

SUSTAINABLE CONNECTIVITY FOR BETTER LIFE





Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab

Statement and Limitation of Liability

Laporan Keberlanjutan ini mengandung informasi rencana-rencana, strategi, kinerja, dan tujuan terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“PTI”, “Protelindo”, “Perusahaan” atau “Perseroan”). Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis, di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Sustainability Report contains information on plans, strategies, performances, and objectives related to the economic, social, and environmental aspects of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“PTI”, “Protelindo”, or the “Company”). Any prospective statements contained in this Sustainability Report are made based on various assumptions regarding current conditions and predicted conditions future in the business environment in which the Company conducts business activities. Protelindo does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

Sustainable Connectivity for Better Life

Industri telekomunikasi memiliki potensi sangat besar dalam membantu mempercepat pencapaian target pembangunan nasional. Protelindo melihat hal ini sebagai kesempatan untuk menunjukkan visi keberlanjutan Perusahaan melalui upaya membangun infrastruktur komunikasi yang dapat dimanfaatkan setiap rakyat Indonesia.

Kami percaya bahwa dengan menghubungkan setiap orang, tidak akan ada lagi yang terhambat untuk berkembang karena tertinggal oleh keterbatasan informasi. Melalui komitmen dan implementasi program atas pembangunan berkelanjutan, kami ikut mendorong industri komunikasi untuk dapat berkontribusi terhadap percepatan pemulihan ekonomi Indonesia, serta sekaligus menutup kesenjangan masalah literasi dan akses pengetahuan masyarakat.

Pembangunan konektivitas yang tepat akan memberikan kesempatan berubah menuju kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Telecommunication industry has enormous potential in helping accelerate the achievement of national development targets. Protelindo conceives this as an opportunity to demonstrate the Company's vision of sustainability by building a communication infrastructure that can be utilized by all Indonesian people.

We believe that by connecting everyone, no one will be hampered from developing because they are left behind by limited information. Through the commitment and implementation of programs for sustainable development, we are helping to encourage the communications industry to be able to contribute to accelerating Indonesia's economic recovery, as well as closing the gap in literacy and access to knowledge issues.

Proper development of connectivity will provide opportunities for change towards a better life in the future.



Daftar Isi

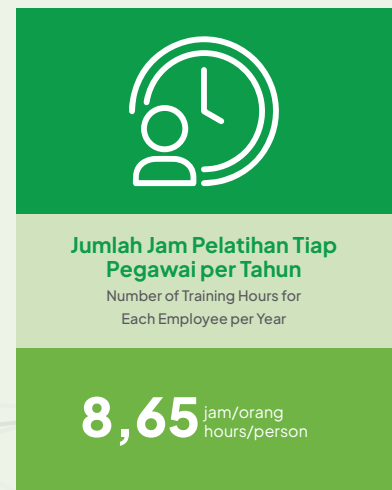
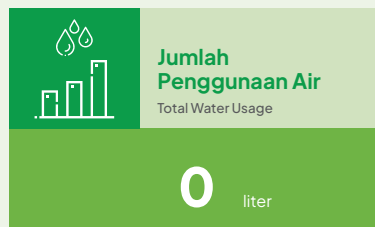
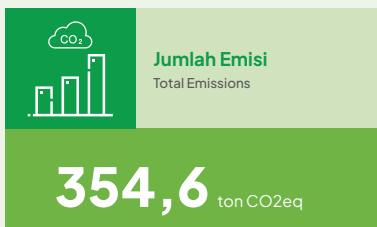
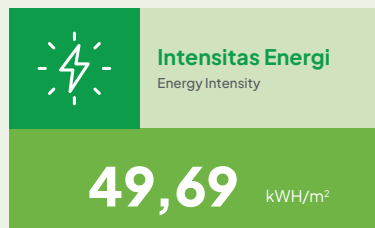
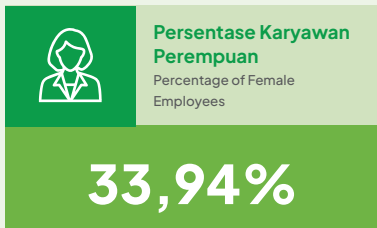
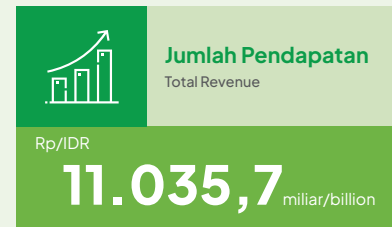
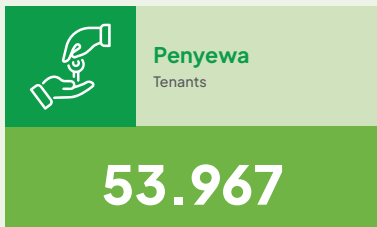
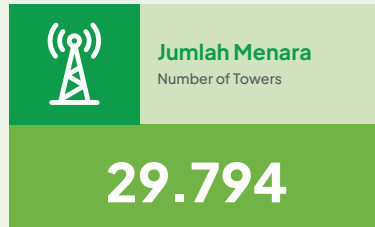
Table of Content

2	Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab Statement and Limitation of Liability	42	Pengungkapan Topik Material Disclosure of Material Topics
3	Cover Story Cover Story	46	Tata Kelola Keberlanjutan Perusahaan Sustainable Corporate Governance
5	Ikhtisar Keberlanjutan Protelindo Tahun 2022 Highlights of Sustainability Protelindo 2022	58	Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan Perusahaan Corporate Sustainability Policy and Strategy
6	Laporan Gabungan Representasi Badan Tata Kelola Laporan Keberlanjutan 2022 PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Joint Report of Governance Body Representations Sustainability Report 2022 PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	64	Perlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement
14	Profil Perseroan Company Profile	70	Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perusahaan Performance and Economic Contribution of the Company
16	Profil Perseroan Company Profile	80	Menumbuhkan Karakter Hijau Perusahaan Growing the Company's Green Character
20	Bidang Usaha Line of Business	90	Mengelola Sumber Daya Manusia Sebagai Investasi Berkelanjutan Managing Human Resources as a Sustainable Investment
21	Visi, Misi dan Nilai Perseroan Company Vision, Mission and Values	102	Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Prioritizing the Company's Occupational Safety and Health
22	Pasar yang Dilayani Market Served	108	Kontribusi Perusahaan bagi Sosial Masyarakat Company Contribution to Society
22	Skala Bisnis Perusahaan The Company's Business Scale	124	Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan Laporan Keberlanjutan 2022 Response Form of the Sustainability Report
24	Wilayah Kerja Perseroan Company Work Area	126	Referensi Silang POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI Cross Reference POJK No.51/POJK.03/2017 and GRI Standards
26	Bagan Kepemilikan Shareholding		
34	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership		
35	Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification		
38	Tentang Laporan Keberlanjutan About This Sustainability Report		
40	Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report		



Ikhtisar Keberlanjutan Protelindo Tahun 2022

2022 Protelindo Sustainability Highlights [B.1][B.2][B.3]





Laporan Gabungan Representasi Badan Tata Kelola Laporan Keberlanjutan 2022 PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Joint Report of Governance Body Representations
Sustainability Report 2022
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia





Laporan Gabungan Representasi Badan Tata Kelola Laporan Keberlanjutan 2022 PT Profesional Telekomunikasi Indonesia [D.1]

Joint Report of Governance Body Representations
Sustainability Report 2022
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Sebagai bagian dari peran keberlanjutan Perusahaan, Protelindo terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan kontribusinya baik dari aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial untuk dapat memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Penerbitan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 ini merupakan salah satu bentuk komitmen Protelindo untuk menyediakan informasi mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab, serta demi mencapai peningkatan kinerja keberlanjutan dan wujud apresiasi terhadap seluruh pemangku kepentingan Protelindo.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selepas mulai berakhirnya pandemi Covid-19 sejak hampir tiga tahun terakhir, dunia bisnis mulai kembali mencatat pengembalian kinerja yang optimal. Hal ini merupakan hal yang sangat menggembirakan karena dengan begitu, Perusahaan juga dapat kembali mendistribusikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada berbagai pemangku kepentingan yang ada. Hal ini, bagaimanapun, merupakan hal yang harus diakui, sebab dengan pondasi bisnis yang kuat, suatu perusahaan akan mampu mengalokasikan nilai manfaatnya dalam jangka panjang kepada semakin banyak penerima manfaat.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan bertujuan menyediakan infrastruktur sewa untuk kebutuhan industri telekomunikasi. Arah dan tujuan ini dimulai dengan langkah fokus strategis melalui bisnis penyewaan menara, lalu ditambah dengan *fiber optic*, dan pada fase saat ini, dilanjutkan dengan penekanan pada konektivitas. Hal ini juga didukung oleh kondisi industri telekomunikasi secara umum yang sehat, sehingga membentuk iklim bisnis yang positif.

Dalam kaitannya dengan isu keberlanjutan secara umum, sebagaimana yang diketahui bahwa telekomunikasi merupakan salah satu kebutuhan penting dalam banyak aspek kehidupan rakyat Indonesia, seperti untuk bidang pendidikan, kegiatan ekonomi dan keuangan serta fungsi-fungsi pelayanan publik oleh Pemerintah. Hal ini membuat penyediaan infrastruktur yang dilakukan Perusahaan menjadi bagian penting dari kelangsungan kehidupan rakyat Indonesia yang lebih baik dan kami percaya menjadi bagian penting atas berkelanjutannya kegiatan

As part of the Company's sustainability role, Protelindo continues to strive to improve its performance and contribution to the environment, economy and society in order to ensure the long-term sustainability of the Company's business. The publication of the Sustainability Report 2022 is a form of Protelindo's commitment to provide information regarding the Company's sustainability performance in a transparent and responsible manner, as well as to achieve increased sustainability performance and a form of appreciation for all Protelindo stakeholders.

The Honorable Stakeholders,

After the end of Covid-19 pandemic for almost the last three years, the business world has begun to record optimal performance returns. This is very encouraging because in this way, the Company can also redistribute economic, social and environmental benefits to various existing stakeholders. All of this, however, is something that must be acknowledged, because with a strong business foundation, the Company will be able to allocate its long-term benefit value to an increasing number of beneficiaries.

In carrying out its business, the Company aims to provide rental infrastructure for the needs of the telecommunications industry. This direction and objective began with a strategic focus step through the tower leasing business, then added fiber optic, and in the current phase, continued with an emphasis on connectivity. This is also supported by the generally healthy condition of the telecommunications industry, thus forming a positive business climate.

In relation to the issue of sustainability in general, it is well known that telecommunication is one of the important needs in many aspects of the life of the Indonesian people, such as in the fields of education, economic and financial activities as well as public service functions by the Government. This makes the provision of infrastructure carried out by the Company an important part of the continuity of a better life for the Indonesian people and we believe to be an important part of the sustainability of the Company's business activities. On this basis, in 2022,

usaha Perusahaan. Atas dasar inilah, pada tahun 2022 ini, Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan dengan tema *Sustainable Connectivity for Better Life*.

Arah ini berkesesuaian dengan Peta Jalan Keberlanjutan Keberlanjutan SMN Grup, yang pada dua tahun terakhir, yang masuk ke dalam Fase Pertama, berfokus pada sasaran strategis untuk memperkuat praktik tanggung jawab sosial yang telah ada. Untuk mendasari berbagai kinerja dan praktik keberlanjutan, SMN Grup telah memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang turut menjadi dasar dan menaungi anak Perusahaan yang berada di bawahnya, termasuk Protelindo. Kebijakan Keberlanjutan ini menjadi landasan bagi Perusahaan untuk merespon dan mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Dalam perumusannya, Kebijakan Keberlanjutan ini didasarkan pada beberapa standar dan dokumen yang lebih tinggi, yang telah diakui secara nasional maupun internasional. Perusahaan yakin bahwa praktik keberlanjutan yang dilakukan telah memenuhi standar dan praktik baik yang ada.

Pada Laporan Keberlanjutan 2022 ini, Protelindo menggabungkan penggunaan kerangka *GRI Universal Standards* versi 2021 terbaru, sebagai standar internasional, dengan kewajiban Perusahaan di tingkat nasional untuk mendasarkan pelaporan dengan merujuk pada POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penggabungan kedua standar pelaporan keberlanjutan ini diharapkan dapat meningkatkan keandalan dan relevansi laporan untuk tingkat global maupun nasional.

Protelindo menyadari bahwa komitmen perusahaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan haruslah dijalankan melalui etika tanggung jawab sosial yang menyeluruh. Mengacu pada lini bisnis yang dijalankan Protelindo, pada pelaporan periode 2022 ini, Perusahaan telah memilih beberapa topik-topik yang memiliki aspek material yang dinilai tinggi dan mempertimbangkan sejauh mana topik-topik terkait dapat berpotensi memberikan dampak atau berpengaruh, baik positif dan negatif, terhadap tiap-tiap pemangku kepentingan yang ada. Beberapa aspek yang masuk dalam kategori materialitas tinggi adalah kinerja ekonomi, dampak ekonomi tidak langsung, energi, emisi, kesehatan dan keselamatan kerja, serta komunitas lokal. Selain aspek-aspek ini, Perusahaan melanjutkan pelaporan atas topik-topik lain yang relevan yang sifatnya sukarela (*voluntary*) di luar dari topik yang ada dalam analisis materialitas di atas.

the Company would issue a Sustainability Report with the theme *Sustainable Connectivity for Better Life*.

This direction is in line with SMN Group's Sustainability Roadmap, which in the last two years, entering Phase One, has focused on strategic objectives to strengthen existing social responsibility practices. To underlie various performance and sustainability practices, SMN Group has a Sustainability Policy which also forms the basis and oversees the subsidiaries under it, including Protelindo. This Sustainability Policy is the foundation for the Company to respond to and support the achievement of sustainable development in Indonesia. In its formulation, this Sustainability Policy is based on several higher standards and documents which have been recognized both nationally and internationally. The Company believes that the sustainability practices carried out have met the existing standards and good practices.

In this Sustainability Report 2022, Protelindo combines the use of the latest 2021 version of the GRI Universal Standards framework, as an international standard, with the obligation of companies at the national level to base reporting by referring to POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. It is hoped that the merging of these two sustainability reporting standards will increase the reliability and relevance of reports at the global and national levels.

Protelindo realizes that the company's commitment to support sustainable development must be carried out through a thorough social responsibility ethic. Referring to the business lines run by Protelindo, in this 2022 reporting period, the Company has selected several topics that have material aspects that are highly valued and considered the extent to which related topics could potentially have an impact or influence, both positive and negative, on each of the existing stakeholders. Some aspects that fall into the high materiality category are economic performance, indirect economic impacts, energy, emissions, occupational health and safety, and local communities. Apart from these aspects, the Company continues to report other relevant voluntary topics other than the topics in the materiality analysis above.



Pada tahun 2022 ini, dengan bangga kami laporkan, bahwa pendapatan Perusahaan kami meningkat sebesar Rp2.400,3 miliar, atau 27,8%, dari Rp8.635,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp11.035,7 miliar pada tahun 2022. Sementara portofolio menara kami meningkat sebesar 1.096 menara, atau 3,8%, dari 28.698 menara pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 menjadi 29.794 menara pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Hal ini berpengaruh terhadap peningkatan laba usaha sebesar Rp1.431,1 miliar, atau 26,5%, dari Rp5.396,5 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp6.827,6 miliar pada tahun 2022.

Dari catatan bisnis ini, Perusahaan juga mencatat peningkatan jumlah nilai ekonomi dihasilkan pada tahun 2022 sebesar Rp11.059,06 miliar, yang meningkat 27,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp8.660,04 miliar. Bersamaan dengan itu, Perusahaan juga mencatatkan jumlah nilai ekonomi didistribusikan pada tahun 2022 yang sebesar Rp3.488,36 miliar, yang meningkat sebesar 20,14%, dari sebesar Rp2.903,61 pada tahun 2021. Hal ini mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah nilai ekonomi ditahan sebesar Rp7.570,70 miliar pada tahun 2022, yang meningkat sebesar 31,52% dari tahun sebelumnya. Dengan skala bisnis yang berkembang, Protelindo juga mencatat peningkatan kontribusi kepada Pemerintah melalui pembayaran pajak pada tahun 2022 sebesar Rp1.149,86 miliar atau meningkat sebesar 40,27%.

Selama tahun 2022, Protelindo telah ikut membantu pengembangan daerah pinggir Indonesia, dengan cara membangun lebih dari 1.146 menara, yang di dalamnya termasuk pembangunan menara di daerah non-3T yang berjumlah 925 menara. Program Non 3T sendiri merupakan program pemerataan jaringan telekomunikasi ke seluruh pelosok negeri di luar wilayah 3T. Seperti diketahui wilayah 3T adalah wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal, yang biasanya memiliki kualitas pembangunan yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional, serta dari sisi geografis berada di daerah terdepan dan terluar wilayah Indonesia. Sementara wilayah Non 3T merupakan daerah yang tidak tergolong terisolir, namun belum memiliki akses jaringan dan telekomunikasi yang memadai.

Upaya kontribusi Protelindo pada peningkatan ekonomi lokal, juga dilakukan dengan cara memberdayakan pemasok lokal, di mana pada tahun 2022 ini, total realisasi dana keseluruhan pemasok lokal menyentuh angka sebesar 98%. Selain itu, komitmen Perusahaan untuk memberikan dampak positif bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat juga diimplementasikan melalui serangkaian pelaksanaan program tanggung jawab sosial masyarakat (*corporate social responsibility*). Kegiatan CSR ini

In 2022, we are pleased to report that our Company's revenue increased by IDR 2,400.3 billion or 27.8%, from IDR 8,635.3 billion in 2021 to IDR 11,035.7 billion in 2022. Meanwhile, our tower portfolio increased by 1,096 towers or 3.8%, from 28,698 towers in the year ended December 31, 2021 to 29,794 towers in the year ended December 31, 2022. This resulted in an increase in operating profit of IDR 1,431.1 billion or 26.5%, from IDR 5,396.5 billion in 2021 to IDR 6,827.6 billion in 2022.

From these business records, the Company also recorded an increase in total economic value generated in 2022 of IDR 11,059.06 billion, an increase of 27.7% compared to the previous year which amounted to IDR 8,660.04 billion. At the same time, the Company also recorded a total economic value distributed in 2022 of IDR 3,488.36 billion, an increase of 20.14%, from IDR 2,903.61 in 2021. This resulted in an increase in the total economic value retained by IDR 7,570.70 billion in 2022, which increased by 31.52% from the previous year. With a growing business scale, Protelindo also recorded an increase in contribution to the Government through paying taxes in 2022 of IDR 1,149.86 billion or an increase of 40.27%.

During 2022, Protelindo has helped develop rural areas in Indonesia by building more than 1,146 towers, which includes the construction of towers in non-3T areas, totaling 925 towers. The Non-3T program itself is a telecommunications network distribution program to all corners of the country outside the 3T area. As is well known, the 3T areas are the Foremost, Outermost and Disadvantaged regions, which usually have lower quality of development compared to other regions on a national scale and from a geographical standpoint are the frontier and outermost regions of Indonesia. While Non-3T areas are areas that are not classified as isolated but did not have adequate network access and telecommunications.

Protelindo's efforts to contribute to improving the local economy are also carried out by empowering suppliers from local suppliers, where in 2022, the total realization of all local suppliers' funds reached 98%. In addition, the Company's commitment to have a positive impact on community development and empowerment is also implemented through a series of implementation of community social responsibility (*corporate social responsibility*) programs. This CSR activity is carried out

dilaksanakan demi dapat memberikan nilai tambah kepada masyarakat yang fokus pada 4 (empat) bidang utama, yaitu: pendidikan, bantuan penanggulangan bencana alam, konservasi alam, serta bidang kesehatan. Selama periode 2022, jumlah dana CSR yang direalisasikan adalah sebesar Rp27,3 miliar.

Kepedulian Perusahaan di bidang lingkungan, juga dilakukan dengan serangkaian praktik ramah lingkungan yang berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya, seperti penurunan jumlah sampah, efisiensi penggunaan air, listrik, dan kertas. Pada tahun 2022 ini Perusahaan kembali melakukan perhitungan energi dan emisi untuk kegiatan bisnis yang material dalam lingkup Perusahaan. Protelindo juga telah menggunakan sumber energi yang terbarukan, yakni cahaya matahari melalui penggunaan solar panel yang diaplikasikan pada beberapa titik site menara Perusahaan. Dibandingkan tahun 2021, konsumsi energi selama tahun 2022 menunjukkan kenaikan sebanyak 17%, yaitu menjadi sebesar 1.141,24 GJ untuk penghitungan energi dari konsumsi listrik di Kantor Cabang Jakarta dan Kantor Pusat, serta sebesar 1.075,75 GJ untuk konsumsi energi bahan bakar minyak. Sedangkan, untuk emisi yang dihasilkan Perusahaan adalah sebesar 354,6 ton CO₂eq, yang sedikit meningkat dari tahun sebelumnya karena adanya penambahan lingkup anak Perusahaan yang dihitung. Secara umum, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi konsumsi energi dan emisi yang ada, yang salah satu caranya dapat dilakukan dengan cara memantau catatan perkembangan Perusahaan dari tahun ke tahun.

Untuk mencapai berbagai catatan positif yang ada, kami menyadari bahwa hal ini hanya akan dapat terlaksana apabila didukung oleh kinerja dari karyawan yang senantiasa memberikan usaha terbaik mereka. Bersamaan dengan itu, kami juga berusaha untuk menawarkan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan, tanpa mempedulikan jenis kelamin, ras dan agama. Hasil dari kebijakan ini antara lain menunjukkan bahwa jumlah karyawan wanita telah meningkat menjadi 38% pada tahun 2022 dari sebelumnya hanya 33%. Persentase wanita yang menduduki jabatan manajerial mencapai 45% pada tahun 2022.

Secara umum, Dewan Komisaris dan Direksi memandang segala catatan positif dengan perasaan puas dan bangga. Belum lagi berdasarkan pengakuan dari MSCI ESG Rating Agency, pada periode setahun terakhir ini, rating ESG Perusahaan telah meningkat menjadi "BBB", dari yang sebelumnya "BB". Dari keseluruhan skor kunci yang dihitung, pilar sosial, khususnya pada isu pengelolaan karyawan, mencatatkan nilai yang paling tinggi, bahkan lebih tinggi daripada rata-rata industri. Dengan menjadi salah satu topik penting yang telah disampaikan dan disetujui oleh Dewan

in order to provide added value to the community which focuses on 4 (four) main areas, namely: education, natural disaster management assistance, nature conservation and the health sector. During the 2022 period, the total realized CSR funds amounted to IDR 27.3 billion.

The Company's concern for the environment is also carried out through a series of environmentally friendly practices that focus on the efficient use of resources, such as reducing the amount of waste, efficiency in the use of water, electricity and paper. In 2022, the Company carried out energy and emission calculations for material business activities within the scope of the Company. Protelindo has also used renewable energy sources, namely sunlight through the use of solar panels which are applied at several points on the Company's tower sites. Compared to 2021, energy consumption in 2022 shows an increase of 17%, amounting to 1,141.24 GJ for calculating energy from electricity consumption at the Jakarta Branch Office and Head Office, and 1,075.75 GJ for fuel energy consumption. Meanwhile, the emissions produced by the Company amounted to 354.6 tons of CO₂eq, which slightly increased from the previous year due to the addition of the scope of the calculated subsidiaries. In general, the Company is committed to reducing energy consumption and existing emissions, one of which can be done by monitoring the Company's progress record from year to year.

In order to achieve the various positive records that exist, we realize that this will only be possible if it is supported by the performance of employees who always give their best effort. At the same time, we also strive to offer equal opportunities for all employees, regardless of gender, race and religion. The results of this policy, among others, show that the number of female employees has increased to 38% in 2022 from only 33% previously. The percentage of women in managerial positions reached 45% by 2022.

In general, the Board of Commissioners and the Board of Directors view all positive records with feelings of satisfaction and pride. Not to mention based on the recognition from the MSCI ESG Rating Agency, in the last one year, the Company's ESG rating has increased to "BBB", from the previous "BB". Of the total key scores calculated, social pillars, especially on the issue of employee management, recorded the highest score, even higher than the industry average. By being one of the important topics that have been submitted and approved by the Board of



Komisaris sebagai inisiatif penting Perusahaan, Direksi bersama manajemen akan terus fokus untuk menjaga dan memperbaiki semua aspek keberlanjutan dalam ESG, seperti *company governance*, aspek keekonomian, serta kontribusi kepada komunitas. Berbagai inisiatif untuk memperbaiki kepatuhan dan persepsi keberlanjutan akan terus dilakukan sehingga Perusahaan mendapat pengakuan yang terus membaik setiap tahunnya.

Seluruh pencapaian yang telah kami peroleh tidak lepas dari dukungan dan kerjasama yang solid dari para karyawan Protelindo untuk bersama menjaga citra perusahaan di mata pelanggan serta masyarakat di sekitar. Melalui penerbitan pelaporan ini, kami meyakini bahwa Protelindo akan dapat melanjutkan tren positif kinerja Perusahaan yang diungkapkan secara transparan kepada publik. Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris dan Direksi Protelindo, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Protelindo, serta seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama dan dukungannya bagi pengembangan bisnis Perusahaan yang berkelanjutan.

Atas Nama Dewan Komisaris dan Direksi

On Behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Ario Wibisono

Komisaris Utama
President Commissioner

Commissioners as an important corporate initiative, the Board of Directors and management will continue to focus on maintaining and improving all aspects of sustainability in ESG, such as company governance, economic aspects and contributions to the community. Various initiatives to improve compliance and perceptions of sustainability will continue to be carried out, so that the Company receives recognition that continues to improve every year.

All of the achievements that we have achieved could not have been separated from the solid support and cooperation of Protelindo employees to jointly maintain the Company's image in the eyes of customers and surrounding communities. Through the issuance of this report, we believe that Protelindo will be able to continue the positive trend of the Company's performance which is disclosed transparently to the public. Finally, on behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Protelindo, we would like to express our highest gratitude and appreciation to all employees of Protelindo, as well as all stakeholders for their cooperation and support for the sustainable development of the Company's business.

Ferdinandus Aming Santoso

Direktur Utama
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2022

Statements of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the 2022 Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Keberlanjutan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan keberlanjutan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all material information contained in this Sustainability Report of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia year 2022 has been completely presented and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's sustainability report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Ario Wibisono
Komisaris
Commissioner



Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kenny Harjo
Komisaris
Commissioner

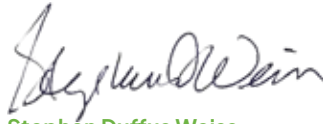
Direksi Board of Directors



Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Utama
President Director



Adam Gifari
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Stephen Duffus Weiss
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur
Director



Indra Gunawan
Direktur
Director



Anita Anwar
Direktur
Director



Profil Perseroan

Company Profile





Profil Perseroan [C.2][C.4]

The Company Profile [C.2][C.4]

Nama Perusahaan Company Name	PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
Nama Panggilan Perusahaan Company Nickname	Protelindo / PTI
Bidang Usaha Line of Business	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction • Aktivitas Perusahaan <i>Holding</i> Holding Company Activities
Layanan Service	<ul style="list-style-type: none"> • Program <i>Build-to-Suit</i> Build-to-Suit Program • Sewa Menara Telekomunikasi Tower Telecommunication Site Lease • Akuisisi Menara Telekomunikasi Tower Telecommunication Site Acquisition • Desain Jaringan dan Pengembangan Telekomunikasi Network Design and Tower Telecommunication Site Development • Pengembangan dan Konstruksi Lokasi Site Development and Construction • Layanan M-WiFO (<i>Metropolitan Wireless Fiber Optic</i>) termasuk <i>Internet Service Provider</i> M-WiFO (<i>Metropolitan Wireless Fiber Optic</i>) services, including <i>Internet Service Provider</i> • Layanan VSAT VSAT services • FTTT (<i>Fiber to the Tower</i>) FTTT (<i>Fiber to the Tower</i>) • FTTH (<i>Fiber to the Home</i>) FTTH (<i>Fiber to the Home</i>) • Digital Financial Infrastructure Digital Financial Infrastructure
Tanggal Pendirian Date of Establishment	3 Januari 2003 January 3, 2003
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Swasta Private Company
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Sarana Menara Nusantara, Tbk 99,9997% Ferdinandus Aming Santoso 0,0003%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat di hadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095. Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095.

Jumlah Karyawan Total Employees	2.040 orang 2,040 people
Jaringan Usaha Business Network	29.794 menara telekomunikasi, dengan 53.967 penyewa di seluruh wilayah Indonesia 29,794 telecommunication towers, with 53,967 tenants throughout Indonesia
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Tanjung Karang Nomor 11, Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Telp : 0291-431905 Fax : 0291-431718
Kantor Cabang Branch Office	Menara BCA, 53 rd Floor Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310 Telp : +62 21 23585500 Fax : +62 21 23586446



PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo atau Perseroan) didirikan pada tahun 2003 di Bandung, Jawa Barat. Protelindo didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 2 tanggal 8 November 2003 yang dibuat di hadapan Hildayanti S.H., Notaris di Bandung dengan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003.

Protelindo merupakan pemilik dan operator menara independen terbesar untuk perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel di Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2022, secara konsolidasi, kami telah memiliki dan mengoperasikan sekitar 29.794 lokasi menara telekomunikasi sekitar dari 53.967 penyewa di Indonesia, terutama di area Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi.

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo or the Company) was established in Bandung, West Java in 2003. Protelindo was established based on Deed of Establishment Number 2 dated 8 November 2003, drawn up before Hildayanti S.H., Notary in Bandung with approval from Ministry of Justice and Human Rights Number C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated 3 January 2003

Protelindo is the largest independent owner and operator of towers for wireless communications companies in Indonesia. As of December 31, 2022, in consolidated, we owned and operated approximately 29,794 telecommunication tower sites with approximately 53,967 tenants in Indonesia, primarily in Sumatera, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi.



Kegiatan usaha utama Protelindo adalah penyewaan ruang untuk lokasi menara yang dapat digunakan bersama kepada seluruh operator nirkabel besar di Indonesia dengan perjanjian sewa jangka panjang. Tempat yang disewakan terdiri dari ruang vertikal pada menara dimana para pelanggan kami dapat memasang antena frekuensi radio dan antena *microwave*, dan juga ruang lahan untuk setiap lokasinya untuk penempatan *shelter* dan kabinet milik para pelanggan yang merupakan tempat penyimpanan perangkat elektronik dan penyediaan listrik. Portofolio menara kami yang baru merupakan yang terbesar di Indonesia dan terluas secara geografis.

Kami berkomitmen untuk menjadi perusahaan menara terkemuka di Indonesia. Pertumbuhan portofolio menara kami mendorong Perseroan untuk mencapai tonggak yang signifikan di dalam industri, mengingat kami telah menjadi perusahaan menara independen pertama di Indonesia yang memiliki dan mengoperasikan portofolio sekitar 29.794 lokasi menara dengan sekitar 53.967 penyewa.

Portofolio menara kami yang tersebar secara geografis memberikan cakupan di seluruh kepulauan Indonesia, sehingga memperkuat posisi kami sebagai penyedia menara yang diutamakan mampu memenuhi kebutuhan nasional, regional, lokal dan perusahaan telekomunikasi nirkabel yang sedang berkembang.

Protelindo beroperasi secara independen dari operator komunikasi nirkabel dan memiliki pelanggan yang beragam dan para pelanggan kami yang penting mencakup para operator telekomunikasi besar di Indonesia: PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), PT Indosat Tbk (Indosat), dan PT Hutchison 3 Indonesia (H3I).

Sebagai hasil dari akuisisi iForte di tahun 2016, sampai dengan 31 Desember 2022, kami memiliki sekitar 1.633 menara makro dan *micro-cell* dan 22 hotel BTS yang beroperasi dengan sekitar 164.941 kilometer jaringan *fiber optic* dan sekitar 416 *Points-of Presence* (PoP) di kota metropolitan seperti Jakarta dan Surabaya. Kami telah memasang jaringan *fiber optic* sepanjang Koridor Busway di Jakarta dengan menawarkan pelayanan 3G *WiFi-offload* di daerah dengan lalu lintas yang padat ini. Selain itu, kami memberikan pelayanan *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT") di seluruh Indonesia. Sepanjang tahun 2022, iForte menambah pelayanan *Fiber To The Home* dengan membangun sekitar 218.565 jaringan internet ke rumah (*Home Pass*) dengan sekitar 14.978 penyewa (*Home Connect*).

Protelindo's primary business is leasing space on its multi-tenant tower sites to major wireless operators in Indonesia pursuant to long-term lease agreements. The leased space consists of vertical space on the tower, on which our customers is able to install both radio frequency antennas and microwave antennas, as well as ground space at each site for our their shelters and cabinets for electronic equipment and power supplies storages. Our tower portfolio is the largest in Indonesia among independent tower operators with the broadest geographic footprint.

We are committed to be the prominent tower company in Indonesia. The growth in our tower portfolio propelled the Company to achieve another industry milestone as we became the first independent tower company in Indonesia to own and operate a portfolio of approximately 29,794 tower sites with approximately 53,967 tenants.

Our geographically diversified tower portfolio offers coverage across the entire Indonesia archipelago, and therefore strengthening our position as the preferred tower provider able to address the needs of national, regional, local and emerging wireless communication company operators.

Protelindo operates independently from the wireless communication operators and has a diversified customer base. Our key customers include the major telecommunications operators in Indonesia such as: PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), PT Indosat Tbk (Indosat), and PT Hutchison 3 Indonesia (H3I).

As a result of the acquisition of iForte in 2016, as of December 31, 2022, we own approximately 1,633 macro and micro-cell towers and 22 BTS hotels in operation with approximately 164,941 kilometres of fiber optic network and approximately 416 *Points-of-Presence* (PoP) locations in metropolitan Jakarta and Surabaya. We have installed our fiber optic network along the Busway Corridors in Jakarta to offer 3G *WiFi-offload* services in these heavily trafficked areas. In addition, we provide *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT") satellite services across Indonesia. Throughout 2022, iForte added *Fiber To The Home* services and has builded approximately 218,565 home internet connection (*Home Pass*) with approximately 14,978 tenants (*Home Connect*).

Pada bulan Juni 2016, kami menyelesaikan pembelian sekitar 2.500 menara dari XL, dengan penyewaan kembali oleh XL sejumlah 2.433 menara untuk jangka waktu 10 tahun.

In June 2016, we completed the purchase of approximately 2,500 towers from XL, with a leaseback of space by XL on 2,433 of the towers for a period of 10 years.

Pada tahun 2018, kami melakukan akuisisi atas 100% saham KIN dari PT Telekom Infranasantara dan PT Menara Telekomunikasi Indonesia. Sebagai hasil dari akuisisi KIN, kami memiliki lebih 1.234 menara *macro-cell*, 182 menara *micro-cell*, 18 menara in *building coverage* dan 21 hotel BTS yang beroperasi dengan lebih dari 277 kilometer jaringan *fiber optic* dan lebih dari 250 PoP di 7 kota yaitu Medan, Surabaya, Makasar, Banda Aceh, Palembang, Batam dan Ambon.

In 2018, we have acquired 100% shares of KIN from PT Telekom Infranasantara and PT Menara Telekomunikasi Indonesia. As a result, we have over 1,234 macro-cell towers, 182 micro-cell towers, 18 in building coverage towers dan 21 BTS hotels in operation with more than 277 kilometers of fiber optic network and more than 250 PoP in 7 cities namely Medan, Surabaya, Makasar, Banda Aceh, Palembang, Batam and Ambon.

Di tahun 2019, kami telah menandatangani perjanjian jual beli (*sale and purchase agreement*) terkait pembelian 1.000 menara milik PT Indosat Tbk (Indosat Ooredoo). Transaksi jual beli ini merupakan bagian dari proses tender atas penjualan 3.100 menara telekomunikasi milik Indosat. Pembelian 1.000 menara tersebut mencakup hampir 1.900 tenant dan komitmen baru. Indosat Ooredoo sebagai penyewa utama juga telah menandatangani perjanjian induk sewa balik menara (*master tower lease agreement*) dengan kami untuk periode sewa selama 10 tahun.

In 2019, we signed a sale and purchase agreement for 1,000 towers from PT Indosat Tbk (Indosat Ooredoo). This sale and purchase transaction is part of the tender process for the sale of 3,100 telecommunication towers owned by Indosat. The 1,000 towers include nearly 1,900 tenancies and new commitments. Indosat Ooredoo as the anchor tenant has also signed a 10-year lease back agreement with us.

Pada akhir tahun 2019, kami melakukan akuisisi saham dan menjadi pemegang saham pengendali atas PT Istana Kohinoor (Kohinoor). Kohinoor telah mendapatkan hak untuk menggunakan lahan *non-fuel retail* (NFR Bisnis) di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Sebagai bagian dari kesepakatan kami dengan Kohinoor, Kohinoor memiliki 100% saham di PT Protelindo Menara Permata (PMP), yang mana, akan diberikan hak atas NFR Bisnis di SPBU. Baik Kohinoor dan PMP adalah perusahaan yang terkonsolidasi dengan kami.

At the end of 2019, we complete the acquisition of controlling stake in PT Istana Kohinoor (Kohinoor). Kohinoor has been granted a right to utilize non-fuel retail business (NFR Business) in the public refueling station (Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)). As part of our agreement with Kohinoor, Kohinoor holds 100% shares in PT Protelindo Menara Permata (PMP), which, will allows PMP to utilize the NFR Business in SPBU. Both Kohinoor and PMP are all consolidated to us.

Pada tanggal 30 September 2020, Protelindo menyelesaikan transaksi akuisisi atas 1.646 menara telekomunikasi dengan jumlah *tenant* sekitar lebih dari 2.550 tenant dari PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"). Akuisisi menara tersebut merupakan bagian dari proses tender atas penjualan keseluruhan 2.782 menara telekomunikasi milik XL Axiata.

On September 30, 2020, Protelindo concluded the acquisition of 1,646 tower telecommunications with approximately more than 2,550 tenancies from PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"). The tower acquisition was conducted as part of the tender process for the sale of 2,782 telecommunication towers owned by XL Axiata.

Pada Oktober tahun 2021, Protelindo telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan atas 94.03% saham PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). Proses akuisisi dimulai sejak Protelindo terpilih sebagai pemenang tender/lelang (*preferred bidder*) setelah proses tender/lelang selama kurang lebih 4 (empat) bulan dan menandatangani *Sale and Purchase Agreement* pada tanggal 4 September 2021. Transaksi akuisisi dilakukan dengan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

In October 2021, Protelindo has completed the acquisition of 94.03% shares of PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). Protelindo being named the preferred bidder after approximately a 4 (four) month tender process and has entered into a Sale and Purchase Agreement dated 4 September 2021. The Acquisition has been carried out in compliance with provisions set out under Financial Services Authority Regulation.



Selanjutnya, sebagai bagian dari transaksi akuisisi dan sebagai pengendali baru STP, Protelindo telah menyelesaikan penawaran tender wajib ("MTO") atas sisa saham-saham STP. MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya sekitar 5,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sebagai hasil dari MTO, Protelindo telah menyelesaikan pembelian atas 67.478.878 saham STP dan menjadi pemegang saham pengendali atas 99,96% saham STP.

STP merupakan perusahaan tower independen terbesar ke-3 di Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2022, STP telah memiliki dan mengoperasikan sekitar 6.903 lokasi menara telekomunikasi dengan sekitar 12.842 penyewa di Indonesia. Dalam tujuh tahun terakhir, transaksi akuisisi ini adalah transaksi akuisisi Protelindo yang ke-6 dan merupakan transaksi dengan nilai terbesar.

Secara konsolidasi, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, kami memiliki dan mengoperasikan sekitar 29.794 lokasi menara telekomunikasi dengan lebih dari 53.967 penyewa dan lebih dari 149.811 km jaringan kabel *fiber optic*.

Bidang Usaha

Line of Business

Bidang usaha utama Protelindo sesuai dengan akta perusahaan adalah berusaha dalam aktivitas perusahaan *holding* dan konstruksi sentral telekomunikasi. Kegiatan usaha konstruksi sentral telekomunikasi Protelindo termasuk pembangunan, penyediaan, pembelian dan pengelolaan sarana telekomunikasi dan menyewakan menara untuk kepentingan khusus sebagai sarana penunjang untuk menempatkan peralatan telekomunikasi.

Fokus operasi Protelindo dan anak perusahaan utamanya yaitu iForte dan STP adalah untuk penyediaan infrastruktur bagi klien kami untuk mengoperasikan layanan telekomunikasi nirkabel. Ketentuan kami dalam melakukan hal tersebut didasarkan pada kontrak sewa jangka panjang yang umumnya berlaku untuk jangka waktu 10 tahun.

Saat ini, sebagian besar bisnis kami telah berkembang dari berbasis menara menuju kontrak-kontrak *build to suit*, akuisisi menara, mengakomodir kolokasi pada menara yang telah dibangun dan menyediakan jaringan *fiber optic* termasuk jaringan antar menara-menara dan kami juga bekerja untuk mengakomodir kolokasi atau pembagian jaringan *fiber optic* yang ada untuk pengembalian investasi fiber yang lebih tinggi.

Further, as part of the acquisition and as the new controller of STP, Protelindo has completed the mandatory tender offer ("MTO") on the remaining shares of STP. The MTO was conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of approximately 5.97% of the total issued and paid up capital of STP. As a result, Protelindo concluded the purchase of 67,478,878 STP shares and become the controlling shareholders of 99.96% of STP shares.

STP is the third largest independent tower company in Indonesia. As of December 31, 2022, STP owned and operated approximately 6,903 telecommunication tower sites with approximately 12,842 tenants in Indonesia. This acquisition is the sixth, and largest, transaction completed in the last 7 years.

In consolidated, as of December 31, 2022, we owned and operated approximately 29,794 telecommunication tower sites with more than 53,967 tenants and over 149,811 km of fibre optic network.

According to the Company's deed, Protelindo's main line of business is to engage in the activities of a holding company and the construction of a telecommunication center. Protelindo's central telecommunication construction business activities include the construction, supply, purchase and management of telecommunication facilities and leasing towers for special purposes as supporting facilities for placing telecommunication equipments.

The focus of the operations of Protelindo and its main subsidiaries namely iForte and STP is to provide infrastructure for our clients to operate wireless telecommunication services. Our provisions in doing so are based on long-term lease contracts which are generally valid for a period of 10 years.

Currently, most of our business has grown from tower-based to build-to-suit contracts, acquisition of towers, accommodating collocations on towers that have been built and providing fiber optic networks including networks between towers and we also work to accommodate collocations or splitting an existing fiber optic network for a higher return on fiber investment.

Visi, Misi, dan Nilai Perseroan [C.1]

Company Vision, Mission and Values [C.1]

Visi

Vision

MENJADI PENYEDIA MULTI
LAYANAN TELEKOMUNIKASI DAN
INFRASTRUKTUR TERKEMUKA
DAN INOVATIF

TO BE INDONESIA'S PREMIER AND MOST
INNOVATIVE TELECOMMUNICATIONS
MULTI-SERVICE AND INFRASTRUCTURE
PROVIDER

Misi

Mission

BERKOLABORASI DENGAN
PELANGGAN KAMI UNTUK
MEMBERIKAN NILAI TAMBAH
LAYANAN YANG UNGGUL

COLLABORATE WITH OUR CUSTOMERS
TO PROVIDE EXCELLENT VALUE ADDED
SERVICES

Nilai Perseroan

Company Values



Inovasi | Innovation

- Peningkatan secara berkelanjutan
Continuous improvement
- Informasi dan teknologi yang *up-to-date*
Up-to-date with information and technology



Kenali Pelanggan | Know Your Customer

- Hubungan yang baik dengan pelanggan
Relations with customer
- Mengerti kebutuhan pelanggan
Understand the customer needs
- Berorientasi pada layanan
Service Oriented



Kerjasama Tim | Teamwork

- Peran individu dalam tim
Individual role within team
- Mengelola pekerjaan dalam tim
Managing work in teams



Integritas | Integrity

- Jujur dan dapat dipercaya
Honest and trustworthy
- Bertindak sesuai dengan nilai inti dan
kode etik
Act in accordance to the values and
code of conduct



Profesionalisme |

Professionalism

- Akuntabilitas
Accountability
- Dapat diandalkan
Reliability
- Beretika
Ethics
- Disiplin
Discipline



Pasar yang Dilayani

Market Served

Sebagai pemilik dan operator menara independen terbesar di Indonesia, Protelindo senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan atas ketersediaan menara untuk kebutuhan telekomunikasi baik dari skala lokal, regional, maupun nasional. Hingga saat ini, jumlah menara yang dimiliki telah tersebar di seluruh kepulauan Indonesia. Per 31 Desember 2022, Perusahaan telah memiliki dan mengoperasikan sebanyak 29.794 menara telekomunikasi, yang meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 28.698 menara, serta dengan penyewa sebanyak 53.967, yang kesemuanya tersebar di seluruh wilayah Indonesia, khususnya di area Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi.

Protelindo beroperasi secara independen dari operator komunikasi nirkabel dan memiliki pelanggan yang beragam dan para pelanggan kami yang penting mencakup para operator telekomunikasi besar di Indonesia: PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), PT Indosat Tbk (Indosat), dan PT Hutchison 3 Indonesia (H3I).

As the largest independent tower owner and operator in Indonesia, Protelindo always strives to meet the demand for the availability of towers for telecommunication needs on a local, regional and national scale. Until now, the number of towers owned has spread throughout the Indonesian archipelago. As of December 31, 2022, the Company owned and operated a total of 29.794 telecommunication towers, an increase compared to the previous year which amounted to 28,698 towers, as well as with a total of 53.967 tenants, all of which are spread throughout Indonesia, particularly in the areas of Sumatera, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi.

Protelindo operates independently from wireless communication operators and has a diverse customer base and our key customers include the major telecommunication operators in Indonesia: PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), PT Indosat Tbk (Indosat), and PT Hutchison 3 Indonesia (H3I).

Skala Bisnis Perusahaan [C.3]

The Company's Business Scale [C.3]

Deskripsi Description	Deskripsi Description	2020	2021	2022
Jumlah Pegawai Number of Employees	orang person	1.325	1.844	2.040
Pendapatan Revenues	juta Rupiah million Rupiah	7.445.426	8.635.346	11.035.650
Total Laba Usaha Total Operating Profit	juta Rupiah million Rupiah	2.896.698	3.473.388	3.527.958
Wilayah Operasi Operating Area	Kabupaten Kota Regency City	467	469	-
Jumlah Menara Number of Tower	Unit	21.381	28.698	29.794
Jumlah Penyewa Number of Tenants	Unit	39.127	53.975	53.967
Kapitalisasi Capitalization				

Deskripsi Description	Deskripsi Description	2020	2021	2022
Liabilitas Liabilities	juta Rupiah million Rupiah	24.038.029	53.743.325	51.169.897
Ekuitas Equity	juta Rupiah million Rupiah	10.196.468	12.053.054	14.430.951
Jumlah Aset Total Asset	juta Rupiah million Rupiah	34.234.497	65.796.379	65.600.848



Wilayah Kerja Perseroan

Company Work Area

Secara geografis, wilayah operasional Perseroan ditandai dengan portofolio menara yang dimiliki oleh SMN Grup. Grup memiliki ribuan menara yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia, menjangkau pulau-pulau dari ujung barat hingga ujung timur wilayah negara, termasuk pulau-pulau terluar dan terpencil.

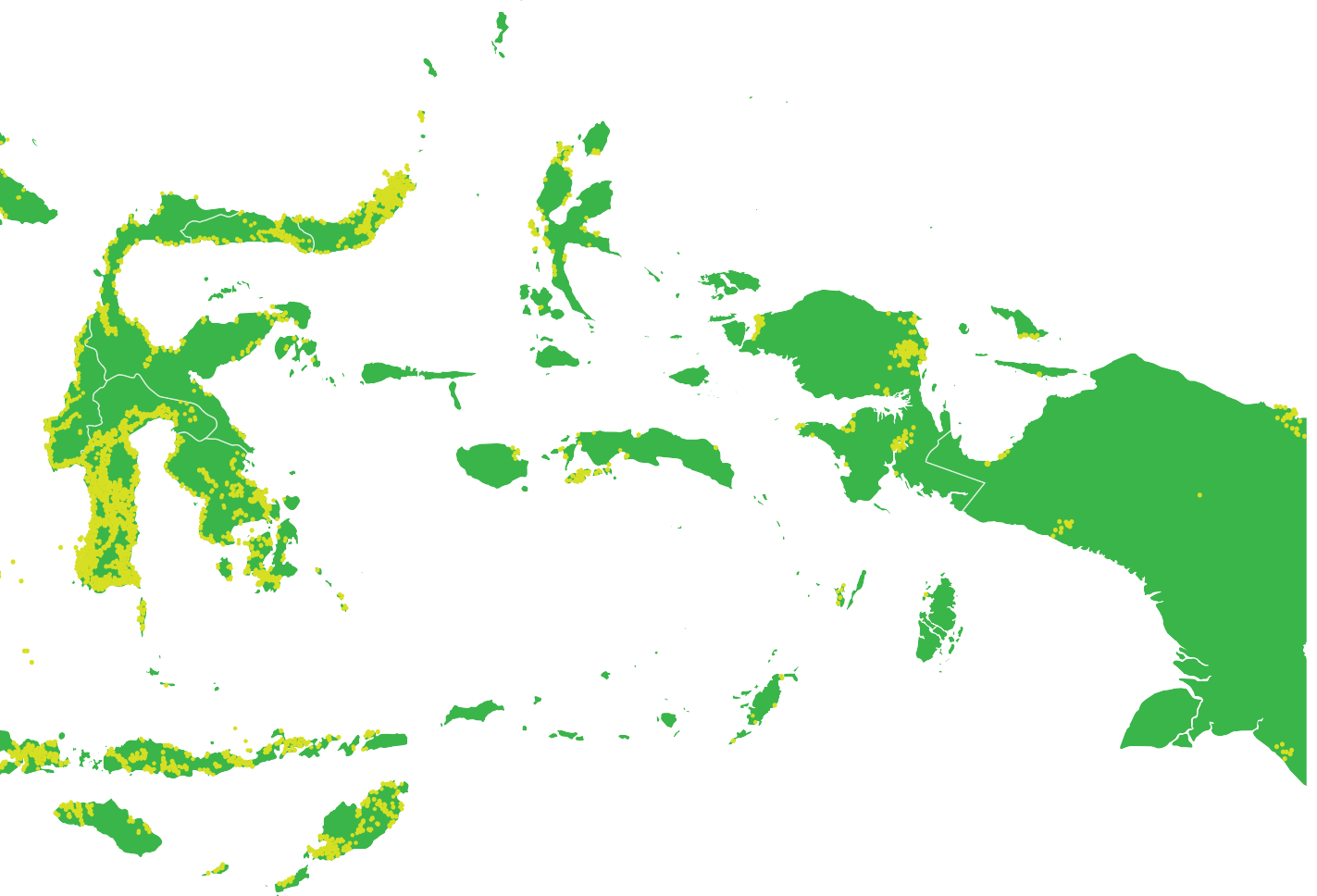
Terlampir peta wilayah kerja Perseroan yang ditandai dengan titik warna hijau muda

Geographically, the Company's operation is signified by the portfolio of towers of the SMN Group. The group owns thousands of towers spread across Indonesia, reaching many islands from the westernmost of the country, all the way to the easternmost, including the outermost and remote islands.

Attached is a map of the Company's working areas marked with light green dots.



RFI Menara berdasarkan Pulau RFI Towers by Island	Jumlah Menara Number of Tower
Jawa Java	15,847
Bali Nusa Tenggara Bali Nusa Tenggara	1,840
Sumatera Sumatera	6,774
Kalimantan Kalimantan	2,765
Sulawesi Sulawesi	2,141
Maluku dan Papua Maluku and Papua	427
Total	29,794





Bagan Kepemilikan

Shareholding

Perusahaan senantiasa mengembangkan skala bisnis seiring dengan berbagai kebutuhan yang ada. Sebagai perusahaan swasta terbuka, Protelindo dimiliki oleh PT Sarana Menara Nusantara, Tbk sebesar 99,9997% dan Ferdinandus Aming Santoso sebesar 0,0003%.

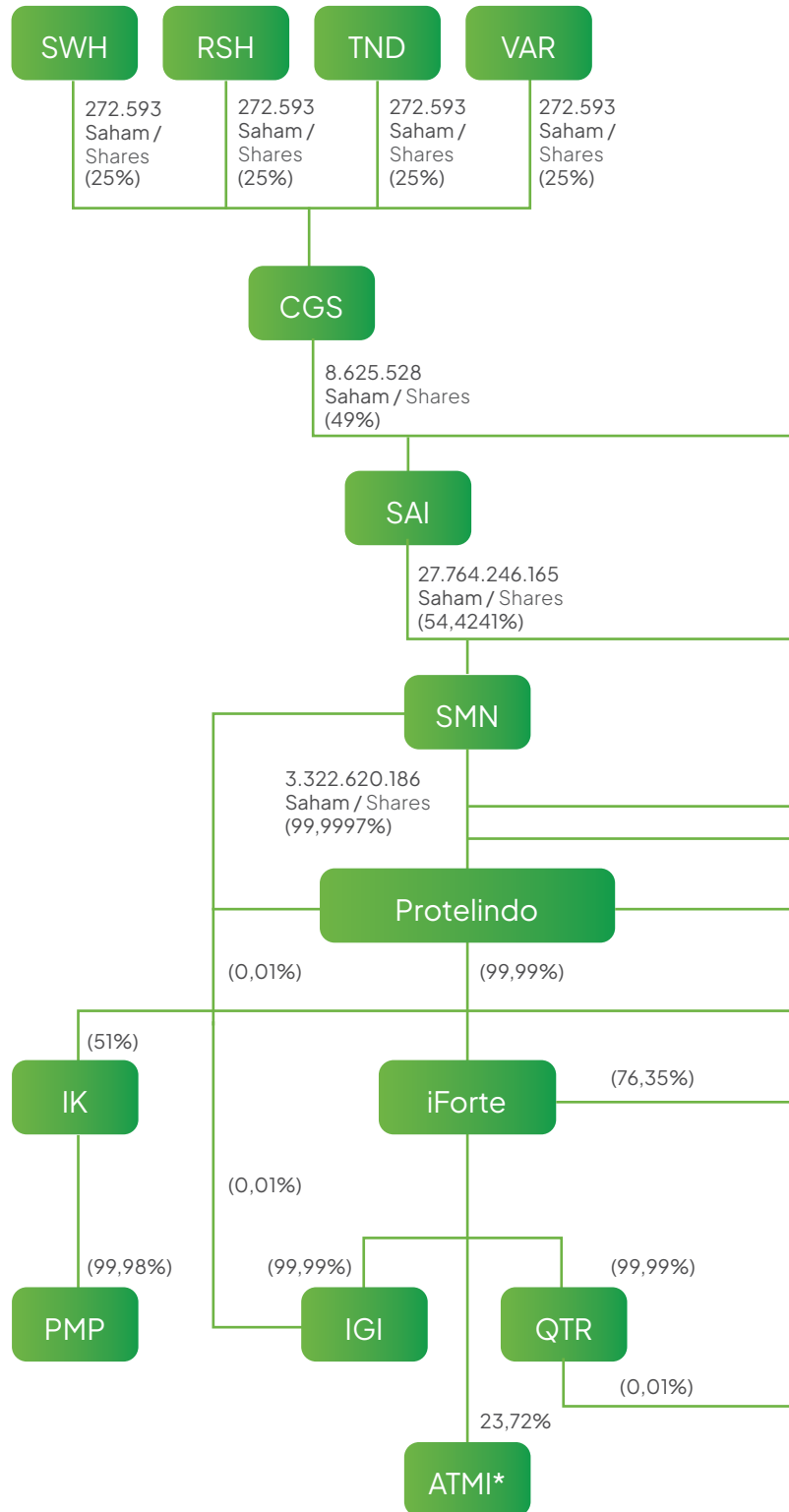
Protelindo juga memiliki anak Perusahaan yang dimiliki langsung oleh Perusahaan, PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") PT Solusi Tunas Pratama Tbk. ("STP"), PT Komet Infra Nusantara ("KIN"), PT Istana Kohinoor ("Kohinoor"). Sedangkan beberapa Perusahaan yang dimiliki tidak langsung Protelindo adalah PT Iforte Global Internet ("IGI"), PT Darmanusa Tritunggal ("DNT"), PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP"), PT Quattro International ("QTR"), PT Protelindo Menara Permata ("PMP"), PT Platinum Teknologi ("Platinum"), PT Gema Dwimitra Persada ("Gema"), PT Bit Teknologi Nusantara ("BIT"), PT Sarana Inti Persada ("SIP"), PT Broadband Wahana Asia ("BWA"), PT Rekajasa Akses ("REJA"), PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK"), dan PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI").

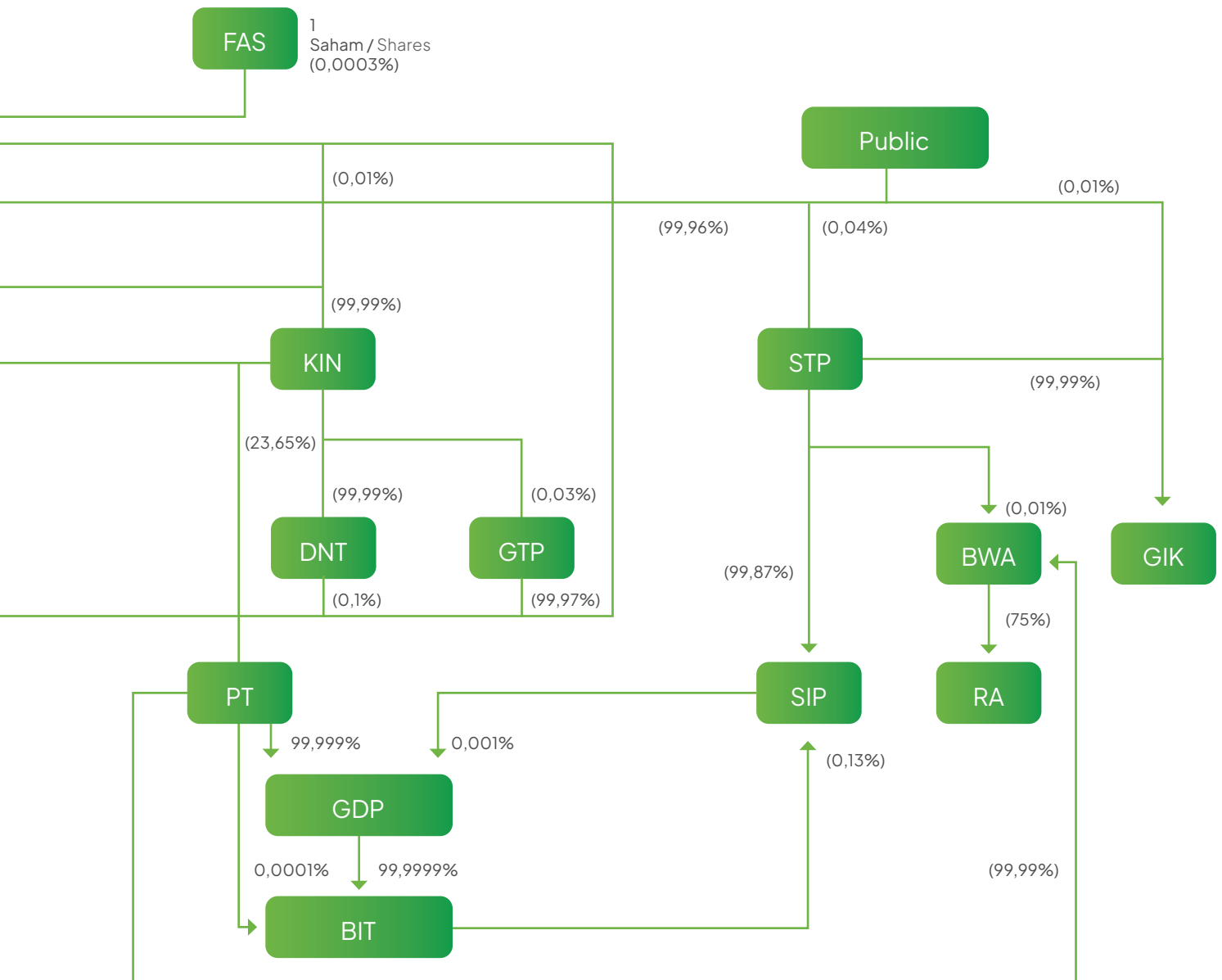
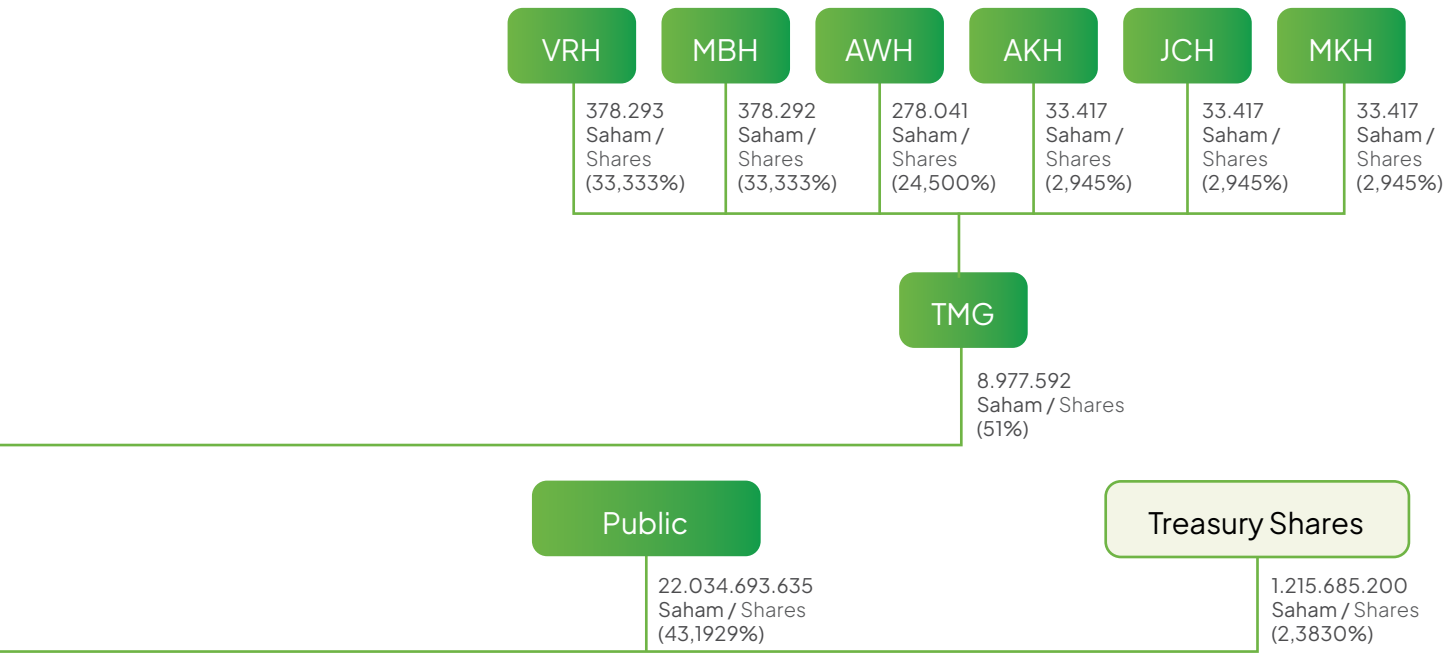
Bagan kepemilikan Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

The Company continues to develop business scale in line with various existing needs. As a public-private company, Protelindo is 99.9997% owned by PT Sarana Menara Nusantara, Tbk and 0.0003% by Ferdinandus Aming Santoso.

Protelindo also has a subsidiary that is directly owned by the Company, PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") PT Solusi Tunas Pratama Tbk. ("STP"), PT Komet Infra Nusantara ("KIN"), PT Istana Kohinoor ("Kohinoor"). Meanwhile, several companies indirectly owned by Protelindo are PT Iforte Global Internet ("IGI"), PT Darmanusa Tritunggal ("DNT"), PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP"), PT Quattro International ("QTR"), PT Protelindo Menara Permata ("PMP"), PT Platinum Technology ("Platinum"), PT Gema Dwimitra Persada ("Gema"), PT Bit Teknologi Nusantara ("BIT"), PT Sarana Inti Persada ("SIP"), PT Broadband Wahana Asia ("BWA"), PT Rekajasa Akses ("REJA"), PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK"), and PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI").

The Company's ownership chart can be seen as follows:







Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: [2-2]

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: [2-2]

Nama Perusahaan Name of the Company	Domisili Domicile	Kepemilikan Saham Stock Ownership
Pemilikan langsung Direct ownership		
PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte")	Kudus	<ul style="list-style-type: none"> 99,997% dimiliki oleh Protelindo 99.997% owned by Protelindo
PT Solusi Tunas Pratama Tbk. ("STP")	Kudus	<ul style="list-style-type: none"> 99,96% dimiliki oleh Protelindo 99.96% owned by Protelindo
PT Komet Infra Nusantara ("KIN")	Bandung	<ul style="list-style-type: none"> 99,9999% dimiliki oleh Protelindo 99.9999% owned by Protelindo
PT Istana Kohinoor ("Kohinoor")	Bandung	<ul style="list-style-type: none"> 51,00% dimiliki oleh Protelindo 51.00% owned by Protelindo
Pemilikan tidak langsung Indirect ownership		
PT Iforte Global Internet ("IGI")	Bandung	<ul style="list-style-type: none"> 99,998% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek 99.998% owned by PT Iforte Solusi Infotek 0,002% dimiliki oleh Protelindo 0.002% owned by Protelindo
PT Darmanusa Tritunggal ("DNT")	Bandung	<ul style="list-style-type: none"> 99,83% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/ 99.83% owned by PT Komet Infra Nusantara 0,17% dimiliki oleh Protelindo 0.17% owned by Protelindo
PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP")	Bandung	<ul style="list-style-type: none"> 99,00% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/ 99.00% owned by PT Komet Infra Nusantara 1,00% dimiliki oleh Protelindo 1.00% owned by Protelindo
PT Quattro International ("QTR")	Bandung	<ul style="list-style-type: none"> 99,99% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek 99.99% owned by PT Iforte Solusi Infotek 0,01% dimiliki oleh Protelindo 0.01% owned by the Company
PT Protelindo Menara Permata ("PMP")	Bandung	<ul style="list-style-type: none"> 99,98% dimiliki oleh PT Istana Kohinoor 99.98% owned by PT Istana Kohinoor 0,02% dimiliki oleh Protelindo 0.02% owned by Protelindo

Dimulainya kegiatan komersial Start of commercial operations	Bidang Usaha Business field	
2001	<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan besar peralatan telekomunikasi Major telecommunications equipment trade • Konstruksi sentral telekomunikasi Central telecommunication construction • Instalasi telekomunikasi Telecommunication installation • Jasa sistem komunikasi data System communication data services 	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas telekomunikasi dengan kabel Wired telecommunications activities • Penyediaan Layanan Internet Internet Service Provider • Jasa interkoneksi internet (NAP) Internet interconnection services (NAP) • Aktivitas telekomunikasi satelit Satellite telecommunications activities
27 September 2006 September 27, 2006	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi sentral telekomunikasi Central telecommunication construction • Aktivitas telekomunikasi dengan kabel Telecommunication with cable activities • Aktivitas perusahaan <i>holding</i> Holding company activities 	<ul style="list-style-type: none"> • Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rental real estate • Perdagangan besar peralatan telekomunikasi Major telecommunications equipment trade
25 Februari 2009 February 25, 2009	Konstruksi sentral komunikasi Central telecommunication construction	
23 Juni 2011 June 23, 2011	Konstruksi sentral telekomunikasi Telecommunication tower construction	
1 Januari 2002 January 1, 2002	<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan besar peralatan telekomunikasi Major telecommunications equipment trade • Penyediaan Layanan Internet Internet Service Provider 	
26 November 2007 November 26, 2007	Konstruksi sentral komunikasi Central telecommunication construction	
7 April 2009 April 7, 2009	Penyedia Menara telekomunikasi Telecommunication tower provider	
27 April 2009 April 27, 2009	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi sentral komunikasi Central telecommunication construction • Perdagangan besar peralatan telekomunikasi Major telecommunications equipment trade 	
22 Agustus 2019 August 22, 2019	Konstruksi sentral telekomunikasi Telecommunication tower construction	



Nama Perusahaan Name of the Company	Domisili Domicile	Kepemilikan Saham Stock Ownership
Konsorsium Iforte HTS	Jakarta	<ul style="list-style-type: none">70,00% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek dan PT Iforte Global Internet70.00% owned by PT Iforte Solusi Infotek and PT Iforte Global Internet
PT Platinum Teknologi ("Platinum")	Jakarta	<ul style="list-style-type: none">55% dimiliki oleh PT Solusi Tunas Pratama Tbk.55% owned by PT Solusi Tunas Pratama Tbk.23,65% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara23.65% owned by PT Komet Infra Nusantara21,35% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek21.35% owned by PT Iforte Solusi Infotek
PT Gema Dwimitra Persada ("Gema")	Jakarta	<ul style="list-style-type: none">99,99% dimiliki oleh PT Platinum Teknologi99.99% owned by PT Platinum Teknologi0,01% dimiliki oleh PT Sarana Inti Persada0.01% owned by PT Sarana Inti Persada
PT Bit Teknologi Nusantara ("BIT")	Kudus	<ul style="list-style-type: none">99,99% dimiliki oleh PT Platinum Teknologi99.99% owned by PT Platinum Teknologi0,01% dimiliki oleh Gema Dwimitra Persada0.01% owned by PT Gema Dwimitra Persada
PT Sarana Inti Persada ("SIP")	Kudus	<ul style="list-style-type: none">99,87% dimiliki oleh PT Solusi Tunas Pratama Tbk99.87% owned by PT Solusi Tunas Pratama Tbk.0,13% dimiliki oleh PT Bit Teknologi Nusantara0.13% owned by PT Bit Teknologi Nusantara

Dimulainya kegiatan komersial Start of commercial operations	Bidang Usaha Business field	
1 Januari 2019 January 1, 2019	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	
Tidak beroperasi Not operating	<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade • Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction • Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa Owned or Rental Real Estate • Aktivitas Perusahaan <i> Holding </i> Holding Company Activities • Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities 	<ul style="list-style-type: none"> • Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation • Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of A Great Variety of Goods • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities
Tidak beroperasi Not operating	<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade • Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction • Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa Owned or Rental Real Estate • Aktivitas Perusahaan <i> Holding </i> Holding Company Activities • Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities 	<ul style="list-style-type: none"> • Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation • Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of A Great Variety of Goods • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities
22 Maret 2005 March 22, 2005	<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade • Penyedia Layanan Internet Internet Service Provider • Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa Owned or Rental Real Estate • Aktivitas Perusahaan <i> Holding </i> Holding Company Activities • Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities • Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction 	<ul style="list-style-type: none"> • Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation • Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of A Great Variety of Goods • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities • Jasa Sistem Komunikasi Data Data Communication System Services • Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi Telecommunication Resale Services • Jasa Interkoneksi Internet (NAP) Internet Interconnection Services (NAP)
6 Januari 2005 January 6, 2005	<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade • Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction • Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa Owned or Rental Real Estate • Aktivitas Perusahaan <i> Holding </i> Holding Company Activities • Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities 	<ul style="list-style-type: none"> • Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation • Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of A Great Variety of Goods • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities



Nama Perusahaan Name of the Company	Domisili Domicile	Kepemilikan Saham Stock Ownership
PT Broadband Wahana Asia ("BWA")	Jakarta	<ul style="list-style-type: none">• 99,99% dimiliki oleh PT Platinum Teknologi 99.99% owned by PT Platinum Teknologi• 0,01% dimiliki oleh PT Solusi Tunas Pratama Tbk 0.01% owned by PT Solusi Tunas Pratama Tbk.
PT Rejasa Akses ("REJA")	Kudus	<ul style="list-style-type: none">• 75% dimiliki oleh PT Broadband Wahana Asia 75% owned by PT Broadband Wahana Asia

Dimulainya kegiatan komersial Start of commercial operations	Bidang Usaha Business field	
Tidak beroperasi Not operating	<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade • Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction • Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa Owned or Rental Real Estate • Aktivitas Perusahaan <i> Holding </i> Holding Company Activities • Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities 	<ul style="list-style-type: none"> • Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation • Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of A Great Variety of Goods • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities
24 Juni 2003 June 24, 2003	<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade • Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction • Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa Owned or Rental Real Estate • Aktivitas Perusahaan <i> Holding </i> Holding Company Activities • Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities 	<ul style="list-style-type: none"> • Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation • Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of A Great Variety of Goods • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities



Keanggotaan pada Asosiasi [2-28]

Association Membership [2-28]

Pada periode pelaporan, Protelindo tergabung dalam berbagai asosiasi di tingkat nasional maupun internasional dengan tujuan untuk menjalin dan menjaga kemitraan dengan berbagai asosiasi eksternal yang terkait dengan bisnis perusahaan. Beberapa asosiasi dimana Protelindo terdaftar sebagai anggota meliputi:

In the reporting period, Protelindo is incorporated in many national and international associations, the aim is to establish and preserve partnership with various external associations related to company business. Following are several associations which Protelindo registered as a member:

Protelindo:

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi

Solusi Tunas Pratama (STP):

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi

Iforte:

1. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
2. Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi

Bit Teknologi Nusantara (BIT):

Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia

Rekajasa Akses (REJA):

Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia

Protelindo:

Indonesian Telecommunications Tower Infrastructure Developers Association

Solusi Tunas Pratama (STP):

Indonesia Telecommunications Tower Infrastructure Developers Association

Iforte:

1. Indonesia Internet Service Provider Association
2. Indonesia Telecommunications Network Operators Association

Bit Teknologi Nusantara (BIT):

Indonesia Internet Service Provider Association

Rekajasa Akses (REJA):





Indonesia Internet Service Provider Association

Penghargaan dan Sertifikasi







Award and Certification



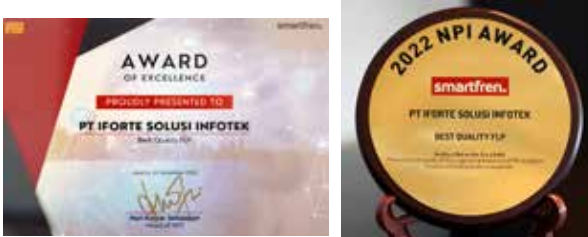


Pada tahun 2022, terdapat penghargaan ataupun sertifikasi yang diterima oleh Protelindo, yaitu sebagai berikut:

In 2022, Protelindo accept any award or certification, they are as follow:

No		Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	Dari From
1		<p>Pemenang ESG Excellence 2022 TrenAsia untuk Kategori Provider Telekomunikasi dan BTS untuk Aksi Winner of TrenAsia's ESG Excellence 2022 for the Telecommunication and BTS Provider Category for Action</p>	TrenAsia
2		<p>Best Accelerator B2S 2022 NPI Award bagi PT Profesional Telekomunikasi Indonesia 2022 NPI Award for PT Profesional Telekomunikasi Indonesia</p>	Smartfren
3		<p>Collocation Project Roll Out 2022 Juara ke-2 Innovation & Solution Award 2nd Winner Innovation & Solution Award</p>	Smartfren
4		<p>Collocation Project Roll Out 2022 Juara ke-3 Project Management & Excellence Award 3rd Winner Project Management & Excellence Award</p>	Smartfren



No		Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	Dari From
5		Apresiasi kepada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia atas kinerja unggul proses administrasi dan operasional pada site yang telah disewa di Semester 1-2022 Appreciation Award for PT Profesional Telekomunikasi Indonesia in terms administration process dan operation excellent on site that had been lease by Semester 1 2022	Telkomsel
6		Penghargaan Most Improved bagi PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Award for Most Improved PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	IICD Corporate Governance Conference and Award
7		Penghargaan Excellent Performance Support IOH Jabotabek Network Integration Project Completion kepada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Certification for PT Profesional Telekomunikasi Indonesia for Excellent Performance Support IOH Jabotabek Network Integration Project Completion	Indosat Ooredoo Hutchison
8		Penghargaan untuk PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sebagai Tower Provider Utama dalam mendukung pembangunan Network Telkomsel Semester 1 2022 Appreciation for PT Profesional Telekomunikasi Indonesia as the Major Tower Provider in supporting the construction of Telkomsel Network in the First Semester of 2022	Telkomsel
9		Penghargaan kategori Infrastruktur Telekomunikasi kepada PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Telecommunication Infrastructure Award for PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	Bisnis Indonesia
10		Sertifikat Apresiasi Excellent Performance Support IOH Jabodetabek Network Integration Project Completion Certificate of Appreciation for an Excellent Performance Support IOH Jabodetabek Network Integration Project Completion	Indosat Ooredoo Hutchison

No		Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	Dari From
11		Penghargaan Excellence in Relationship Marketing untuk iForte Solusi Infotek Excellence in Relationship Marketing for iForte Solusi Infotek	Marketing Excellence Awards 2022
12		Penghargaan NPI Award 2022 of Excellence for Fiber Delivery Excellence presented bagi PT iForte Solusi Infotek 2022 NPI Award of Excellence for Fiber Delivery Excellence presented to PT iForte Solusi Infotek	Smartfren
13		Penghargaan 2022 NPI Award of Best Quality FLP bagi PT iForte Solusi Infotek 2022 NPI Award of Best Quality FLP presented to PT iForte Solusi Infotek	Smartfren
14		Penghargaan Marvelous Partner Awards 2023 kategori Network Partner of The Year untuk PT iForte Solusi Infotek Marvelous Partner Awards 2023 category Network Partner of The Year for PT iForte Solusi Infotek	Indosat Ooredoo Hutchison
15		Sertifikat Keunggulan untuk PT iForte Global Internet Certificate of Excellence for PT iForte Global Internet	Ericsson



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report





Tentang Laporan Keberlanjutan

On the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan merupakan laporan yang berisi informasi kinerja Perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang dilakukan dalam rentang periode satu tahun buku yang ditentukan. Selain untuk pemegang saham, laporan ini juga ditujukan pada para pemangku kepentingan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang disampaikan secara transparan. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini juga bertujuan untuk mengkomunikasikan komitmen Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan 2022 ini merupakan pelaporan keberlanjutan ketiga Protelindo, yang diterbitkan dalam kerangka waktu tahunan untuk kinerja keuangan dan nonkeuangan Perusahaan mulai dari 1 Januari – 31 Desember 2022. Perusahaan juga berkomitmen untuk menerbitkan laporan ini dalam tahun-tahun ke depan sehingga diharapkan pemangku kepentingan mampu mendapatkan informasi yang lengkap dengan indikator dan data yang dapat diperbandingkan. Protelindo juga mengungkapkan bahwa tidak ada pengungkapan ulang data laporan yang perlu dilakukan. [2-3] [2-4]

Dalam rangka menguatkan komitmen Perusahaan pada inisiatif kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan, Protelindo pada laporan ini menggunakan kerangka GRI Universal Standards versi 2021 terbaru, yang merupakan pengembangan dari versi tahun 2016 sebelumnya. Standar baru ini menjadi acuan bagi Perusahaan mulai dari dasar, pengungkapan umum, dan topik material yang akan dilaporkan sesuai dengan ketentuan standar GRI yang ada. Selain itu, laporan ini juga disusun dengan merujuk pada POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, demi mendukung perwujudan pembangunan berkelanjutan nasional dengan cara mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, pada praktik bisnis di Indonesia.

Dalam rangka pelaporan dan lingkup sumber acuannya, Protelindo menggunakan konsolidasi laporan keuangan Perusahaan sebagai dasar data dalam pelaporan keberlanjutan ini. Sementara itu, untuk data pelaporan nonkeuangan, Protelindo menyampaikan bahwa tidak semua pengungkapan menggunakan data konsolidasi

The Sustainability Report is a report that contains information on the Company's performance on economic, environmental and social aspects which are carried out within a specified period of one financial year. In addition to shareholders, this report is also aimed at stakeholders as a form of corporate responsibility which is conveyed in a transparent manner. The preparation of this Sustainability Report also aims to communicate the Company's commitment to running a sustainable business.

The Sustainability Report 2022 is Protelindo's third report on sustainability which is published within the annual time frame for the Company's financial and non-financial performance starting from January 1 - December 31, 2022. The Company is also committed to publishing this report in the coming years so that it is hoped stakeholders will be able to obtain complete information with comparable indicators and data. Protelindo also disclosed that there is no need to re-disclose report data. [2-3] [2-4]

In order to strengthen the Company's commitment to contributing to sustainable development initiatives, this report uses the latest version of the GRI Universal Standards 2021 framework, which is an improvement from the previous 2016 version. This new standard becomes a reference for the Company starting from the basis, general disclosures and material topics to be reported in accordance with the provisions of the existing GRI standards. In addition, this report is also prepared with reference to POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies in order to support the realization of national sustainable development by prioritizing harmony between economic, social and environmental aspects in business practices in Indonesia.

In the framework of reporting and the scope of reference sources, Protelindo uses the Company's consolidated financial statements as the basis for data in this sustainability report. Meanwhile, for non-financial reporting data, Protelindo stated that not all disclosures use consolidated data with subsidiaries, but depend on data

bersama anak Perusahaan, tetapi tergantung dari kesiapan data dan proses bisnis yang berlangsung. Oleh karena itu, setiap rujukan pada kegiatan usaha Protelindo yang disebutkan dalam Laporan Keberlanjutan ini mengacu kepada kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan melalui kegiatan operasional Protelindo, dan pada hal tertentu mencakup juga kepada kegiatan operasional di iForte maupun STP. Perusahaan terus berupaya untuk memperbaiki pencatatan dan kompilasi data keberlanjutan dalam Grup demi terus menerus meningkatkan kualitas pengungkapan di masa mendatang. [2-2]

Pengukuran kinerja keuangan yang diungkapkan dalam laporan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, sedangkan untuk kinerja sosial dan lingkungan, Protelindo menggunakan teknik pengukuran yang berlaku standar dan dapat dipahami secara luas. Seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal Protelindo sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Untuk tahun ini, Protelindo belum melakukan proses *assurance* yang dilaksanakan oleh pihak ketiga demi meningkatkan penjaminan mutu dan keandalan pelaporan. Namun, induk Perusahaan kami, SMN, telah memulai proses *assurance* pertama. Hal ini dapat memicu Protelindo sebagai anak Perusahaan untuk melakukan hal yang sama di tahun mendatang. [2-5]

Untuk memudahkan dalam melihat kesesuaian laporan ini dengan dasar *GRI Standard*, Protelindo juga menyajikan 'Indeks Isi *GRI Standard*' di akhir bagian laporan ini. Demi mempermudah integrasi pengungkapan dengan standar OJK, Perusahaan menyelaraskan indeks isi ini melalui referensi silang kedua standar, sehingga pembaca dapat menemukan kesatuan pengungkapan laporan secara terintegrasi. Untuk informasi dan klarifikasi lebih lanjut, pemangku kepentingan dapat menghubungi kontak Perusahaan melalui alamat Perusahaan berikut: [2-3]

Menara BCA, 53th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telp : +62 21 23585500
Fax : +62 21 23586446
Email : investor.relations@ptsmn.co.id

availability and ongoing business processes. Therefore, any references to Protelindo's business activities mentioned in this Sustainability Report refer to the Company's business activities carried out through Protelindo's operational activities, and in certain cases also include operational activities at iForte and STP. The Company continuously strives to improve the recording and compilation of sustainability data within the Group in order to continuously improve the quality of future disclosures. [2-2]

The measurement of financial performance disclosed in this report is prepared in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, while for social and environmental performance, Protelindo uses measurement techniques that are standard and widely understood. All information disclosed in this report has gone through Protelindo's internal verification process so that it can be relied upon for evaluation and decision-making processes. For this year, Protelindo has not carried out an assurance process carried out by a third party in order to improve quality assurance and reporting reliability. However, our parent company, SMN, has started the first assurance process. This can trigger Protelindo as a subsidiary to do the same thing in the coming year. [2-5]

To make it easier to analyze the conformity of this report with the basic GRI Standard, Protelindo also presents the 'GRI Standard Content Index' at the end of this section of the report. In order to facilitate the integration of disclosures with OJK standards, the Company aligns this content index through cross-references of the two standards, so that readers can find a unified integrated report disclosure. For further information and clarification, stakeholders can contact the Company's address as the following: [2-3]

Menara BCA, 53th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telp : +62 21 23585500
Fax : +62 21 23586446
Email : investor.relations@ptsmn.co.id



Pengungkapan Topik Material

Disclosure of Material Topics

Dalam upaya menentukan topik material yang akan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan melaksanakan serangkaian proses identifikasi, penilaian, penentuan, hingga evaluasi terhadap isu-isu yang ada. Sejak dilaksanakan pertama kali pada tahun 2020, Perusahaan mencoba untuk terus melakukan penyempurnaan atas pemilihan topik material yang ada. Secara umum, proses yang dijalankan Protelindo adalah sebagai berikut: [3-1]

1. Analisis konteks bisnis

Protelindo memulai proses penyusunan laporan ini dengan membuat tinjauan umum tentang aktivitas dan hubungan bisnis Perusahaan yang dirasa dapat menghasilkan dampak aktual dan potensial.

2. Identifikasi dampak

Protelindo kemudian mengidentifikasi dampak-dampak aktual dan potensial baik dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Protelindo bersama dengan konsultan sebagai pihak ketiga. Pelaksanaan proses ini mengacu pada prinsip-prinsip konteks berkelanjutan dan kemungkinan dampak terhadap para pemangku kepentingan.

3. Penilaian signifikansi dampak

Daftar dampak yang telah dikumpulkan, kemudian dinilai satu per satu dalam skala prioritas untuk menentukan aspek yang paling material atau penting bagi Perusahaan.

4. Prioritas

Proses ini dilakukan dengan cara menilai daftar prioritas yang telah dilakukan untuk memvalidasi bahwa aspek-aspek yang telah teridentifikasi, memang menjadi prioritas dalam pelaporan. Dalam tahap ini, Protelindo sudah dapat memberikan gambaran matrik Topik Material yang menjadi dasar utama penentuan laporan dalam laporan ini.

Dalam menentukan topik Laporan Keberlanjutan, Protelindo mengikuti proses dan daftar topik material dari induk Perusahaan, yaitu SMN. Proses penentuan ini dilakukan pertama kali dengan melakukan diskusi internal melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama dengan berbagai divisi yang relevan dengan berbagai usulan topik yang ada. Dalam diskusi tersebut, setiap divisi menyampaikan pandangannya, sekaligus mewakili berbagai masukan dan aspirasi dari pihak eksternal yang selama ini berinteraksi dengan mereka. Pada tahun pelaporan 2022 ini, Perusahaan menggunakan topik material yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya,

In an effort to determine the material topics to be reported in this Sustainability Report, the Company carries out a series of processes of identifying, assessing, determining and evaluating existing issues. Since it was first implemented in 2020, the Company has tried to continue to make improvements to the selection of existing material topics. In general, the process carried out by Protelindo is as follows:

[3-1]

1. Analysis of the business context

Protelindo has begun the process of compiling this report by making an overview of the Company's activities and business relationships which it felt could have actual and potential impacts.

2. Impact identification

Protelindo then has identified actual and potential impacts from an economic, social and environmental perspective for Protelindo together with a consultant as a third party. The implementation of this process refers to the principles of a sustainable context and the possible impact on stakeholders.

3. Assessment of the significance of the impact

The list of impacts that have been collected is then assessed one by one on a priority scale to determine the most material or important aspects for the Company.

4. Priority

This process is carried out by assessing the priority list that has been carried out to validate that the identified aspects are indeed a priority in reporting. At this stage, SMN has been able to provide an overview of the Material Topic matrix which is the main basis for determining reports in this report.

In determining the topic of the Sustainability Report, Protelindo follows the process and list of material topics from the parent company, namely SMN. This determination process was first carried out by conducting internal discussions through Focus Group Discussion (FGD) activities together with various divisions that were relevant to the various proposed topics. In these discussions, each division conveyed its views, as well as representing various inputs and aspirations from external parties who have interacted with them so far. In the 2022 reporting year, the Company has used the same material topics as in previous years, apart from the fact that they are still relevant to the

selain karena dirasa masih relevan dengan perkembangan Perusahaan, diharapkan pula pemangku kepentingan dapat memperbandingkan data indikator yang dilaporkan setiap periodenya.

Setelah Perusahaan menemukan topik yang menjadi fokus pelaporan, kemudian Protelindo mencoba menganalisis batasan dan dampak topik tersebut terhadap pemangku kepentingan. Perusahaan mempertimbangkan sejauh mana topik-topik terkait dapat memberikan pengaruh potensial ataupun aktual, baik positif dan negatif, terhadap tiap-tiap pemangku kepentingan yang ada. Pertimbangan ini dilakukan Perusahaan untuk memperjelas gambaran yang ada mengenai sejauh mana aktivitas dan relasi bisnis Protelindo memiliki relevansi dan pengaruh terhadap subjek pembangunan yang lain.

Secara umum, seluruh topik keberlanjutan yang dipaparkan dalam laporan ini, mencakup batasan Perusahaan serta Anak Perusahaan yang dinaungi. Sedangkan pemangku kepentingan yang dipertimbangkan dapat dibagi atas dua kelompok, yaitu internal dan eksternal Perusahaan. Analisis batasan dan dampak pemangku kepentingan tiap topik dijabarkan pada tabel berikut:

Company's development. It is also hoped that stakeholders can compare the indicator data reported each period.

After the Company has found a topic to be the focus of reporting, Protelindo tries to analyze the boundaries and impact of this topic on stakeholders. The Company considers the extent to which related topics can have a potential or actual impact, both positive and negative, on each of the existing stakeholders. This consideration is made by the Company to clarify the existing picture regarding the extent to which Protelindo's business activities and relations have relevance and influence on other development subjects.

In general, all the sustainability topics presented in this report cover the boundaries of the Company and its Subsidiaries. While the stakeholders considered can be divided into two groups, namely internal and external to the Company. Analysis of the boundaries and impact of stakeholders for each topic is described in the following table:

No	Topik Material Material Topics	Batasan dan Dampak pada Pemangku Kepentingan Limitations and Impact on Stakeholders					
		Pemangku Kepentingan Internal Stock Ownership		Pemangku Kepentingan Eksternal External Stakeholders			
		Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Karyawan Employees	Pemerintah Government	Vendor Vendor	Pelanggan/ Klien Customers/ Clients	Masyarakat Society
1	Kinerja ekonomi Economic Performance	v	v	v	v	v	v
2	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	v	-	v	-	-	v
3	Material Materials	-	-	-	v	v	v
4	Energi Energy	v	v	v	v	v	-
5	Emisi Emission	v	v	v	v	v	v



No	Topik Material Material Topics	Batasan dan Dampak pada Pemangku Kepentingan Limitations and Impact on Stakeholders					
		Pemangku Kepentingan Internal Stock Ownership		Pemangku Kepentingan Eksternal External Stakeholders			
		Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Karyawan Employees	Pemerintah Government	Vendor Vendor	Pelanggan/ Klien Customers/ Clients	Masyarakat Society
6	Pendidikan dan pelatihan Education and training	-	v	-	v	-	-
7	Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety	v	v	v	v	-	v
8	Komunitas lokal Local communities	v	-	v	v	-	v
9	Asesmen sosial untuk pemasok Social assessment for suppliers	-	v	-	v	-	-

Setelah ditemukan topik-topik awal yang menjadi pembahasan dalam Laporan Keberlanjutan, langkah berikutnya yang dilakukan adalah menentukan tingkat materialitas dari setiap topik yang ada. Penentuan tingkat materialitas ini memanfaatkan pandangan dan pertimbangan Perusahaan berdasarkan berbagai pertimbangan yang telah dijelaskan sebelumnya.

Berikut tingkat materialitas dari setiap topik material yang akan diungkapkan dalam laporan ini: [3-2]

After identifying the initial topics to be discussed in the Sustainability Report, the next step is to determine the materiality level of each topic. This determination of the materiality level utilizes the views and judgments of the Company based on the various considerations previously described.

The following is the level of materiality for each material topic that will be disclosed in this report: [3-2]

No	Topik Topics	GRI Topic Standards	Tingkat Materialitas Materiality Level
1	Kinerja ekonomi langsung Direct economic performance	GRI 201-1 (2016)	Tinggi High
2	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	GRI 203-2 (2016)	Tinggi High
3	Material Materials	GRI 301-1 (2016)	Sedang Medium
4	Energi Energy	GRI 302-1 (2016)	Sedang Medium
5	Emisi Emission	GRI 305-1, 305-2 (2016)	Sedang Medium
6	Pendidikan dan pelatihan Education and training	GRI 404-2 (2016)	Tinggi High
7	Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety	GRI 403-1 (2018)	Tinggi High

No	Topik Topics	GRI Topic Standards	Tingkat Materialitas Materiality Level
8	Komunitas lokal Local communities	GRI 413-2 (2016)	Tinggi High
9	Asesmen sosial untuk pemasok Social assessment for suppliers	GRI 414-1 (2016)	Rendah Low

Dari analisis penentuan tingkat materialitas tersebut, dapat diketahui bahwa topik-topik yang masuk ke dalam kategori materialitas tinggi adalah kinerja ekonomi, dampak ekonomi tidak langsung, kesehatan dan keselamatan kerja, pendidikan dan pelatihan, serta komunitas lokal. Topik-topik ini akan mendapat prioritas tinggi dalam pengungkapan data dan kinerja keberlanjutan. Sedangkan topik-topik yang termasuk ke dalam materialitas sedang adalah material, energi, dan emisi. Sementara yang masuk ke dalam materialitas rendah adalah asesmen sosial untuk pemasok. Kedua kategori ini akan mendapat prioritas yang lebih rendah dalam pengungkapan kinerja keberlanjutan pada Laporan ini. Sebagai tambahan, Perusahaan juga melaporkan indikator keberlanjutan lain yang sifatnya sukarela (*voluntary*) di luar daripada topik yang ada dalam analisis materialitas di atas.

Dalam mengelola topik material yang akan dilaporkan, Perusahaan membentuk tim khusus yang bertanggung jawab terhadap penerbitan Laporan Keberlanjutan Protelindo tahun 2022. Tim khusus ini berada di bawah koordinasi divisi Sekretaris Perusahaan, yang diberi wewenang untuk berkoordinasi dan mengumpulkan data dari berbagai departemen dan bagian yang ada di dalam Perusahaan. Dalam proses pengumpulan data, Perusahaan dibantu oleh konsultan melalui penyebaran daftar pertanyaan dan dokumen yang dibutuhkan dalam pengungkapan. Rapat koordinasi juga dilakukan dalam berbagai kesempatan untuk memudahkan klarifikasi dan konfirmasi pengumpulan data. Setelah data diperoleh, kemudian dianalisis, dan disiapkan sebagai bahan utama dalam Laporan Keberlanjutan Protelindo tahun 2022. [3-3]

From the analysis of determining the materiality level, it can be seen that topics which fall into the high materiality category are economic performance, indirect economic impacts, education and training, occupational health and safety, and also local communities. These topics will receive high priority in data disclosure and sustainability performance. While the topics included in moderate/medium materiality are materials, energy, and emissions. Meanwhile, what is included in low materiality is the social assessment for suppliers. These two categories will receive lower priority in the disclosure of sustainability performance in this report. In addition, the Company also reports other voluntary indicators of sustainability outside of the topics in the materiality analysis above.

In managing the material topics to be reported, the Company forms a special team responsible for issuing the Protelindo Sustainability Report 2022. This special team is under the coordination of the Corporate Secretary division who is authorized to coordinate and collect data from various departments and sections within Company. In the data collection process, the Company is assisted by consultant through distributing a list of questions and documents required for disclosure. Coordination meetings were also held on various occasions to facilitate clarification and confirmation of data collection. After the data is obtained, it is then analyzed and prepared as the main material in the Protelindo Sustainability Report 2022.

[3-3]



Tata Kelola Keberlanjutan Perusahaan

Corporate Sustainability Governance





Tata Kelola Keberlanjutan Perusahaan

Corporate Sustainability Governance

Tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) dalam setiap aktivitas bisnis diyakini sebagai salah satu kunci dalam peningkatan kinerja Perusahaan guna menjamin keberlanjutan dalam Perusahaan. Protelindo berkomitmen untuk mematuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sesuai dengan yang diatur dalam hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Grup percaya bahwa dengan melaksanakan kebijakan GCG, maka akan memberikan nilai tambah dan perlindungan, juga keterbukaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pedoman GCG Grup dimaksudkan untuk memastikan strategi bisnis dijalankan melalui proses pengambilan keputusan dan kontrol yang tepat yang mendukung tercapainya bisnis yang berkelanjutan.

Di samping mematuhi persyaratan peraturan dan hukum yang berlaku, Protelindo berusaha untuk menerapkan secara optimal prinsip GCG sebagai kunci utama untuk meningkatkan daya tarik dan persaingan pasar, baik di dalam maupun luar negeri, sehingga dapat mendorong keberlanjutan Perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan meyakini bahwa kesadaran dan komitmen pelaksanaan tata Kelola dalam inisiatif keberlanjutan Perusahaan perlu diperkuat dengan penyematan (*embedding*) ke dalam visi dan strategi Perusahaan. Secara umum, inisiatif ini telah inheren dan menyebar dalam berbagai kebijakan dan aktivitas bidang dan divisi-divisi Perusahaan terkait, baik di bidang operasional, K3, SDM, CSR, dan lain sebagainya. [2-24]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan terus melakukan upaya untuk memperkuat pelaksanaan prinsip GCG, melalui antara lain:

- Meningkatkan prosedur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 guna memastikan bahwa hak-hak seluruh hak pemegang saham dapat dipenuhi;
- Melakukan asesmen atas penerapan GCG berdasarkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*;
- Memperbaharui susunan komite Sistem *Whistleblowing*;
- Memperbaharui kebijakan Sistem *Whistleblowing Group*;
- Menelaah dan meningkatkan penyajian keterbukaan informasi di *website* Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG) in every business activity is believed to be one of the keys to improving the Company's performance to ensure its sustainability. Protelindo is committed to complying with the principles of Good Corporate Governance in accordance with the laws and regulations in force in Indonesia. The Group believes that by implementing GCG policies, it will provide added value and protection, as well as openness to shareholders and stakeholders. The GCG Guidelines are intended to ensure that business strategies are carried out through appropriate decision-making and control processes that support the achievement of sustainable business.

In addition to complying with applicable regulatory and legal requirements, Protelindo strives to optimally implement GCG principles as the key to increasing market attractiveness and competition, both at home and abroad, so as to encourage the Company's sustainability in the long term. The Company believes that awareness and commitment to the implementation of good governance in the Company's sustainability initiatives needs to be strengthened by embedding it into the Company's vision and strategy. In general, this initiative has been inherent and has spread in various policies and activities in related fields and divisions of the Company, both in the areas of operations, OHS, HR, CSR and so on. [2-24]

Throughout 2022, the Company will continue to make efforts to strengthen the implementation of GCG principles, through among others:

- Improving the procedures for holding the Annual General Meeting of Shareholders 2022 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2022 to ensure that the rights of all shareholders can be fulfilled;
- Conducting an assessment of GCG implementation based on the *ASEAN Corporate Governance Scorecard*;
- Updating the composition of the *Whistleblowing System* committee;
- Updating the *Whistleblowing Group System* policy;
- Reviewing and improving the presentation of information disclosure on the Company's website.

Dalam tugasnya mengelola setiap dampak yang ada dan berasal dari Perusahaan, Protelindo belum membentuk satu divisi khusus yang mengagregasi pengelolaan dampak-dampak tersebut dalam kerangka pembangunan berkelanjutan. Namun, dalam setiap divisi-divisi lain yang berkaitan dengan tiap indikator yang ada, inisiatif pengelolaan tersebut telah dimulai, serta diawasi dan dilaporkan secara reguler sebagai bentuk evaluasi Perusahaan. [2-13] [E.1]

Dalam penerbitan Laporan Keberlanjutan Perusahaan setiap tahunnya, Protelindo telah menunjuk divisi Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dengan divisi terkait dalam Perseroan dalam pengumpulan dana dan pelaporan indikator keberlanjutan. Sebagaimana proses yang telah dijelaskan secara detail pada bagian Tentang Laporan Keberlanjutan dalam laporan ini, divisi Sekretaris Perusahaan akan bekerja sama dengan konsultan eksternal dalam mengkaji dan menentukan aspek material apa yang mesti dilaporkan, dari sekian banyak topik-topik keberlanjutan yang relevan dalam proses bisnis Perusahaan. Berikutnya, divisi Sekretaris Perusahaan akan berkoordinasi dengan setiap divisi yang ada, dalam upaya untuk mencatat dan mengumpulkan data-data indikator dan pada akhir tahun buku berjalan, diterbitkan dalam satu publikasi Laporan Keberlanjutan.

Melalui pelaporan ini, Perusahaan tidak hanya telah memenuhi aturan yang diterbitkan Pemerintah, tetapi juga akan sangat berguna bagi Perusahaan untuk mengawasi pergerakan dan perubahan dampak yang ada, baik secara positif maupun negatif. Direksi terus memantau pelaksanaan penerbitan Laporan Keberlanjutan yang ada, serta memberikan tinjauan dan nasihat atas pelaksanaan proses yang ada. Direksi juga dapat mengambil keputusan yang strategis terkait inisiatif keberlanjutan Perusahaan apabila dari proses penerbitan Laporan Keberlanjutan diperoleh rekomendasi perbaikan dan pengembangan di masa depan. [2-12] [2-14]

Terkait dengan pengelolaan risiko, bagian Manajemen Risiko Perusahaan telah melakukan berbagai asesmen termasuk rekomendasi mitigasi yang mungkin untuk dilakukan secara keseluruhan, termasuk isu-isu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari proses analisis dan review, risiko-risiko yang teridentifikasi kemudian dikoordinasikan di dalam internal Perusahaan kepada para Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga pengambil keputusan Perusahaan dapat ikut memantau dan mengambil keputusan yang cepat apabila dibutuhkan. Dalam menjalankan fungsi operasional, Perusahaan telah melaksanakan analisis untuk menilai seberapa besar risiko yang mungkin timbul. Setiap pekerja juga telah mendapatkan sosialisasi serta prosedur

In its duties of managing every impact that exists and originates from the Company, Protelindo has not yet established a special division that aggregates the management of these impacts within the framework of sustainable development. However, in each of the other divisions related to each existing indicator, the management initiative has been started, and is regularly monitored and reported as a form of evaluation. [2-13] [E.1]

In issuing the Company's Annual Sustainability Report, Protelindo has appointed a Corporate Secretary division to be able to coordinate with related divisions within the Company in collecting funds and reporting sustainability indicators. As the process has been explained in detail in the section On Sustainability Reports in this report, the Corporate Secretary division will work closely with external consultants in reviewing and determining what material aspects must be reported, from several sustainability topics that are relevant in the Company's business processes. Furthermore, the Corporate Secretary division will coordinate with each existing division, in an effort to record and collect indicator data and at the end of the current financial year, published in the Sustainability Report.

Through this report, the Company has not only complied with the regulations issued by the Government, but also will be very useful for the Company to monitor movements and changes in existing impacts, both positively and negatively. The Board of Directors continues to monitor the implementation of the issuance of existing Sustainability Reports, as well as provide reviews and advice on the implementation of existing processes. The Board of Directors can also make strategic decisions related to the Company's sustainability initiatives if recommendations for improvement and development are obtained from the process of issuing the Sustainability Report. [2-12] [2-14]

Regarding risk management, the Company's Risk Management division has carried out various assessments including recommendations for possible overall mitigation, including economic, social and environmental issues. From the analysis and review process, identified risks are then coordinated internally within the Company to the Directors and Board of Commissioners, so that the Company's decision makers can participate in monitoring and make quick decisions when needed. In carrying out its operational function, the Company has carried out an analysis to assess the magnitude of the risks that may arise. Each worker has also received socialization and procedures that must be adhered to as a preventive measure for the occurrence of



yang harus ditaati sebagai langkah preventif terjadinya risiko yang dimaksud. Selain itu, risiko-risiko sebagai perhatian kritis, juga dikomunikasikan kepada setiap pemangku kepentingan yang mungkin terdampak demi menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. [E.3] [2-16]

Komitmen dan kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan aturan dan standar yang berlaku juga dibuktikan dengan menerima serta mengelola setiap keluhan dan pengaduan dari masyarakat terkait dengan berbagai gangguan lingkungan dan sosial yang mungkin ditimbulkan. Perusahaan menyiapkan skema tindak lanjut pengaduan yang bertanggung jawab terhadap seluruh kerugian yang mungkin ditimbulkan. Setiap pengaduan yang masuk, akan diterima dan ditindaklanjuti oleh departemen terkait. Apabila dibutuhkan, Perusahaan juga dapat menempuh jalur hukum demi memperoleh putusan mengikat terkait ganti rugi, denda, ataupun sanksi lain yang harus ditunaikan. [F.16] [F.24] [2-25]

Struktur Tata Kelola [2-9]

Dalam menjalankan tata kelola Perusahaan yang baik, Protelindo mengikuti Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur mengenai struktur organ tata kelola (*governance structure*), bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dilengkapi dengan organ pendukung agar peran serta fungsi Dewan Komisaris dan Direksi dapat berjalan efektif sebagaimana digambarkan dalam Struktur Tata Kelola Perseroan.

Sebagai badan tata kelola tertinggi, Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masingnya dipimpin oleh seorang Komisaris Utama dan Direktur Utama. Sebagai pemimpin dalam badan tata kelola, keduanya bertanggung jawab atas seluruh hal yang telah menjadi tugas, fungsi, dan wewenang mereka yang diatur dalam Akta Perusahaan. Detail uraian poin ini, termasuk pengungkapan informasi komposisi keanggotaan, proses nominasi serta seleksi, pencegahan benturan kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2022, yang terbit bersama dengan laporan ini. [2-11]

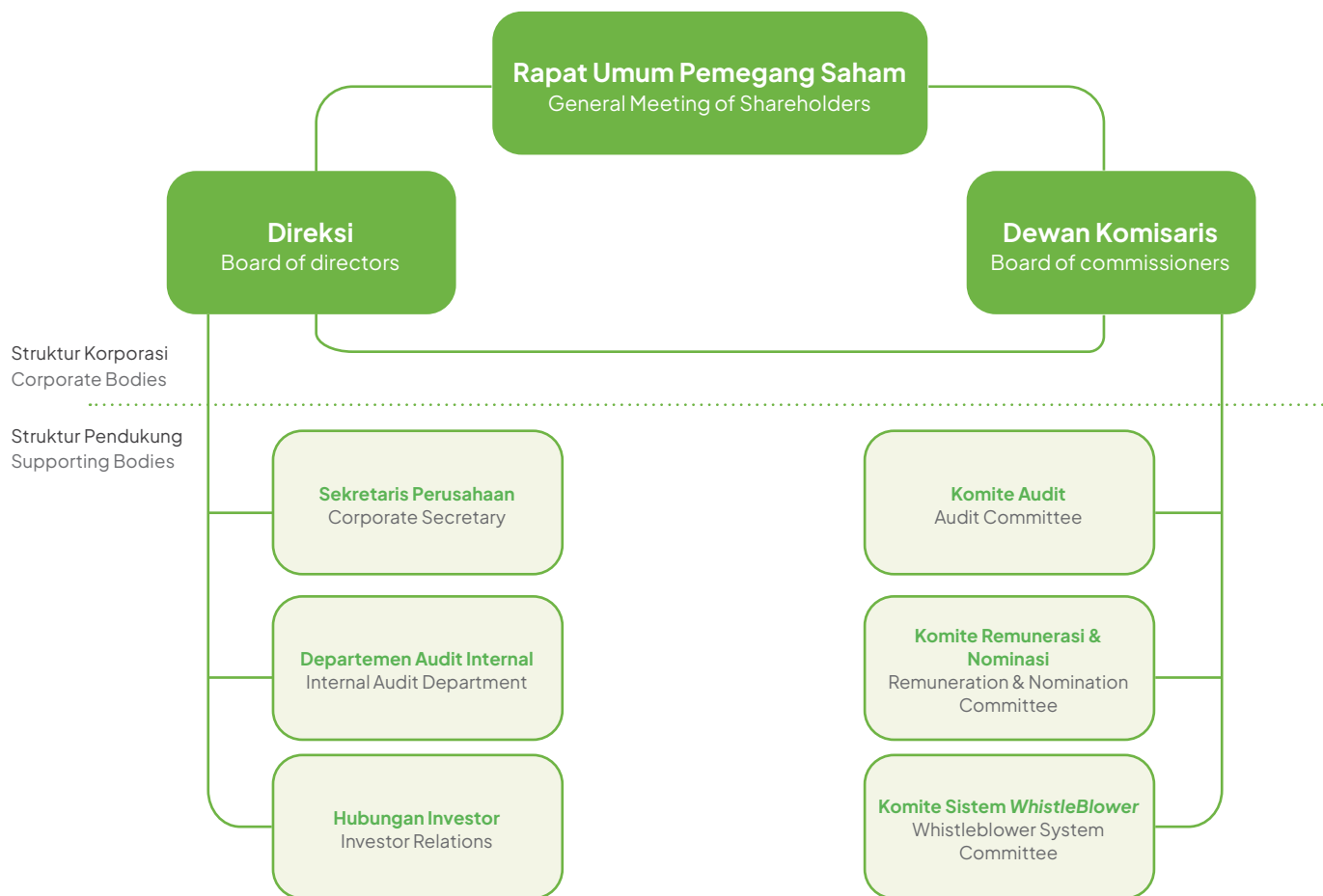
the risk in question. Apart from that, the risks as a critical concern are also communicated to every stakeholder who may be affected in order to avoid unwanted things. [E.3] [2-16]

The Company's commitment and compliance in carrying out applicable rules and standards is also evidenced by receiving and managing every complaint and complaint from the public regarding various environmental and social disturbances that may arise. The company has prepared a complaint follow-up scheme that is responsible for all losses that may be incurred. Every incoming complaint will be received and followed up by the relevant department. If necessary, the Company can also take legal action to obtain a binding decision regarding compensation, fines or other sanctions that must be fulfilled. [F.16] [F.24] [2-25]

Governance Structure [2-9]

In carrying out good corporate governance, Protelindo follows Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies which regulates the governance structure, that the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's Board of Commissioners and Directors have been equipped with supporting organs so that the roles and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors can run effectively as described in the Company's Governance Structure.

As the highest governance body, the Board of Commissioners and the Board of Directors are each led by a President Commissioner and a President Director. As leaders in the governance body, both of them are responsible for all matters that have become their duties, functions and authorities regulated in the Company Deed. Detailed description of this point, including disclosure of information on membership composition, nomination and selection processes, prevention of conflicts of interest for the Board of Commissioners and Directors can be found in the Company's Annual Report 2021, which is published together with this report. [2-11]



Dewan Komisaris terdiri dari tiga anggota yang meliputi satu Komisaris Utama, satu Komisaris dan satu Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners has three members consisting of one President Commissioner, one Commissioner and one Independent Commissioners. The total number of members of the Board of Commissioners are in compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company.

Sementara Direksi Perseroan terdiri dari enam anggota yang meliputi satu Direktur Utama, dua Wakil Direktur Utama dan tiga Direktur. Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Meanwhile, the Company's Board of Directors has six members consisting of one President Director, two Vice President Directors and three Directors and. The total number of members of the Board of Directors are in compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dalam rangka memberikan pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki Piagam Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam

In accordance with the provisions of OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and in order to provide guidelines for the Company's Board of Commissioners and Directors in carrying out the oversight function and implementation of good governance principles, the Board of Commissioners and Directors have



tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2015 dan masih berlaku hingga akhir tahun pelaporan per 31 Desember 2022. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi memuat antara lain, tugas dan wewenang, rapat, nilai-nilai, pelaporan dan tanggung jawab serta tindakan-tindakan yang dilarang.

Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad yang baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi baik secara pribadi maupun bersama-sama bertanggung jawab atas kerugian yang dialami Perseroan jika dinyatakan bersalah melakukan pelanggaran atau lalai atas pekerjaannya selama menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Salah satu anggota Direksi ditunjuk oleh Direksi sebagai individu yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan dan pemantauan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perseroan.

Keragaman Badan Tata Kelola

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat saat ini telah memiliki keragaman keahlian, latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman industri yang merupakan faktor penting untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang diaman oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Secara umum, komposisi badan tata kelola tertinggi Perusahaan per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

[2-9] [405-1]

Board of Commissioners and Directors Charter. The charter was reviewed and approved by the Company on August 31, 2015 and is still valid until the end of the reporting year as of December 31, 2022. The Board of Commissioners and Directors Charter contains among others duties and authorities, meetings, values, reporting and responsibilities as well as prohibited actions.

The Board of Directors must undertake its tasks with good intentions and with full responsibility. Each member of the Board of Directors is individually and collectively liable for any loss to the Company if the individuals concerned are found to be guilty of fraud or negligent in the performance of their duties in accordance with the provisions of the law.

One of the members of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors as the person responsible for the application and monitoring of GCG for the Company.

Diversity of Governance Bodies

The existing Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has represented a diverse skills, backgrounds, knowledge, and industry experience which will be key factors to ensure the implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors duties effectively in overseeing the Company's management.

In general, the composition of the Company's highest governance board as of December 31, 2022, is as follows:

[2-9] [405-1]

Jabatan Position	Jumlah Total	Jenis Kelamin Gender		Usia Age			Jumlah Anggota Tergolong Eksekutif Number of Executive Members	Latar Belakang Kompetensi Competency Background
		Pria Male	Wanita Female	<30	30-50	>50		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	3	-	-	-	3	3	Teknik, Bisnis, Akuntansi Engineering, Business, Accounting

Jabatan Position	Jumlah Total	Jenis Kelamin Gender		Usia Age			Jumlah Anggota Tergolong Eksekutif Number of Executive Members	Latar Belakang Kompetensi Competency Background
		Pria Male	Wanita Female	<30	30-50	>50		
Direksi Board of Directors	6	5	1	-	3	3	6	Akuntansi, Manajemen Keuangan, Ekonomi, Bisnis, Teknik, Ilmu Sosial & Humaniora Accounting, Finance Management, Economics, Business, Engineering, Humanity & Social Science
Komite Audit Audit Committee	3	2	1	-	1	2	1	Ekonomi, Bisnis, Akuntansi Economics, Business, Accounting
Komite Remunerasi & Nominasi Remuneration & Nomination Committee	3	3	-	-	1	2	2	Manajemen, Teknik Management, Engineering
Komite Sistem Whistleblower Whistleblower System Committee	3	3	-	-	2	1	1	Akuntansi Accounting
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1	-	1	-	1	-	-	Hukum Law
Departemen Audit Internal Internal Audit Department	8	4	4	-	6	2	8	Teknik, Akuntansi, Manajemen, dan Statistik Engineering, Accounting, Management, and Statistics
Hubungan Investor Investor Relation	3	2	1	-	2	1	2	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance

Nominasi dan Pemilihan Badan Tata Kelola [2-10]

Nomination and Selection of the Highest Governance Body [2-10]

Proses nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya didasarkan atas beberapa parameter. Untuk pengangkatan BOD dan BOC dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dimana proses nominasinya mempertimbangkan

The nomination and selection process for the highest governance body and its committees is based on a number of parameter. The appointment of BOD and BOC is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS) in which the nomination process takes



rekomendasi komite nominasi dan remunerasi serta persyaratan berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku, seperti:

- Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Kualifikasi personal dari para kandidat; dan
- Persyaratan dari Perseroan

Selanjutnya untuk komite-komite dibawah BOC, pengangkatan dan penunjukannya dilakukan dengan mempertimbangkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan dari Perusahaan, dengan memperhatikan keberagaman, independensi serta kompetensi yang relevan dengan strategi bisnis perusahaan.

Program Pengembangan Kapasitas Badan Tata Kelola [2-17] [E.2]

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan dan menghadiri berbagai konferensi di sepanjang tahun 2022 untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam mengelola Perusahaan. Program-program pelatihan yang diikuti mencakup pengembangan diri, pelatihan terkait tata kelola dan keberlanjutan (ESG dan GC), serta sertifikasi tata kelola risiko terintegrasi. Konferensi yang dihadiri bertujuan untuk memperluas *networking* dan mengetahui informasi terkini yang penting untuk mendukung perkembangan bisnis.

Kebijakan Tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [2-18]

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Publik ("POJK No. 21"), dimana POJK No.21 lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 ("SE No. 32") Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ("Kebijakan Penilaian"). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Perseroan pada tanggal 1 Desember 2016.

Kebijakan Penilaian mensyaratkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan penilaian kinerja dengan metode *self-assessment*. *Self-assessment* atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual

into account the recommendations of the nomination and remuneration committee and requirements based on the provisions of applicable regulations, such as:

- The Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
- Personal qualifications of candidates; and
- Requirements from the Company

Furthermore, for the committees under the BOC, their appointment is made by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations and the needs of the Company, taking into account the diversity, independence, and competence relevant to the Company's business strategy.

Capacity Building Programs for the Governance Body [2-17] [E.2]

Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners and Directors participated in various education and/or training programs and attended various conferences throughout 2022 to support the implementation of their duties and functions in managing the Company. The training programs attended included self-development, training related to governance and sustainability (ESG and GC), as well as integrated risk management certification. The conference that was attended aims to expand networking and find out the latest information that is important to support business development.

Assessment of the Board of Commissioners Performance [2-18]

In line with the requirements of Good Corporate Governance as stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Public Company ("POJK Number 21"), which POJK Number 21 further stipulated in Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 ("SE Number 32") Concerning the Code of the Corporate Governance of a Public Company, the Company has prepared a Policy On Performance Assessment of the Board of Commissioners of the Company ("Assessment Policy"). The assessment Policy was reviewed and approved by the Board of Commissioners of the Company on December 1, 2016.

The Assessment Policy requires that each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is able to perform an assessment of the performance with self-assessment method. The self-assessment which is performed by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors are intended to assess the

masing-masing. Kebijakan Penilaian ini adalah pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. *Self-assessment* ini diharapkan dapat memacu masing-masing kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara berkelanjutan dan meningkatkan kerjanya.

Pada tahun 2022, anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan *self-assessment* terhadap kinerja mereka secara kolejal.

Hubungan Afiliasi & Benturan Kepentingan

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu meliputi nama pihak yang terafiliasi. [2-15]

Sistem Whistleblowing

Sebagai sistem yang ditujukan untuk menanggulangi konflik kepentingan yang mungkin terjadi, termasuk memperoleh berbagai masukan dan pengaduan atas tindakan-tindakan yang tidak berkesesuaian dengan standar dan peraturan yang berlaku, Perusahaan telah memiliki serangkaian mekanisme pencegahan dan penindakan, seperti di antaranya, *Whistleblowing System* dan Pengendalian Gratifikasi. [2-26]

Prosedur Penetapan Remunerasi [2-19] [2-20]

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2022, para pemegang saham telah memberikan wewenang kepada pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu PT Sapta Adhikari Investama untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ("Remunerasi") dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan mendasarkan usulannya pada rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Laporan dari konsultan tenaga kerja independen;
2. Perusahaan lain yang memiliki bisnis yang sama atau mirip dengan Perseroan;
3. Klasifikasi dan porsi kerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan

implementation of the performance collegially, and not to assess the individual performance of each member. The Assessment Policy is a guideline that is used as a form of accountability for performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a whole. *Self-assessment* is expected to encourage the Board of Commissioners and the Board of Directors to continuously improve their performances.

In 2022, the members of Board of Commissioners and the Board of Directors have conducted a *self-assessment* on their collegial performance.

Affiliate Relations & Conflict of Interest

All members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, and controllers, either directly or indirectly to individual owners including the names of affiliated parties. [2-15]

Whistleblowing System

As a system aimed at overcoming conflicts of interest that may occur, including obtaining various inputs and complaints for actions that are inconsistent with applicable standards and regulations, the Company has a series of prevention and action mechanisms, namely the *Whistleblowing System* and Gratification Control. [2-26]

Procedure of Determining the Remuneration [2-19] [2-20]

Based on the decision of the AGMS 2022, the shareholders has granted the authority to the controlling shareholder of the Company, PT Sapta Adhikari Investama, to determine the remuneration and/or allowance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors ("Remuneration") by taking into account the proposals of the Board of Commissioners of the Company, based upon the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee of the Company.

Some factors that need to be considered in determining the Remuneration are as follows:

1. A report from an independent manpower consultant;
2. Other companies that have the same or similar business with the Company;
3. Classification and area of work of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and



4. Biaya hidup untuk saat ini di Jakarta yang didasarkan pada, namun tidak terbatas pada, tingkat inflasi nasional.

4. Current cost of living in Jakarta based on, but not limited to, the national inflation indicators.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure

The remuneration structure shows the components of Remuneration and nominal amount per component for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2022, are as follow:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year (dalam jutaan Rupiah / in million IDR)	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura Salary, bonus, routine allowance, and other non natura facilities	10.890	115.800
Fasilitas lain dalam bentuk natura Other natura facilities	107	514
Jumlah Total	10.997	116.315

Jumlah remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun adalah di atas Rp785 juta, sedangkan untuk setiap anggota Direksi dalam 1 (satu) tahun adalah di atas Rp4,4 miliar yang diterima secara tunai selama tahun 2022.

The amount of remuneration received in cash throughout 2022 is in excess of IDR 785 million for each member of the Board of Commissioners, while for each member of the Board of Directors in 1 (one) year it is above IDR 4.4 billion, in 1 (one) year.

Laporan ini belum mengungkapkan rasio persentase kenaikan total kompensasi tahunan untuk Direktur Utama sebagai jabatan dengan bayaran tertinggi di Perusahaan, dibandingkan dengan peningkatan persentase median total kompensasi tahunan untuk semua karyawan. Sedangkan proses penetapan besaran remunerasi pekerja mengacu pada Surat Keputusan atas nama Direksi. Selama periode pelaporan, besaran remunerasi terendah pekerja tetap Protelindo selalu sama atau lebih besar dari ketentuan upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah. [2-20] [2-21] [202-1]

This report has not disclosed the ratio of the percentage increase in the annual total compensation for the President Director as the highest paying position in the Company, compared to the median percentage increase in the annual total compensation for all employees. While the process of determining the amount of employee remuneration refers to the Decree on behalf of the Board of Directors. During the reporting period, the lowest remuneration for Protelindo permanent employees is always the same or greater than the minimum wage stipulated by the local government. [2-20] [2-21] [202-1]

Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki ketentuan yang mewajibkan seluruh Komisaris untuk memberitahukan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan wajib untuk diberi tahu selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan akan saham Perseroan. Sepanjang tahun 2022, kebijakan ini telah diterapkan.

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership Policy

The Company has a regulation that requires all Commissioners to inform if there is a change in their ownership of the Company's shares, either directly or indirectly. The Company shall be informed not more than 3 (three) working days after the ownership changes. During the course of 2022, this policy has been implemented.

Kepatuhan Peraturan [2-27]

Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku agar tercipta suasana bisnis yang positif dan dapat berjalan secara optimal. Kami melaporkan bahwa sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara hukum penting yang bersifat material bagi Perseroan, ataupun sanksi administratif yang bersifat material bagi Perseroan, yang dikenakan oleh pihak otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, entitas-entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

Regulatory Compliance [2-27]

The Company always complies with applicable regulations in order to create a positive business atmosphere and run optimally. Throughout 2022, there were no important legal cases that are material for the Company, nor administrative sanctions that are material for the Company, imposed by the authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock Exchange, and other authorities) on the Company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.





Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan Perusahaan

Corporate Sustainability Policy and Strategy





Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan Perusahaan

Corporate Sustainability Policy and Strategy

Sebagai bagian dari bentuk keseriusan Perusahaan dalam isu keberlanjutan, Protelindo telah memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang turut menjadi dasar dan menaungi anak Perusahaan yang berada di bawahnya, mengikuti induk Perusahaan SMN. Kebijakan Keberlanjutan ini menjadi landasan bagi Grup untuk merespon dan mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Setiap unit dan fungsi di Grup harus mengimplementasikan Kebijakan ini untuk memastikan tata kelola yang baik berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan negara.

Perumusan Kebijakan Keberlanjutan ini didasarkan pada beberapa standar dan dokumen berikut, yaitu: ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*, *Sustainable Development Goals* (SDGs), Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta panduan dan peraturan lainnya terkait aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang berlaku di Indonesia.

Komitmen Grup untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dijalankan melalui etika tanggung jawab sosial yang menyeluruh. Beberapa isu tanggung jawab sosial signifikan yang dikelola Grup, antara lain praktik bisnis yang beretika, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pengembangan sumber daya manusia, mendukung pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan hidup, dan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Peran keberlanjutan seyogyanya diikuti oleh berbagai entitas bisnis yang berada dalam lingkaran bisnis Perusahaan. Sesuai dengan model usahanya, kontraktor sebagai mitra bisnis berperan besar dalam kegiatan operasi Grup. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh kontraktor yaitu instalasi, dan pembangunan dan pemeliharaan menara. Grup memiliki jangkauan operasi yang luas, sejalan dengan lokasi penempatan menara yang tersebar di wilayah Indonesia. Namun, sumber daya dan kegiatan operasi di

As part of the Company's seriousness in the issue of sustainability, Protelindo has a Sustainability Policy which also forms the basis and oversees the subsidiaries under it, as following our parent's Company SMN. This Sustainability Policy is the foundation for the Group to respond to and support the achievement of sustainable development in Indonesia. Each unit and function at the Group must implement this Policy to ensure good governance contributes to the country's sustainable development goals.

The formulation of this Sustainability Policy is based on the following standards and documents, namely: ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*, *Sustainable Development Goals* (SDGs), Presidential Decree Number 59 of 2017 on the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals, Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies; and also Guidelines and other regulations on economic, environmental, social and governance aspects which are applicable in Indonesia.

The Group's commitment to support sustainable development is demonstrated through comprehensive social responsibility ethics. Some significant social responsibility issues that are managed by the Group include ethical business practices, occupational safety and health (OSH) management, human resources development, supporting community empowerment, environmental preservation, as well as climate change mitigation and adaptation.

The role of sustainability should be followed by various business entities within the Company's business circle. As indicated in its business model, contractors as business partners play an important role in the Group. Some activities that are conducted by contractors include tower installation, construction as well as maintenance. The Group has wide areas of operations across Indonesia where telecommunication towers are located. However, the resources and operating activities available in every

setiap lokasi menara memiliki skala terbatas. Untuk itu Grup perlu menjalankan kegiatan usahanya secara efektif dan efisien, termasuk dalam menjalankan setiap inisiatif pemberdayaan masyarakat atau lingkungan dan program lingkungan di wilayah operasi.

Dalam kebijakan ini, Perusahaan juga telah mengidentifikasi berbagai pemangku kepentingan utama yang diyakini memiliki signifikan dan pengaruh terhadap kinerja keberlanjutan Perusahaan, yaitu:

1. Konsumen, dalam hal ini perusahaan telekomunikasi nirkabel pengguna menara yang dibangun atau dikelola oleh Grup;
2. Mitra, dalam hal ini para pihak pada rantai pasok yang berkontribusi terhadap jalannya kegiatan usaha Protelindo, seperti kontraktor pembangunan menara, penyedia material, konsultan, auditor, dan mitra lainnya;
3. Pemerintah, dalam hal ini kementerian dan instansi di tingkat nasional maupun lokal yang terafiliasi dengan Pemerintah Indonesia, termasuk juga regulator;
4. Pemegang Saham, dalam hal ini merupakan pemegang saham utama dan pengendali pada Protelindo, serta pemegang saham minoritas;
5. Masyarakat, dalam hal ini komunitas yang tinggal berdekatan maupun tidak berdekatan dengan wilayah operasi Protelindo;
6. Kompetitor, dalam hal ini perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha sejenis dengan Protelindo; dan
7. Pihak lain, seperti media, universitas, yayasan, atau pemangku kepentingan lainnya yang mendukung Protelindo dalam mewujudkan visi dan misi, serta menjalankan tanggung jawab sosialnya.

Beberapa kebijakan utama yang tertuang dalam dokumen Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Grup menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien
2. Grup melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika
3. Grup menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen
4. Grup menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha
5. Grup memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
6. Grup melakukan pengembangan sumber daya manusia
7. Grup memperhatikan lingkungan hidup
8. Grup menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan

tower location are limited. Therefore, the Group needs to carry out its business activities effectively and efficiently, including in carrying out any community empowerment or environmental initiatives, as well as the environmental programs in the operating areas.

In this policy, the Company has also identified various key stakeholders who are believed to have significant influence on the Company's sustainability performance, namely:

1. Customers, in this case wireless telecommunications companies using towers that are built or managed by the Group;
2. Partners, in this case, parties involved in the supply chain who contribute to Protelindo's business operations, such as tower construction contractors, materials suppliers, consultants, auditors, and other partners;
3. Government, in this case, ministries as well as national and local agencies affiliated with the Government of Indonesia, including regulators;
4. Shareholders, in this case Protelindo's main and controlling shareholders as well as minority shareholders;
5. Community, regardless whether or not they are living in close proximity to Protelindo's operation area;
6. Competitors, in this case companies that are engaged in similar business activities with Protelindo; and
7. Other parties, such as media agencies, universities, or other stakeholders who support Protelindo in pursuing its vision and mission, as well as performing its social responsibility.

Some of the main policies contained in the Company's Sustainability Policy document are as follows:

1. The Group effectively and efficiently aligns business sustainability and objectives with environmental and social aspects
2. the Group conducts business activities with integrity and ethics
3. the Group values customers and provide the best services for customers
4. the Group respects human rights in carrying out business activities
5. the Group takes into account the occupational safety and health (OSH)
6. the Group conducts human resources development
7. the Group takes into account the environment
8. the Group maintains good relations and deliver value to stakeholders



Pelaksanaan Kebijakan ini secara kolektif merupakan tanggung jawab Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Kebijakan, manual, dan prosedur lainnya akan disesuaikan secara terukur dan bertahap agar sejalan dengan Kebijakan.

Dalam mengimplementasikan kebijakan ini, Direksi dan Dewan Komisaris akan membentuk dan menugaskan Komite Keberlanjutan atau badan internal sejenis untuk melakukan sosialisasi dan mengkoordinir pelaksanaan Kebijakan Keberlanjutan secara terintegrasi di Grup, serta membangun budaya keberlanjutan di entitas bisnis Grup dengan mengacu pada Kebijakan Keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi Keberlanjutan yang telah disusun Perusahaan, turut menjadi landasan Grup untuk melakukan bisnis yang berkelanjutan secara strategis pada berbagai aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Beberapa isu tanggung jawab sosial signifikan yang dikelola Protelindo dan tercakup dalam strategi keberlanjutan ini, tercakup dalam tiga pilar, yaitu: *sustainable value chain*, *ethical organization*, dan *social investment*.

1. Sustainable Value Chain

Pilar ini mencakup aspek keberlanjutan rantai nilai bisnis Grup yang dimulai dari aspek perencanaan hingga konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur. Terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan dalam mewujudkan rantai nilai yang berkelanjutan, yaitu (a) mitigasi dan adaptasi dampak lingkungan terhadap proses bisnis yang signifikan, (b) keberlanjutan mitra, dan (c) kepuasan dan layanan konsumen yang menjadi tujuan akhir rantai nilai.

2. Ethical Organization

Pilar ethical organization mencakup adopsi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam organisasi Grup. Aspek yang tercakup di dalamnya yaitu terkait praktik ketenagakerjaan yang baik, dan penerapan tata kelola keberlanjutan.

3. Social Investment

Pilar investasi sosial mencakup aspek inisiatif masyarakat yang bertujuan untuk mendukung keberlangsungan bisnis Grup.

Dalam menjalankan Kerangka Keberlanjutan, strategi implementasi yang perlu dijalankan Protelindo yaitu:

1. Melakukan edukasi internal mengenai keberlanjutan Protelindo, dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, hingga karyawan. Dalam melakukan edukasi internal, topik-topik edukasi antara lain tentang:

The responsibility for collective implementation of this Policy falls on the Board of Directors and it is overseen by the Board of Commissioners. Policies, manuals and other procedures will therefore be adjusted measurably and gradually to be in line with this Policy.

In implementing this policy, the Board of Directors and the Board of Commissioners will establish and assign a Sustainability Committee or a similar internal body to disseminate and coordinate the implementation of the Sustainability Policy in an integrated manner in the Group and also build a sustainability culture in business entities of the Group by referring to the Sustainability Policy.

Sustainability Strategy

The Sustainability Strategy that has been prepared by the Company also forms the basis for the Group to conduct a strategically sustainable business in various economic, environmental and social aspects. Several significant social responsibility issues managed by Protelindo and included in this sustainability strategy are covered in three pillars, namely: *sustainable value chain*, *ethical organization*, and *social investment*.

1. Sustainable Value Chain

This pillar covers the sustainability aspects of the Group's business value chain, starting from the planning aspect to infrastructure construction and maintenance. There are three considerations in realizing a sustainable value chain, namely (a) mitigation and adaptation of environmental impact on significant business processes, (b) sustainability of partners, and (c) customer satisfaction and services being the ultimate goal of the value chain.

2. Ethical Organization

The ethical organization pillar includes the adoption of sustainability principles into the organization of the Group. This covers aspects related to good labor practices and the implementation of sustainable governance.

3. Social Investment

The social investment pillar includes the aspects of community initiatives that aim to support the business sustainability of the Group.

In carrying out the Sustainability Framework, the implementation strategies that Protelindo need to carry out are:

1. Providing internal education on Protelindo sustainability, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, Managers, and employees. In providing internal education, the educational topics include:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan aspek keberlanjutan b. <i>ISO 26000 Guidance on Social Responsibility</i> c. Kerangka keberlanjutan Protelindo <p>2. Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan aspek dalam Kerangka Keberlanjutan oleh berbagai fungsi dan unit yang ada di dalam organisasi. Berdasarkan rencana tindak lanjut tersebut, berbagai fungsi dan unit di Grup kemudian mewujudkan dan mengimplementasikan Kerangka Keberlanjutan secara strategis.</p> <p>3. Membentuk Komite Keberlanjutan atau badan internal sejenis yang akan mengkoordinir implementasi Kerangka Keberlanjutan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.</p> <p>4. Melakukan monitoring dan evaluasi, baik oleh pihak internal (<i>internal audit ISO</i>) maupun eksternal. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengukur keberhasilan suatu inisiatif yaitu analisis dampak pada program pemberdayaan yang telah dilakukan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> a. Introduction to sustainability aspects b. <i>ISO 26000 Guidance on Social Responsibility</i> c. Protelindo sustainability framework <p>2. Developing a follow-up plan based on the aspects of the Sustainability Framework by various functions and units within the organization. Based on the follow-up plan, various functions and units in the Group will then strategically implement and realize the Sustainability Framework.</p> <p>3. Establishing a Sustainability Committee or a similar internal body which would coordinate the implementation of the Sustainability Framework, and directly report to the President Director and the Board of Commissioner.</p> <p>4. Conducting monitoring and evaluation, both by internal party (ISO internal audit) and external party. One of the approaches that can be taken to measure the success of an initiative is an impact analysis on the empowerment program that has been carried out.</p> |
|---|--|



Perlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement





Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Protelindo memahami bahwa hubungan yang baik antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan dapat mempengaruhi secara signifikan proses operasional bisnis. Kesepahaman antara Perusahaan dengan entitas disekitarnya akan menentukan sejauh mana bisnis yang dijalankan dapat bertahan. Oleh karena itu Perusahaan melakukan proses pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*). Protelindo mengintegrasikan *stakeholder engagement* ke dalam tata kelola dan seluruh kebijakan yang relevan dan/atau proses untuk pengambilan keputusan, pengembangan strategi, termasuk visi, misi, dan nilai yang mendasari strategi dan manajemen operasi. Sehingga pada akhirnya Perusahaan mampu menjawab berbagai isu, dampak, dan peluang secara komprehensif dan seimbang.

Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai setiap individu ataupun kelompok yang secara langsung ataupun tidak langsung, diinginkan ataupun tidak diinginkan, internal maupun eksternal, yang secara potensial ataupun aktual, terdampak dari kegiatan operasional Perusahaan, serta memiliki pengaruh yang material terhadap keberlanjutan Perusahaan saat ini maupun di masa mendatang. Pemangku kepentingan (*stakeholder*) Protelindo terdiri dari Pemegang Saham dan Investor, Regulator dan Pemerintah, Karyawan, Komunitas, Mitra Kerja, Pelanggan/Klien, dan Media. Dalam menjalankan tugas pengelolaan pemangku kepentingan, Perusahaan memebrikan tugas dan tanggung jawab tersebut dalam salah satu fungsi divisi *Corporate Secretary* Protelindo.

Laporan Keberlanjutan ini menguraikan kondisi dan kinerja keberlanjutan Perusahaan kepada pemangku kepentingan yang terdiri dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dan bagaimana Protelindo memaknai keberlanjutan. Secara internal, laporan ini dimaksudkan sebagai sarana dalam melakukan evaluasi dan penyempurnaan kinerja keberlanjutan Perusahaan di tahun mendatang. Pada bagian akhir laporan, terdapat Formulir Tanggapan yang melibatkan para pemangku kepentingan dalam menilai kinerja keberlanjutan Perusahaan yang telah dicapai sehingga Protelindo dapat lebih meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang dalam prinsip-prinsip keberlanjutan yang berlaku umum yang akan diterbitkan dalam Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya.

Protelindo understands that a good relationship between the Company and its stakeholders can significantly affect business operational processes. The agreement between the Company and the surrounding entities will determine the extent to which the business can survive. Therefore, the Company carries out a stakeholder engagement process. Protelindo integrates stakeholder engagement into governance and all relevant policies and/or processes for decision making, strategy development, including the vision, mission and values that underlie strategy and operations management. So that in the end, the Company is able to respond to various issues, impacts and opportunities in comprehensive and balanced manner.

The Company defines a stakeholder as any individual or group who is directly or indirectly, desired or unwanted, internal or external, who is potentially or actual, affected by the Company's operational activities, and has a material influence on the sustainability of the Company, now and in the future. Protelindo's stakeholders consist of Shareholders and Investors, Regulators and the Government, Employees, Communities, Work Partners, Customers/Clients, and Media. In carrying out its stakeholder management duties, the Company assigns these duties and responsibilities to one of the functions of *Corporate Secretary* division.

This Sustainability Report describes the condition and performance of the Company's sustainability to stakeholders consisting of social, economic and environmental aspects and how Protelindo interprets sustainability. Internally, this report is intended as a means of evaluating and improving the Company's sustainability performance in the coming year. At the end of the report, there is a Response Form which involves stakeholders in assessing the Company's sustainability performance that has been achieved so that Protelindo can further improve its performance in the coming year in terms of generally accepted sustainability principles which will be published in the Annual Sustainability Report.

Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa pemangku kepentingan, yang dapat dibagi dalam dua lingkup, yaitu internal dan eksternal. Perusahaan juga melibatkan pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi dan koordinasi yang dilaksanakan secara rutin ataupun metode lainnya. Daftar pemangku kepentingan, dasar penentuan, serta metode dan frekuensi metode komunikasi dan koordinasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Company has identified several stakeholders which can be divided into two scopes, namely internal and external. The Company also involves stakeholders through regular communication and coordination activities or other methods. The list of stakeholders, the basis for determining them, as well as the methods and frequency of communication and coordination methods can be seen in the table below:

Pemangku Kepentingan dan Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

Stakeholders and Engagement Approaches [2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan dan Pemilihan Basis for identifying and selecting stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	Tanggung jawab Responsibility Pengaruh Influence	<ol style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS) Penyampaian informasi dan laporan keuangan Protelindo Delivery of Protelindo's financial information and report Informasi Kinerja Tahunan Protelindo Protelindo annual performance information. 	<ol style="list-style-type: none"> RUPS Tahunan dilaksanakan satu kali setiap tahun Annual GMS is held once a year. RUPS Luar Biasa diselenggarakan sesuai kebutuhan. Extraordinary GMS held as needed. <ol style="list-style-type: none"> Laporan triwulan Quarterly Report. Informasi Kinerja Tahunan Protelindo Protelindo annual performance information. Laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor independen. Diterbitkan satu kali pada setiap tahun buku. Consolidated financial statements with independent auditors' report. Published once in every financial year. Satu Kali dalam setiap tahun Once a year.
Regulator dan Pemerintah Regulator and Government	Tanggung jawab Responsibility Pengaruh Influence	<ol style="list-style-type: none"> Kepatuhan regulasi termasuk perizinan Menara Regulatory compliance including tower licensing. Penerapan tata Kelola perusahaan yang baik (GCG). Implementation of good corporate governance (GCG) Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) Fulfillment of corporate social responsibility (CSR). 	<ol style="list-style-type: none"> Perizinan Menara dilakukan sesuai kebutuhan Tower licensing is carried out as needed. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Performed periodically as needed. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Performed periodically as needed.
Karyawan Employees	Tanggung jawab Responsibility	<ol style="list-style-type: none"> Penyusunan Peraturan Perusahaan Preparation of Company Regulations. Town Hall Meeting. Town Hall Meeting. 	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Performed periodically as needed. Dilakukan 1-2 kali dalam setiap tahun. Performed 1-2 times a year



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan dan Pemilihan Basis for identifying and selecting stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency
Komunitas Communities	Pengaruh Influence	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan warga dalam radius ketinggian Menara yang akan dibangun sesuai regulasi yang berlaku. Approval from residents within the radius of the height of tower to be built according to the applicable regulations Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan CSR Fulfillment of corporate social responsibility (CSR) 	<ol style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan, dilaksanakan setiap pembangunan menara. Tahun 2021, Protelindo membangun lebih dari 500 menara. As needed, required every time a tower to be built. In 2021, Protelindo built more than 500 towers. Dilaksanakan sesuai kebutuhan. Implemented as needed.
Mitra Kerja Vendors	Ketergantungan Dependency	Kontrak Kerja dan Laporan Kinerja. Work Contracts and Performance Reports.	<ol style="list-style-type: none"> Kontrak Kerja dilakukan sesuai kebutuhan. Work Contracts and Performance Report. Laporan Kinerja disampaikan satu kali dalam setiap tahun. Performance report is delivered once a year.
Pelanggan/ Klien Customers/ Clients	Pengaruh Influence Ketergantungan Dependency	Timbal balik dalam lingkaran <i>revenue</i> . Reciprocity in revenue circles.	Selama periode pelaporan berkala, Protelindo telah menyampaikan Laporan perkembangan target pekerjaan dan kegiatan. Periodically during the reporting period, Protelindo delivers progress reports on work targets and activities.
Media Media	Pengaruh Influence	Paparan Publik Public Expose	Minimal 1 kali per tahun Minimum 1 time per year





Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perusahaan

Economic Performance and Contribution of the Company





Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perusahaan

Economic Performance and Contribution of the Company

Kinerja Bisnis Perusahaan yang Berkelanjutan

Kinerja ekonomi merupakan aspek yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Untuk menjamin keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang, suatu Perusahaan harus mampu menghasilkan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang. Manfaat yang dimaksud tidak hanya berhenti pada keuntungan materi atau *profit*, tetapi juga meningkatkan nilai dalam jangka panjang dan secara konsisten menjaga keberlangsungan yang ada.

Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 158 tanggal 31 Mei 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan kewajiban penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0382920 tanggal 17 Juni 2021. Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan *holding* dan konstruksi sentral telekomunikasi.

Berikut adalah segmen operasional bisnis Perusahaan:

1. *Tower Business*
Tower business terdiri dari *Build-To-Suit* dan *Co-location*
2. *Fiber to the Tower*
Fiber to the Tower mencakupi koneksi serat optik menghubungkan jaringan telekomunikasi primer ke menara jaringan seluler.
3. *Fiber to the Home*
Fiber to the Home mencakupi pengimplementasian teknologi transmisi fiber optik yang dapat mentransmisikan data dengan laju bit yang cepat dan stabil ke rumah pelanggan

The Company's Sustainable Business Performance

Economic performance is a very important aspect for a company. To ensure business continuity in the long term, a company must be able to generate both short and long-term benefits. The intended benefits do not only stop at material gain or profit, but also increase long-term value and consistently maintain existing sustainability.

The Company carries out its business activities in accordance with the Company's Articles of Association. The Company's Articles of Association as contained in the deed of establishment mentioned above have been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 158 dated on May 31, 2021, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding changes to the Company's Articles of Association related to the obligation to comply with the applicable Financial Services Authority Regulations. The amendment to the Articles of Association has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on Notification Acceptance Letter Number AHU-AH.01.03-0382920 dated on June 17, 2021. Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business is to engage in other management consulting activities, holding company activities and telecommunication central construction.

The following are the Company's operational business segments:

1. *Tower Business*
The tower business consists of *Build-To-Suit* and *Co-Location*
2. *Fiber to the Tower*
Fiber to the Tower includes fiber optic connection connecting the primary telecommunications network to the cellular network tower.
3. *Fiber to the Home*
Fiber to the Home includes the implementation of fiber optic transmission technology that can transmit data at a fast and stable bit rate to the customer's home

4. *Connectivity*
Terdiri dari *fiber optic* dan *Very Small Aperture Terminal (VSAT)*
5. *Digital Financial Infrastructure*

4. *Connectivity*
Consists of *fiber optic* and *Very Small Aperture Terminal (VSAT)*
5. *Digital Financial Infrastructure*

Kontribusi Ekonomi dalam Rantai Nilai Perusahaan

Suatu pembangunan yang berkelanjutan, bagaimanapun tetap dimulai dari kinerja ekonomi yang mumpuni dan resilien terhadap perubahan zaman dan pasar yang ada. Namun, penekanan pada aspek ekonomi ini, mesti dipastikan tidak berbenturan atau bahkan menegasikan aspek pembangunan lain, seperti sosial dan lingkungan. Bagi Protelindo, kinerja bisnis yang positif dan berkelanjutan tidak hanya ditunjukkan oleh indikator jumlah pendapatan atau dividen yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham. Namun lebih daripada itu, kontribusi dalam sisi ekonomi dapat diperluas dalam konteks yang lebih besar dengan menyentuh aspek manfaat dalam setiap aktivitas kerja sama bisnis.

Sebagai Perusahaan yang menjalankan bisnis bidang telekomunikasi dan konstruksi sentral telekomunikasi, berbagai aktivitas dan relasi bisnis ini bagaimanapun melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam rantai nilai Perusahaan, seperti pemasok, mitra, konsumen, dan lain-lain. Setiap pemangku kepentingan tersebut, saling memberi dan menerima nilai tambah dengan Perusahaan, satu sama lainnya, sehingga diperoleh manfaat yang adil dan merata di seluruh pihak.

Dengan meyakini bahwa bisnis memiliki dampak kepada setiap subjek pembangunan yang berkaitan dengannya, Protelindo meyakini bahwa dengan praktik bisnis yang adil dan berkelanjutan, akan memberi dampak positif kepada seluruh subjek yang terlibat dalam proses bisnis yang dilakukan Perusahaan. Praktik bisnis yang baik ini dalam jangka panjang tentu juga akan berdampak pada perkembangan pembangunan daerah dan nasional. Oleh karena itu, Protelindo senantiasa menjamin pemenuhan hak yang adil kepada setiap mitra yang berada dalam rantai nilai Perusahaan, baik dalam cakupan internal maupun eksternal.

Sebagai ilustrasi, pihak-pihak dan hubungannya yang terlibat dalam rantai nilai bisnis Perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak, ditunjukkan melalui grafik berikut:

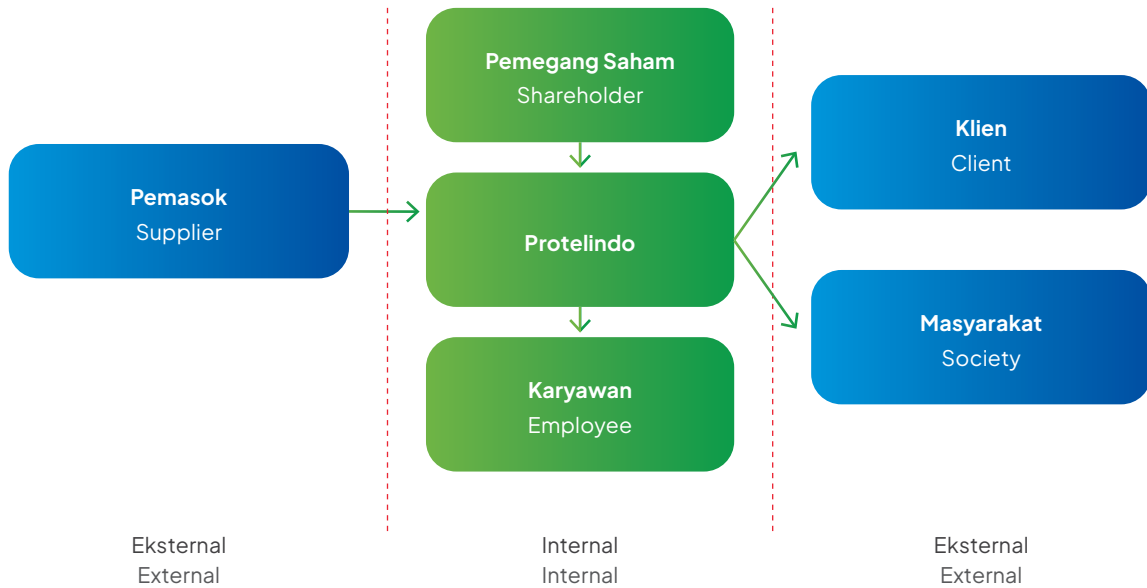
Economic Contribution in the Company's Value Chain

A sustainable development, however, starts from capable and resilient economic performance to changing times and existing market. However, this emphasis on the economic aspect must be ensured that it does not conflict or even negate other aspects of development, such as social and environmental. For Protelindo, positive and sustainable business performance is not only indicated by indicators of the amount of income or dividends that can be distributed to shareholders, but more than that, contributions from the economic side can be expanded in a larger context by touching on the aspects of benefits in every activity of business cooperation.

As a company engaged in the telecommunications and telecommunications central construction business, these various activities and business relationships nevertheless involve various stakeholders directly and indirectly in the Company's value chain, such as suppliers, partners, consumers and others. Each of these stakeholders mutually gives and receives added value with the Company, one another, so that fair and equitable benefits are obtained for all parties.

By believing that business has an impact on every development subject related to it, Protelindo believes that fair and sustainable business practices will have a positive impact on all subjects involved in the business processes carried out by the Company. This good business practice in the long-term will certainly have an impact on the development of regional and national development. Therefore, Protelindo always guarantees the fulfillment of fair rights to every partner in the Company's value chain, both internally and externally.

As an illustration, the parties and their relationships involved in the Company's business value chain, either directly or indirectly, are shown in the following graph:



Dalam cakupan internal, Perusahaan memberikan manfaat kepada pemegang saham berupa penyetoran dividen setiap tahunnya. Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan kinerja keuangan Perusahaan dalam setiap periode, hingga secara meyakinkan dirasa mampu menyetorkan dividen kepada pemegang saham, yang disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Kemudian, secara berkelanjutan Perusahaan juga saling memberikan dan menerima manfaat kepada dan dari karyawan. Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang paling penting bagi Perusahaan. Berbagai manfaat diberikan kepada para karyawan sesuai dengan aturan dan kinerja yang telah dihasilkan. Pembahasan lebih lanjut mengenai proses pertukaran manfaat ini, dapat ditemukan pada bagian lain laporan ini.

Selain sisi internal, Perusahaan juga menyadari bahwa pertukaran nilai dan manfaat juga terjadi dengan subjek rantai nilai pada cakupan eksternal, yakni klien, masyarakat, dan pemasok. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi dan konstruksi sentral telekomunikasi, Perseroan menjadikan klien sebagai bagian terpenting dari mata rantai usaha. Perseroan berupaya memperbaiki standarisasi pelayanan kepada klien agar dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh klien.

Untuk masyarakat sebagai salah satu subjek dalam rantai nilai yang penting, Perusahaan senantiasa memperhatikan pemenuhan hak kelompok masyarakat yang berkaitan ataupun berada di sekitar operasi bisnis Perusahaan. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan bantuan dan kontribusi ekonomi yang sifatnya tidak langsung kepada kelompok masyarakat tersebut. Mengenai aspek ini, dapat ditemukan dalam bagian kontribusi Perusahaan kepada masyarakat dalam laporan ini.

In the context of internal, the Company provides benefits to shareholders in the form of paying dividends every year. This is done by adjusting the Company's financial performance in each period, so that it is deemed capable of paying dividends to shareholders which was agreed at the General Meeting of Shareholders.

Then, on an ongoing basis, the Company also provides and receives mutual benefits to and from employees. Employees are one of the most important stakeholders for the Company. Various benefits are given to employees in accordance with the rules and performance that has been produced. Further discussion of the benefit sharing process can be found in another section of this report.

Apart from the internal side, the Company also realizes that the exchange of values and benefits also occurs with value chain subjects in the external scope, namely clients, communities and suppliers. As a company engaged in telecommunications and telecommunications central construction, the Company makes clients the most important part of the business chain. The Company seeks to improve the standardization of services to clients in order to provide excellent service to all clients.

For the community as one of the subjects in an important value chain, the Company always pays attention to fulfilling the rights of community groups related to or around the Company's business operations. Those are done by providing assistance and indirect economic contributions to these community groups. Regarding this aspect, it can be found in the Company's contribution to society in this report.

Dalam hubungannya dengan Pemasok, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembangunan adalah dengan memberdayakan semaksimal mungkin pemasok lokal agar dapat semakin berkembang dalam jangka panjang.

In relation to suppliers, one of the efforts to improve the quality of development is to empower local suppliers as much as possible so that they can grow in the long term.

Realisasi penggunaan anggaran dari pemasok lokal yang terdaftar adalah sebagai berikut:

Realization of budget usage from registered local suppliers is as follows:

Jumlah Pemasok yang Terdaftar Berdasarkan Lingkup Operasi

Total Registered Suppliers Based on Operational Scope

Jenis Pemasok Types of Suppliers	Asal Pemasok Origin of Supplier	Realisasi Anggaran Budget Realization		
		2020	2021	2022
Pengadaan Barang Procurement of Goods	Lokal Local	-	-	-
	Nasional National	5	39	58
	Internasional International	-	-	-
Pengadaan Jasa Procurement of Services	Lokal Local	32	57	31
	Nasional National	123	214	453
	Internasional International	-	5	15
Total		160	315	557
Total Realisasi Dana Keseluruhan Pemasok Total Budget Realization of All Suppliers				4,292,940,566,059
Persentase Dana dari Pemasok Lokal Percentage of Budgets from Local Suppliers				98%

Jumlah Realisasi Anggaran dari Pemasok yang Terdaftar [204-1]

Total Budget Realization from Registered Suppliers [204-1]

Deskripsi Description	2022
Total Realisasi Dana Keseluruhan Pemasok Total Budget Realization of All Suppliers	4,292,940,566,059
Persentase Dana dari Pemasok Lokal Percentage of Budgets from Local Suppliers	98%

Kinerja Ekonomi Langsung Perusahaan

Dalam konteks ekonomi, secara moneter, Perusahaan dapat mengungkapkan nilai ekonomi langsung yang diperoleh dan didistribusikan kepada pemangku kepentingan Perusahaan, baik eksternal dan internal secara keseluruhan, adalah sebagai berikut:

Direct Economic Performance of the Company

In the economic context, especially in monetary terms, the Company can disclose the direct economic value generated and distributed to the Company's stakeholders, both external and internal as a whole, as follows:

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)



Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh, Didistribusikan, dan Ditahan Protelindo Periode 2020–2022 [201-1]

Generated, Distributed and Retained Direct Economic Value by Protelindo Period 2020–2022 [201-1]

Deskripsi Description	2020	2021	2022
Nilai Ekonomi Diterima Generated Direct Economic Value			
Pendapatan	7.445.426	8.635.346	11.035.650
Tambahan			
Pendapatan Bunga Interest Income	33.155	24.407	23.399
Laba penjualan aset tetap Gain on sale of fixed assets	-	-	-
Lain-lain–bersih	-	-	-
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diterima Total Economic Value Generated	7.478.581	8.659.753	11.059.049
Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Economic Value Generated			
Biaya Karyawan Employee Costs	380.572	446.810	654.883
Pembayaran untuk penyedia modal/dana (dividen dan bunga pinjaman) Payments to providers of capital/funds (dividends and loan interest)	2.693.742	2.767.858	3.401.754
Pajak pada Pemerintah tax for Government	545.304	603.093	962.716
Pengeluaran untuk Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan Expenditures for Social and Community Activities	2.512	2.888	32.291
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan Total Economic Value Distributed	3.856.451	3.820.649	5.051.644
Nilai Ekonomi Ditahan Retained Economic Value			
Jumlah Nilai Ekonomi Ditahan Total of Economic Value Retained	3.856.451	4.839.104	6.007.405

Dengan berbagai upaya bisnis yang telah dijelaskan sebelumnya, pada periode pelaporan 2022, Perusahaan berhasil mencatatkan jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar Rp11.059,06 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 27,7% dibandingkan tahun 2021.

Kemudian, jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan Perusahaan pada tahun 2022, tercatat sebesar Rp3.488,36 miliar, yang meningkat sebesar 20,1% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp2.903,61 miliar. Peningkatan ini terjadi akibat adanya peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada karyawan dalam bentuk gaji dan tunjangan, pajak pada pemerintah, serta untuk masyarakat dalam bentuk kegiatan sosial dan kemasyarakatan.

With the various business efforts previously described, in the 2022 reporting period, the Company managed to record a total economic value generated of IDR 11,059.06 billion. This value has increased by 27.7% compared to 2021.

The total economic value distributed by the Company in 2022 was recorded at IDR 3,488.36 billion, which increased by 20.1% compared to 2021 which amounted to IDR 2,903.61 billion. This increase occurred as a result of an increase in the economic value distributed to employees in the form of salaries and benefits, taxes on the government, as well as for the community in the form of social and community activities

Dengan catatan tersebut, Perusahaan mencatatkan jumlah ekonomi yang ditahan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp7.570,70 miliar, yang meningkat sebesar 31,5% dibandingkan tahun 2021.

With these notes, the Company records that the economic amount retained in 2022 is IDR 7,570.70 billion, which is an increase of 31.5% compared to 2021.

Nilai ini merupakan perwujudan dari pemenuhan target kinerja Perusahaan yang telah dicapai selama tahun 2022. Perbandingan target Perusahaan dengan kinerja aktual Protelindo selama tahun 2022, adalah sebagai berikut: [F.2.] [F.3.]

This value is a manifestation of meeting the Company's performance targets that have been achieved in 2022. Comparison of the Company's targets with actual performances in 2022 are as follows: [F.2.] [F.3.]

Indikator Indicators	Satuan Unit	Target Target	Aktual Actual
Pendapatan Revenue	triliun Rupiah IDR trillion	10,5	11,03
EBITDA	triliun Rupiah IDR trillion	9,0	9,5

Kontribusi Keuangan Kepada Pemerintah

Perseroan memahami bahwa sebagai bagian dari pendapatan negara, pajak memiliki kontribusi yang sangat penting untuk pembangunan. Oleh karena itu, selain fungsi pemasukan negara tersebut, pajak juga memiliki manfaat untuk masyarakat umum.

Financial Contribution to the Government

The Company understands that as part of state revenue, taxes have a very important contribution to development. Therefore, in addition to the state income function, taxes also have benefits for the general public.

Sebagai bagian dari wajib pajak, Perusahaan berkomitmen untuk ikut berkontribusi terhadap pembangunan nasional melalui pembayaran pajak yang tepat dan sesuai dengan aturan yang ada. Sebagai sebuah Perusahaan Kena Pajak (PKP) di Indonesia, Perusahaan berkontribusi kepada pendapatan negara melalui pajak yang dibayarkan yang meliputi Pajak Pusat dan Pajak Daerah.

As part of the taxpayer, the Company is committed to contributing to national development through the payment of appropriate taxes and in accordance with existing regulations. As a Taxable Company (PKP) in Indonesia, the Company contributes to state revenues through taxes paid which include Central and Regional Tax.

Dalam menjalankan fungsi perpajakan Perusahaan ini, Protelindo menyusun dan menjalankan strategi perpajakan berdasarkan peraturan perpajakan pemerintah yang secara regular ditinjau oleh Direksi untuk diputuskan sebelum diimplementasikan. [207-1]

In carrying out the taxation function of this Company, Protelindo develops and implements a tax strategy based on government tax regulations which are regularly reviewed by the Board of Directors to make a decision prior to implementation. [207-1]

Kegiatan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap kewajiban Pajak, dijalankan oleh Divisi Perpajakan. Divisi Perpajakan ini bertanggung jawab untuk menjalankan dan mengimplementasikan peraturan perpajakan sesuai dengan peraturan terbaru yang berlaku. Sehingga setiap risiko dan aturan yang relevan dengan kewajiban pajak, dapat dimitigasi dan ditindaklanjuti sesuai dengan aturan yang berlaku.

Activities to maintain the Company's compliance with tax obligations are carried out by Tax Division. This Tax Division is responsible for carry out and implement tax regulations in accordance with the latest applicable regulations.. So that every risk and regulation relevant to tax obligations can be mitigated and followed up in accordance with applicable regulations.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Pemegang Saham juga ikut mengesahkan perkiraan pembayaran pajak berdasarkan proyeksi

The assumption of the formation of future taxable profits depends on management's estimates of future cash flows. Shareholders also approve estimates of tax payments based on the Company's projected income for the



pendapatan Perusahaan pada tahun berikutnya di Rapat Umum Pemegang Saham. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi manajemen lainnya di masa depan. [207-3]

Perusahaan berkontribusi kepada pendapatan negara melalui pajak yang dibayarkan yang meliputi pajak pusat dan pajak daerah pada tahun 2022 yang keseluruhan totalnya sebesar lebih kurang mencapai Rp1.106,76 miliar. Yang termasuk ke dalam kategori Pajak Pusat, adalah PPh Badan, PPh Pasal 4 ayat 2, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Pasal 29, dan Pajak Pertambahan Nilai. Protelindo juga memberikan sumbangsih kepada Pemerintah Daerah tempat beroperasi Perusahaan dalam bentuk Pajak Daerah, yang merupakan Pajak Bumi dan Bangunan dan Retribusi Daerah. [207-4]

Uraian jumlah kontribusi pajak yang dibayarkan Perusahaan untuk tiap komponennya, dapat dilihat pada tabel berikut:

following year at the General Meeting of Shareholders. This depends on the estimated volume of sales of goods or services, prices, operating costs, capital expenditures and other management transactions in the future. [207-3]

The Company contributes to state revenues through taxes paid which include central taxes and local taxes in 2022 which total of approximately IDR 1,106.76 billion. The categories of Central Tax include Corporate Income Tax (PPh Badan), Income Tax Article 4 Paragraph 2, Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 26, Income Tax Article 29 and Value Added Tax (PPN). Protelindo also contributes to the Regional Government where the Company operates in the form of Local Taxes which are Land and Building Taxes (PBB) and Regional Retributions. [207-4]

The description of the amount of tax contributions paid by the Company for each of its components can be seen in the following table:

No	Uraian Description	2020	2021	2022
A	Pajak Perseroan Corporate Tax			
	PPh Badan Corporate Income Tax	1,185,160,752	1,013,684,323	4,144,216,646
	PPh Pasal 4 ayat 2 Article 4 (2)	1,185,160,752	1,013,684,323	4,144,216,646
	PPh Pasal 21 Article 21	107,254,995,165	87,078,001,041	100,436,828,596
	PPh Pasal 23 Article 23	54,916,600,585	50,073,843,828	59,093,534,639
	PPh Pasal 26 Article 26	4,064,929,676	3,493,111,191	21,913,582,799
	PPh Pasal 29 Article 29	1,185,160,752	1,013,684,323	4,144,216,646
	Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	-	406,545,565,817	374,711,692,849
	Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Tax	3.026.020.544	3.607.295.130	3.876.749.599
	Retribusi Daerah Regional Retribution	26.815.247.718	31.741.665.676	36.291.498.884
B	Entitas Anak Subsidiaries			
	PPh Badan Corporate Income Tax	6,956,156,701	11,878,124,583	82,433,140,287
	PPh Pasal 4 ayat 2 Article 4 (2)	19,991,917,764	29,682,600,459	77,692,113,682
	PPh Pasal 21 Article 21	13,254,905,803	19,859,790,175	35,797,468,625
	PPh Pasal 23 Article 4 (2)	7,605,647,937	7,860,249,753	23,408,336,127

No	Uraian Description	2020	2021	2022
	PPh Pasal 26 Article 26	232,203,100	163,514,522	1,881,913,240
	PPh Pasal 29 Article 29	6,956,156,701	11,878,124,583	82,433,140,287
	Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	24,221,094,238	46,045,779,433	148,645,971,131
	Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Tax	65.410.716	104.318.209	95.444.343
	Retribusi Daerah Regional Retribution	1.516.361.108	2.864.205.989	2.832.498.100
	Total Pajak Total Tax	296,077,963,161	725,371,594,759	1,074,192,920,948





Menumbuhkan Karakter Hijau Perusahaan

Nurturing Green Character of the Company





Menumbuhkan Karakter Hijau Perusahaan

Nurturing Green Character of the Company

Proses bisnis dan kegiatan operasional Protelindo yang berfokus pada pembangunan dan pengelolaan menara telekomunikasi, diakui tidak secara langsung berdampak pada lingkungan hidup. Meskipun begitu, tidak dapat dipungkiri bahwa secara tidak langsung, sebagian dari aspek kegiatan Perusahaan juga dapat memberikan dampak ataupun risiko terhadap lingkungan hidup.

Perusahaan berinisiatif untuk menanamkan karakter yang ramah akan lingkungan, tidak hanya dengan mengurangi dampak negatif namun juga berupaya menambah manfaat yang positif bagi setiap pemangku kepentingan. Oleh karena itu, meyakini bahwa kelestarian lingkungan menjadi tanggung jawab bersama untuk dijaga, Protelindo turut bertanggung jawab atas setiap tindakan bisnis yang berkaitan dengan pengaruhnya sekecil apapun atas lingkungan.

Untuk menjalankan praktik ramah lingkungan, Protelindo telah memiliki kebijakan lingkungan Perusahaan dilaksanakan atas dasar dokumen Kebijakan QHSEIS (*Quality, Health, Safety, Environmental and Information Security*).

Kegiatan Perusahaan pada bidang lingkungan berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya, seperti penurunan jumlah sampah, efisiensi penggunaan air, listrik, dan kertas. Selama tahun 2022, jumlah biaya lingkungan hidup yang dihabiskan untuk mengelola seluruh inisiatif tersebut belum dihitung secara keseluruhan. Pada tahun mendatang Perusahaan akan mencoba untuk memantau biaya lingkungan yang ada agar dapat melihat dampak yang dapat dihasilkan dari proses operasi bisnis. [F.4]

Laporan ini akan mengungkapkan setiap perkembangan pencapaian kinerja lingkungan Perusahaan yang telah dilakukan selama tahun 2022.

Penghematan Penggunaan Material

Sebagai Perusahaan yang berfokus pada usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan menara telekomunikasi, Protelindo menggunakan logam baja sebagai material utama pembangunan menara, meskipun juga digunakan beberapa material lain yang berbeda-beda pada bagian menara. Perusahaan juga memperhatikan sisa material setelah tidak lagi digunakan. Apabila masa sewa

Protelindo's business processes and operational activities, which focus on the construction and management of telecommunication towers, are recognized as having no direct impact on the environment. Even so, it cannot be denied that indirectly, some aspects of the Company's activities can also have an impact or risk on the environment.

The Company takes the initiative to instill an environmentally friendly character, not only by reducing negative impacts but also trying to add positive benefits for each stakeholder. Therefore, believing that environmental sustainability is a shared responsibility to be maintained, Protelindo is also responsible for every business action related to the slightest impact on the environment.

To carry out environmentally friendly practices, Protelindo already has a corporate environmental policy implemented based on document of QHSEIS (*Quality, Health, Safety, Environmental and Information Security*) Policy.

The Company's activities in the environmental sector focus on the efficient use of resources, such as reducing the amount of waste, efficiency in the use of water, electricity and paper. During 2022, the total environmental costs spent on managing all these initiatives has not fully calculated. In the coming year the Company will try to monitor the existing environmental costs in order to see the impact that can be generated from the business operation process [F.4]

This report will disclose every progress in achieving the Company's environmental performance that has been carried out during 2022.

Material Usage Savings

As a company that focuses on the development and management of telecommunication towers, Protelindo uses steel as the main material for tower construction, although several different materials are also used for tower parts. The Company also pays attention to the remaining materials after they are no longer used. If the tower and/or land lease period expires, the metal steel material from

menara dan/atau lahan berakhir, material logam baja dari pembongkaran menara ini dapat didaur ulang dan dimanfaatkan kembali oleh pihak ketiga.

Selama tahun 2022, Protelindo telah membangun 1.146 menara. Berat total material yang digunakan diperkirakan mencapai 12.606 ton. Kami menghitung perkiraan berat total berdasarkan asumsi rata-rata satu unit menara memakai material logam baja seberat 11 ton. [301-1]

Material lainnya yang digunakan lebih banyak untuk keperluan administrasi kantor, adalah kertas. Perusahaan meminimalisasi penggunaan kertas pada pembuatan memo dengan menggunakan *email*. Selain itu, dilaksanakan juga pengurangan konsumsi kertas dengan cara menggunakan kembali kertas bekas pakai pada saat mencetak beberapa dokumen yang bisa menggunakan kertas bekas. Penghematan kertas (*paperless*) juga dilakukan dengan cara digitalisasi yang terus dikembangkan oleh tim internal Perusahaan, salah satunya adalah penggunaan tanda tangan digital. Selain itu, hal yang dilakukan adalah meminimalkan penggunaan kertas di mana untuk bahan rapat diupayakan hanya menggunakan bentuk *softcopy*.

Jumlah material yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

the demolition of the tower can be recycled and reused by a third party.

During 2022, Protelindo has built 1,146 towers. The total weight of the material used was estimated at 12,606 tons. We have calculated the estimated total weight based on the assumption that an average tower unit uses steel metal weighing 11 tons. [301-1]

Another material that is used more for office administrative purposes is paper. The Company minimizes the use of paper on making memos using email. In addition, a reduction in paper consumption was also carried out by reusing used paper when printing several documents that could use used paper. Saving paper (*paperless*) is also carried out by means of digitization which is continuously being developed by the Company's internal team, one of which is the use of digital signatures. In addition, what is being done is to minimize the use of paper where only softcopy is attempted for meeting materials.

The amount of material used by the Company is as follows:

Pemakaian Energi Protelindo 2020–2022 [302-1] [F.6]

Protelindo Energy Consumption During 2020–2022 [302-1] [F.6]

Sumber Energi Energy sources	Realisasi Anggaran Budget Realization					
	Kuantitas Quantity			Giga Joule		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Sumber Energi Terbarukan Renewable Energy Sources						
Solar (cahaya matahari) Solar (sunlight)	0	21	23	0	n/a*	n/a*
Sumber Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy Sources						
Listrik Electricity	325.345 kWh	270.147,56 kWh	317.010 kWh	1.171,24	972,53	1.141,24
Bensin Gasoline	-	-	5.263,7	-	-	172,6
Diesel	-	5.038 L	24.506,8	-	181,97	885,2
Total	325.345	275.185	346.780,5	1.171,24	1.154,5	2.199,04

n/a* : Perusahaan belum melakukan perhitungan energi yang masuk dari *Solar Panel*

The Company has not yet calculated incoming energy from Solar Panels



Dalam rangka penghematan konsumsi energi, Perusahaan turut melaksanakan beberapa inisiatif, baik dalam lingkup perilaku, seperti cara mematikan peralatan elektronik seperti komputer, *air cooler*, *ac portable*, *infocus* dan lain-lain pada saat tidak digunakan, ataupun penggunaan teknologi alat-alat elektronik yang hemat energi yang diterapkan di kantor pusat dan cabang, seperti mengganti lampu biasa menjadi lampu LED dan menggunakan pendingin udara berbasis teknologi *inverter pump*. Berbagai upaya tersebut telah dilaksanakan sedemikian mungkin untuk mengurangi konsumsi energi yang ada, meskipun tetap terjadi peningkatan konsumsi energi Perusahaan secara terbatas di tahun 2022 sebesar 17% di mana lingkup pelaporan ditingkatkan karena penambahan perhitungan dari anak usaha yaitu KIN, GTP dan DNT. [302-4][F.7]

Dengan catatan jumlah konsumsi energi Perusahaan di atas, Protelindo mengungkapkan bahwa rasio intensitas energi Perusahaan adalah sebesar 49,69 kWh/m² untuk setiap meter persegi lantai yang ada dan dikelola Perusahaan. Angka ini lebih tinggi dibandingkan intensitas energi Perusahaan tahun lalu yang sebesar 42,3 kWh/m². [302-3][F.6]

Emisi

Pada tahun 2022, Perusahaan kembali melakukan perhitungan emisi karbon yang berasal dari kegiatan operasional kantor yang berada di Jakarta. Perusahaan melakukan perhitungan emisi untuk seluruh scope yang relevan dengan Perusahaan, yakni untuk Scope 1 berasal dari penggunaan bahan bakar Solar di lingkungan operasional kantor yang berada di Jakarta, Scope 2 merupakan penggunaan energi yang bersumber dari listrik. Perusahaan juga memperhitungkan pembakaran bahan bakar (solar dan bensin) untuk pembangkit listrik darurat menara, seperti Scope 1.

Pada pengungkapan tahun 2022 ini, Perusahaan melaporkan bahwa besaran emisi yang bersumber dari listrik adalah sebesar 275,8 ton CO₂eq. Di samping itu, jumlah emisi yang berasal dari BBM pada tahun 2022 adalah sebesar 78,7 ton CO₂eq. Angka ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya dengan detail tabel dibawah. Peningkatan tersebut dapat dijelaskan dengan meingkatkannya komitmen Perusahaan yang mulai menghitung emisi hingga anak-anak usaha.

Berikut jumlah emisi yang dihasilkan Perusahaan pada 2022-2022 berdasarkan lingkup emisi yang ada:

In order to save energy consumption, the Company also implemented several initiatives, both in the scope of behavior, such as how to turn off electronic equipment such as computers, air coolers, portable air conditioners, infocus and others when not in use, or the use of technology for efficient electronic devices. energy applied at the head office and branches, such as changing ordinary lamps to LED lamps and using inverter pump technology-based air conditioners. These various efforts have been implemented in such a way as possible to reduce existing energy consumption, although there will still be a limited increase in the Company's energy consumption in 2022 of 17% where the scope of reporting is increased due to the addition of calculations from subsidiaries, namely KIN, GTP and DNT. [302-4][F.7]

With the record of the total energy consumption of the Company above, Protelindo discloses that the ratio of the Company's energy intensity was 49.69 kWh/m² for every square meter of floor that existed and has been managed by the Company. This figure is higher than last year's energy intensity of 42.3 kWh/m². [302-3][F.6]

Emission

In 2022, the Company has again calculated carbon emissions from office operations in Jakarta. The Company calculates emissions for all scopes relevant to the Company, namely for Scope 1 comes from the use of diesel fuel in the operational environment of the office located in Jakarta, Scope 2 is the use of energy sourced from electricity. The company also takes into account the combustion of fuel (diesel and gasoline) for emergency tower power generation, such as Scope 1.

In this 2022 disclosure, the Company reports that the amount of emissions originating from electricity was 275,8 tons of CO₂eq. In addition, the amount of emissions from fuel in 2022 was 78,7 ton CO₂eq. This figure is higher than the previous year with the detail on the table below. This increase can be explained by increasing of commitment from the Company to expand the measurement from the holding into the subsidiaries.

The following is the number of emissions produced by the Company in 2022-2022 based on the scope of existing emissions:

Jumlah Emisi Yang Dihasilkan Protelindo 2020–2022 [305-1] [305-2] [305-3] [F.11]

Number of Emissions Produced by Protelindo 2020–2022 [305-1] [305-2] [305-3] [F.11]

Sumber Emisi Emissions Source	Satuan Unit	2020	2021	2022
Scope 1:				
- Solar/Diesel fuel	ton CO2eq	-	13,6	66,1
- Bensin/ Gasoline			-	12,6
Total Scope 1		-	13,6	78,7
Scope 2:				
Listrik PLN/ <i>Purchased electricity from PLN</i>	ton CO2eq	-	235	275,9
Total Scope 2			235	275,9
Jumlah Total	ton CO2eq	-	248.6	354.6

Dengan perhitungan tersebut, maka jumlah intensitas emisi Perusahaan, bila dibandingkan dengan luas lantai kantor Perusahaan di kantor cabang Jakarta, adalah sebesar 55,58 kg CO2eq/m2 (hanya scope 1&2) lebih besar dari tahun sebelumnya 38,97 kg CO2eq/m2 (Scope 1 & 2) [305-4]

Perusahaan saat ini sedang menganalisis kemungkinan pengurangan emisinya dan akan mengumumkan rencana pengurangannya pada publikasi berikutnya. [F.12] [305-5]

Konsumsi Air yang Berkelanjutan

Sebagaimana yang diketahui, bahwa kantor cabang Protelindo bertempat di DKI Jakarta. Sebagai salah satu kota metropolitan yang terletak di pinggir pantai, kawasan DKI Jakarta dihadapkan pada masalah jumlah konsumsi air tanah dan risiko penurunan ketinggian tanah. Air di dalam tanah menjadi sangat penting karena fungsinya untuk mengisi rongga tanah yang kosong. Ancaman penurunan tinggi tanah Jakarta juga diperkuat oleh informasi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Republik Indonesia yang mengidentifikasi penurunan muka tanah Jakarta setinggi 10 - 12 cm. [303-1]

Sebagai langkah mitigasi sekaligus perbaikan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur Nomor 93 Tahun 2021 tentang Zona Bebas Air Tanah. Peraturan ini melarang sebagian pemilik bangunan di Ibu Kota menggunakan air tanah per Agustus 2023. Terkait peraturan ini, sebagaimana bahwa Kantor Cabang Protelindo yang berada di Jalan M.H. Thamrin, Jakarta Pusat, berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 93 Tahun 2021 ini, masuk ke dalam kategori Area Jalan Bebas Air Tanah, yang mana tidak lagi diperbolehkan menggunakan air tanah pada tahun 2023.

With these calculations, the total intensity of the Company's emissions, when compared with the floor area of the Company's office in the Jakarta branch office, is 55,58 kg CO2eq/m2, smaller than the previous year which amounted to 38.97 kg CO2eq/m2. [305-4]

The company is currently analyzing the possibility of reducing its emissions and will announce its reduction plan in the next publication. [F. 12] [305-5]

Sustainable Water Consumption

As is well known, the Protelindo branch office is located in DKI Jakarta. As one of the metropolitan cities located on the coast, DKI Jakarta area is faced with the problem of the amount of groundwater consumption and the risk of land subsidence. Water in the soil becomes very important because its function is to fill empty soil cavities. The threat of land subsidence in Jakarta is also reinforced by information from the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) of the Republic of Indonesia which identified subsidence of Jakarta's land as high as 10 - 12 cm. [303-1]

As a mitigation and improvement measure, the Provincial Government of DKI Jakarta issued Governor Regulation Number 93 Year 2021 concerning Groundwater Free Zones. This regulation prohibits some building owners in the Capital City from using groundwater as of August 2023. Regarding this regulation, it is as follows that the Protelindo Branch Office which is located on Jalan M.H. Thamrin, Central Jakarta, based on Governor Regulation Number 93 Year 2021, is included in the category of Groundwater Free Road Areas which are no longer allowed to use groundwater in 2023.



Peraturan ini mengharuskan setiap pemilik atau pengelola gedung untuk menginstalasi alat pencatat pengambilan/pemakaian air otomatis tambahan dan peralatan pendukung pada saluran air masuk (*inlet*) dari masing-masing sumber, lalu menginstalasi pencatat air otomatis tambahan pada saluran air keluar (*oulet*), serta menggunakan sumber alternatif pengganti air tanah.

Selain itu, Perusahaan juga memperhatikan masalah keberlanjutan air di lokasi-lokasi menara. Perusahaan mendesain menara dengan lebih ringkas sehingga meminimalkan penggunaan lahan, serta dilengkapi oleh hamparan *gravel* yang bertujuan untuk mendukung penyerapan air. Hal ini akan dapat membantu menghindari terjadinya genangan air yang menghambat sirkulasi air ke dalam tanah.

Dalam laporan ini, Perusahaan turut melaporkan jumlah pemakaian air berdasarkan sumber, seperti tabel berikut ini:

This regulation requires each building owner or manager to install additional automatic water recording/use recording devices and supporting equipment at the inlet of each source, then install additional automatic water recording devices at the outlet, and use alternative source of groundwater.

In addition, the Company also pays attention to the issue of water sustainability at tower locations. The Company designed the towers to be more compact so as to minimize land use and to be equipped with a stretch of gravel which aims to support water absorption. This will help avoid stagnant water which hinders the circulation of water into the soil.

In this report, the Company also reports the amount of water usage by source as shown in the following table:

Jumlah Pemakaian Air Berdasar Sumber [F.8]

Total Water Usage Based on Source [F.8]

Deskripsi Description	Volume (m ³)		
	2020	2021	2022
Pengambilan Air [303-3] Withdrawal of Water [303-3]			
Air Tanah* Groundwater*	0	21	23
Air PAM/PDAM PAM/PDAM water	195.907	195.907	249.636
Subtotal (A)	195.907	195.907	249.636
Pembuangan Air [303-4] Drainage [303-4]			
Air Tanah* Groundwater*	-	-	-
Air PAM/PDAM PAM/PDAM water	195.907	195.907	249.636
Subtotal (B)	195.907	195.907	249.636
Konsumsi Air [303-5] Water Consumption [303-5]			
Jumlah Konsumsi Air (A-B) Total Water Consumption (A-B)	0	0	0

Pada tahun ini, Protelindo memulai inisiatif untuk mendokumentasikan penggunaan air untuk lingkup *Headquarter*. Seperti yang dilihat pada tabel tersebut, jumlah konsumsi air Protelindo pada tahun 2022 sebagian besar berasal dari air PAM dengan total jumlah konsumsi air antara pengambilan air dan pembuangan air adalah sama.

Limbah

Limbah yang dihasilkan oleh Protelindo dari aktivitas bisnisnya masuk ke dalam kategori limbah domestik. Limbah tersebut, berupa kertas, plastik, dan sebagainya yang berasal dari aktivitas operasional kantor. Selain itu, limbah kegiatan usaha utama Perusahaan hanya berupa *scrap* yang berasal dari pembangunan menara oleh kontraktor. Perusahaan tidak melakukan pengukuran atas limbah *scrap* tersebut karena jumlahnya yang tidak signifikan, dan merupakan bagian dari tanggung jawab kontraktor dalam proses pembangunan menara. Untuk limbah yang berasal dari menara yang masa sewanya telah habis, Perusahaan memberikan sebagian komponen materialnya kepada pihak ketiga.

Sebagai bagian dari sisa hasil aktivitas bisnis, Perusahaan juga senantiasa memastikan bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang dihasilkan oleh limbah yang dihasilkan tersebut. [306-1]

Dalam mengelola limbah-limbah yang ada tersebut, Protelindo menyerahkan kepada tim *building management* untuk mengelola. Namun, Perusahaan memastikan bahwa limbah-limbah yang ada di dalam lingkungan kerja dipilah-pilah berdasarkan kategori yang ada. Sehingga proses pembuangan akhirnya menjadi tanggung jawab daripada tim *building management*. Perusahaan ikut mengurani jumlah limbah yang dihasilkan dengan cara memberikan himbauan yang diletakan di beberapa lokasi strategis seperti ruang kerja, *pantry*, dekat tempat fotokopi dan beberapa tempat lainnya yang mudah terlihat oleh karyawan dan orang lain.

Keanekaragaman Hayati

Kami tidak memiliki kantor operasional, baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, yang terletak atau berdekatan dengan kawasan dilindungi dan/atau kawasan konservasi keanekaragaman hayati. Kami memiliki menara yang terletak di wilayah dengan status zona *enclave* yang secara faktual merupakan daerah dihuni dan dikuasai oleh warga setempat. Oleh sebab itu, kami tidak memberikan dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya.

This year, Protelindo started an initiative to document the use of water for the *Headquarter* scope. As seen in the table, most of Protelindo's total water consumption in 2022 will come from piped water with the total amount of water consumption between water intake and water disposal being the same.

Waste

The waste generated by Protelindo from its business activities falls into the category of domestic waste. The waste, in the form of paper, plastic, and so on, comes from office operational activities. In addition, the waste from the Company's main business activities is only scrap originating from the construction of towers by contractors. The Company does not measure the scrap waste because the amount is insignificant and is part of the contractor's responsibility in the tower construction process. For waste originating from towers whose lease terms have expired, the Company provides some of its material components to third parties.

As part of the remaining results of business activities, the Company always ensures that there are no significant negative impacts generated by the waste generated. [306-1]

In managing these existing wastes, Protelindo leaves it to the building management team to manage. However, the Company ensures that the waste in the work environment is sorted based on the existing categories. So that the disposal process is ultimately the responsibility of the building management team. The company helps reduce the amount of waste generated by providing warnings that are placed in several strategic locations such as workspaces, pantries, near copy places and several other places that are easily visible to employees and other people.

Biodiversity

We do not have operational offices, either Head Office or Branch Offices, which are located or adjacent to protected areas and/or biodiversity conservation areas. We have a tower located in an area with enclave zone status which is in fact an area inhabited and controlled by local residents. Therefore, we do not have a direct impact on the surrounding biodiversity.



Pemenuhan ketentuan kriteria lokasi menara telah dilaksanakan oleh Protelindo dengan melihat kebutuhan telekomunikasi dan dampak yang ditimbulkannya pada setiap fungsi kawasan, termasuk kawasan lindung. Secara langsung, kami juga mematuhi Surat Edaran Dirjen Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum Nomor: 06/SE/Dr/2011 tentang Petunjuk Teknis Kriteria Lokasi Menara Telekomunikasi. Hingga akhir tahun 2022, Protelindo tidak memiliki menara yang berlokasi di kawasan yang dilindungi sehingga tidak ada pula dampak signifikan yang diberikan terhadap keanekaragaman hayati yang dilindungi. [304-1, 304-2, 304-3, F.9]

Sebagai bentuk dukungan pada upaya pelestarian lingkungan, Protelindo melalui anak Perusahaan Protelindo, menanam kembali sejumlah pohon melalui kolaborasi dengan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah serta melibatkan kelompok tani Desa Hakaduhup dusun Nagasari, Kelurahan Bukit Tunggal, Jekan Raya, Kota Palangkaraya. Jumlah tanaman yang ditanam adalah 500 bibit pohon yang terdiri beberapa jenis, yaitu: [F.10]

Nama Tanaman Plants Petai Durian Longan	Jumlah
Mangga Mango	150
Rambutan	150
Petai	100
Durian	50
Lengkeng Longan	50

Selain itu, bentuk program kegiatan konservasi alam yang dilakukan adalah mendukung Yayasan Pro Natura yang menjaga kawasan hutan lindung di Kalimantan.

Pengaduan Terkait Masalah Lingkungan

Untuk menampung segala pengaduan terkait operasional bisnis Perusahaan, termasuk masalah lingkungan hidup, Protelindo menyediakan akses melalui surat elektronik (e-mail) dan layanan Call Center bagi masyarakat yang ingin menyampaikan saran, masukan, maupun pengaduan/keluhan yang akan ditindaklanjuti. Selama tahun 2022, tidak ada pengaduan dari masyarakat khusus mengenai masalah lingkungan hidup dari kegiatan bisnis dan operasional Protelindo. [F.16]

Protelindo has complied with the requirements for tower location criteria by taking into account the telecommunications needs and the impact it has on each function area, including protected areas. Directly, we also comply with the Circular of the Director General of Spatial Planning of the Ministry of Public Works Number 06/SE/Dr/2011 concerning Technical Guidelines for Criteria for Telecommunication Tower Locations. Until the end of 2022, Protelindo has no towers located in protected areas, so there is no significant impact on protected biodiversity. [304-1, 304-2, 304-3, F.9]

As a form of support for environmental conservation efforts, Protelindo through its subsidiary Protelindo, replanted a number of trees in collaboration with the Central Kalimantan Provincial Forestry Service and involved farmer groups in Hakaduhup, Nagasari, Bukit Tunggal, Jekan Raya in Palangkaraya City. The number of plants planted was 500 tree seedlings consisting of several types, namely: [F.10]

In addition, the form of the nature conservation activity program being carried out is to support the Pro Natura Foundation which maintains protected forest areas in Kalimantan.

Complaints Regarding Environmental Issues

To accommodate all complaints related to the Company's business operations, including environmental issues, Protelindo provides access via electronic mail (e-mail) and call center services for people who wish to submit suggestions, input, or complaints to be followed up. During 2022, there were no specific complaints from the public regarding environmental issues from Protelindo's business and operational activities. [F.16]



PT. PROTELINDO
Bpk. Yan Setiawan

**KEPALA DINAS
PERTANIAN PROV. KALTENG**



Mengelola Sumber Daya Manusia Sebagai Investasi Berkelanjutan

Managing Human Resources as Sustainable Investment





Mengelola Sumber Daya Manusia Sebagai Investasi Berkelanjutan

Managing Human Resources as Sustainable Investment

Dalam menjaga keberlanjutan Perusahaan dalam jangka panjang, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor utama yang memberikan kontribusi besar bagi Perseroan. Perusahaan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia merupakan elemen internal terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan Protelindo dalam jangka panjang.

Pengelolaan sumber daya manusia menjadi salah satu kunci utama untuk tercapainya kinerja Perusahaan yang sesuai dengan target yang diharapkan. Kualitas sumber daya manusia yang baik serta didukung oleh profesionalisme kerja, menjadi aset kunci bagi kemajuan Perusahaan di era persaingan usaha yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, Protelindo senantiasa berupaya agar di dalam perusahaan tersedia tenaga-tenaga yang kompeten, ahli dalam bidangnya, terampil serta memiliki integritas.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang dapat mendukung aktivitas karyawan dan Perseroan secara optimal dan berdampak positif terhadap produktivitas karyawan dan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk memenuhi standar etika kerja serta nilai-nilai hak asasi manusia, yang bebas diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan, dalam rangka menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan produktif bagi pegawai.

Profil Pegawai Protelindo

Pada akhir tahun 2022, jumlah karyawan Perusahaan mengalami perubahan dengan terjadinya peningkatan sejumlah 11% dari tahun sebelumnya 1.844 orang menjadi 2.040 orang. Peningkatan ini terjadi karena akuisisi perusahaan baru dan penambahan proyek. Profil pegawai Perusahaan pada tahun 2020–2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

In maintaining the sustainability of the Company in the long-term, Human Resources (HR) is the main factor that makes a major contribution to the Company. The Company believes that Human Resources is the most important internal element in the long-term growth and development of Protelindo.

Human resource management is one of the main keys to achieving the Company's performance in accordance with the expected targets. Good quality human resources supported by work professionalism are the key assets for the progress of the Company in an era of increasingly competitive business competition. Therefore, Protelindo always strives to have competent, skilled and integrity personnel within the Company.

The Company always strives to create work environment that can optimally support the activities of employees and the Company and have a positive impact on the productivity of employees and the Company. In addition, the Company also strives to comply with work ethic standards and human rights values which are free from discrimination, violence and harassment in order to create more inclusive and productive environment for employees.

Protelindo Employee Profile

At the end of 2022, the number of Company employees has changed with an increase of 11% from 1,844 people in the previous year to 2,040 people. This increase occurred due to the acquisition of new company and additional projects. Company employee profiles for 2020–2022 can be seen in the following table:

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, Pendidikan, Tingkat Jabatan, Usia dan Lokasi Operasional Protelindo 2020–2022 ^[405-1]

Table of Number of Employees by Gender, Employment Status, Education, Position Level, Age and Operational Location of Protelindo 2020–2022 ^[405-1]

Kategori Categories	2020	2021	2022
Status Kepegawaian Employment Status			
Pegawai Tetap Permanent Employee	1.335	1.426	1.479
Pekerja Kontrak Waktu Tertentu Temporary Contract Employee	443	419	563
Pendidikan Education			
S2 Master Degree	55	62	54
S1 Bachelor Degree	1.319	1.387	1.566
Sarjana Muda/D3 Diploma Degree	166	181	192
SLTA/Setara High School Degree/ Equivalent	237	213	231
Tingkat Jabatan Position Level			
Chief/Vice President	16	20	30
General Manager	64	70	58
Manager	283	306	314
Non-Manager	1.415	1.448	1.640
Bidang Area			
Keuangan, Legal & Administrasi Finance, Legal & Administration	380	529	532
Operasional & Penjualan Operations & Sales	945	1.315	1.508
Usia Age			
20 – 30	-	145	-
31 – 40	487	660	618
≥ 40 tahun ≥ 40 years old	1.240	961	1.372
TOTAL	1.778	1.844	2.042



Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Karyawan

[401-1]

Rekrutmen merupakan proses yang amat penting dalam memperoleh karyawan yang mampu bekerja dan memberi nilai tambah yang maksimal bagi Perusahaan. Proses rekrutmen dan seleksi Protelindo didasarkan pada basis kompetensi, di mana kandidat diseleksi dan diuji secara profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan dipersyaratkan, sehingga diperoleh karyawan yang tepat sesuai dengan yang dibutuhkan.

Perseroan merekrut karyawan baru secara selektif guna mencari calon karyawan yang memiliki potensi dan prestasi untuk ditempatkan pada divisi yang tepat di Perseroan. Secara umum, rekrutmen tahun ini tidak banyak dilakukan. Rekrutmen hanya dilakukan pada posisi kritis yang dapat mendorong peningkatan bisnis dari tenaga ahli yang direkrut. Rekrutmen dilakukan secara selektif dengan berbagai tahapan *multiskill screening* sehingga hasil rekrutmen dapat membuat bisnis Perseroan semakin tangguh dan dapat meraih kinerja yang lebih cemerlang.

Sepanjang 2022, Perseroan telah merekrut 410 karyawan baru dengan berbagai latar belakang yang beragam dan untuk mengisi berbagai posisi. Lebih detail, jumlah pegawai baru yang direkrut Perusahaan selama tahun 2022 berdasarkan kategori usia dan kelompok minoritas, adalah sebagai berikut:

Jumlah Rekrutmen Pegawai Baru Berdasarkan Usia [401-1]

Total Recruitment of New Employees by Age [401-1]

Kategori Categories	Jumlah Total								
	2020			2021			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
< 30 Tahun/Years Old	27	29	56	70	67	137	92	90	182
30 - 50 Tahun/Years Old	52	19	71	27	32	59	157	42	199
> 50 Tahun/Years Old	1	1	2	0	0	0	4	3	7
Total	80	49	129	97	99	196	253	135	388

Employee Recruitment and Turnover [401-1]

Recruitment is very important process in obtaining employees who are able to work and provide maximum added value to the Company. Protelindo's recruitment and selection process is based on competency basis, in which candidates are professionally selected and tested according to the competencies required, so that the right employees are obtained according to what is needed.

The Company selectively recruits new employees in order to find prospective employees who have the potential and achievements to be placed in the right divisions in the Company. In general, there was not much recruitment this year. Recruitment is only carried out in critical positions that can encourage increased business from recruited experts. Recruitment is carried out selectively with various stages of multi-skill screening so that the results of the recruitment can make the Company's business more resilient and able to achieve more brilliant performance.

Throughout 2022, the Company has recruited 410 new employees with various backgrounds and to fill various positions. In more detail, the number of new employees recruited by the Company in 2022 based on age category and minority groups is as follows:

Dari data tersebut, jumlah karyawan yang baru direkrut pada tahun 2022, dominannya diisi oleh karyawan dengan usia 30–50, yakni sebanyak 199 orang.

From these data, the number of newly recruited employees in 2022 will be dominated by employees aged 30–50, that is 199.

Berdasarkan data internal, tingkat *turnover* karyawan pada 2022 rata-rata sebesar 4%, dibandingkan dengan tingkat *turnover* tahun sebelumnya, yakni sebesar 3,2%. Tingkat *turnover* karyawan di 2022 lebih tinggi sekitar 0,8%.

Based on internal data, the employee turnover rate in 2022 is an average of 4%, compared to the previous year's turnover rate of 3.2%. The employee turnover rate in 2022 is about 0.8% higher.

Program Kesejahteraan Pegawai yang Setara

Equal Employee Welfare Program

Sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan yang telah berkontribusi kepada Perusahaan, Protelindo memberikan remunerasi kepada karyawannya. Sebagai dasar praktik pemberian remunerasi, Perusahaan menggunakan sistem remunerasi berbasis kinerja yang cukup efektif menjaga tingkat hubungan antarkaryawan dan Perseroan agar tetap profesional. Perusahaan juga menjaga sistem remunerasi *match to market* untuk membuka peluang menarik talenta-talenta terbaik dan meningkatkan daya saing di pasar tenaga kerja. Kesesuaian remunerasi senantiasa dipantau dan dipertahankan dengan mempertimbangkan perkembangan kebutuhan keluarga karyawan untuk mempertahankan tingkat retensi karyawan secara optimal dan juga kondisi Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha. [2-19]

As a form of appreciation for employees who have contributed to the Company, Protelindo provides remuneration to its employees. As a basis for the practice of providing remuneration, the Company uses a performance-based remuneration system which is quite effective in maintaining a professional level of relationship between employees and the Company. The Company also maintains *match to market* remuneration system to open opportunities to attract the best talents and increase competitiveness in the labor market. Compliance with remuneration is constantly monitored and maintained by taking into account developments in the needs of employees' families to maintain optimal levels of employee retention and also the condition of the Company to ensure business continuity. [2-19]

Perusahaan juga tidak membeda-bedakan secara esensial terkait kesejahteraan, khususnya tunjangan yang diterima oleh karyawan tetap maupun karyawan paruh waktu. Perbedaan jenis fasilitas yang diterima oleh pegawai tetap dengan tidak tetap, adalah sebagai berikut: [401-2]

The Company also does not essentially discriminate regarding welfare, especially the benefits received by permanent and part-time employees. The difference between the types of facilities received by permanent and non-permanent employees are as follows: [401-2]

Jenis Fasilitas Types of Facilities	Status Pegawai Employee Status	
	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employees
Gaji Pokok Basic Salary	Ya/Yes	Ya/Yes
Tunjangan Kesehatan Health Allowance	Ya/Yes	Ya/Yes
Asuransi Jiwa Life Insurance	Ya/Yes	Ya/Yes
Tunjangan Kecelakaan Kerja Work Accident Allowance	Ya/Yes	Ya/Yes



Jenis Fasilitas Types of Facilities	Status Pegawai Employee Status	
	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employees
Tunjangan Kehamilan Pregnancy Allowance	Ya/Yes	Ya/Yes
Pemberian Pensiun Pension Grant	Ya/Yes	Ya/Yes
Opsi Kepemilikan Saham Share Ownership Option	Ya/Yes	Ya/Yes
*Tunjangan lain Other Allowances	Ya/Yes	Ya/Yes

Selain itu, untuk memberikan jaminan pelayanan kesehatan, Perusahaan mengikutsertakan karyawannya pada program BPJS Kesehatan. Jumlah iuran yang telah dibayarkan Protelindo untuk program BPJS Kesehatan tahun 2022 Rp7.662.198.762.

Sampai dengan 31 Desember 2022, sebanyak 1.793 orang karyawan aktif Protelindo telah terdaftar sebagai peserta BPJS. [201-3]

Dalam laporan ini, Perusahaan tidak mengungkapkan rasio total kompensasi tahunan serta rasio persentase kenaikan kompensasi total tahunan Direktur Utama Protelindo terhadap persentase rata-rata kenaikan kompensasi total tahunan untuk semua karyawan. Untuk menjamin tiadanya diskriminasi di dalam Perusahaan, Protelindo memberlakukan *gender pay gap* nol persen antara remunerasi bagi pekerja laki-laki dan perempuan. Tunjangan dan manfaat lain sebagai komponen imbal jasa pekerjaan diberikan dengan memperhatikan status kepegawaian. Besaran imbal jasa pekerjaan terendah untuk pegawai Protelindo lebih besar daripada upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah di setiap wilayah operasi. Pada laporan ini, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada tindakan diskriminasi yang terjadi selama tahun 2022. [2-21][401-2][405-2][406-1]

Dalam kerangka peningkatan kinerja karyawan, Perseroan pada tahun 2022 ini memberikan insentif kepada karyawan melalui Program *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP). Pembentukan Program MESOP ini telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SMN pada tanggal 31 Mei 2021. Program MESOP yang dijalankan, karena berasal dari saham-saham milik treasury dan bukan merupakan hasil penerbitan saham baru, maka tidak menimbulkan efek dilusi atas kepemilikan saham oleh pemegang

In addition, to provide health service guarantees, the Company includes its employees in BPJS Kesehatan program. The amount of contributions that have been paid by Protelindo for BPJS Kesehatan program in 2022 IDR 7,662,198,762.

As of December 31, 2022, as many as 1,793 active employees have been registered as BPJS participants. [201-3]

In this report, the Company does not disclose the ratio of the total annual compensation and ratio of the percentage increase in the annual total compensation for the President Director of Protelindo to the average percentage increase in the annual total compensation for all employees. To ensure there is no discrimination within the Company, Protelindo applies zero percent gender pay gap between remuneration for male and female workers. Allowances and other benefits as component of compensation for work services are provided with due regard to employment status. The lowest compensation for Protelindo employees is greater than the minimum wage set by the local government in each area of operation. In this report, the Company ensures that no acts of discrimination have occurred during 2022. [2-21][401-2][405-2][406-1]

Within the framework of improving employee performance, the Company in 2022 has provided incentives to employees through the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP). The establishment of the MESOP has obtained approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders of SMN on May 31, 2021. The implementation of MESOP Program, as it originates from treasury owned shares and not from the result of issuance of new shares, therefore does not cause dilution effect on share ownership of public shareholders. The participants

saham publik. Peserta Program MESOP adalah karyawan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris SMN Grup yaitu SMN, Protelindo, iForte dan anak anak Perseroan lainnya yang memiliki masa kerja 2 tahun atau lebih per tanggal 31 Mei 2021 (“Peserta Program”). Peserta Program ini akan dialokasikan opsi saham yang nantinya akan dapat dilaksanakan untuk dikonversi menjadi saham dalam Perseroan dengan melakukan pembayaran harga pelaksanaan. Opsi yang telah diberikan tersebut memiliki masa tunggu untuk kemudian dapat dilakukan pelaksanaan konversi opsi saham menjadi saham Perseroan. Pelaksanaan konversi opsi saham menjadi saham akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu tahap I yang dimulai tanggal 1 Juni 2023 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 25% dari seluruh jumlah opsi saham, dan kemudian tahap 2 yang dimulai pada tanggal 1 Juni 2024, untuk keseluruhan sisa Opsi yang dimiliki. Pelaksanaan opsi tersebut dapat dilakukan oleh peserta Program MESOP sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Adapun harga pelaksanaan opsi Program MESOP adalah sebesar Rp1000 per saham.

Perusahaan juga menjamin hak pekerja perempuan untuk bekerja kembali pada posisi sama atau sebanding selesai cuti hamil dan melahirkan. Pada tahun 2022, jumlah karyawan yang mengajukan hak istirahat cuti hamil dan melahirkan selama 90 hari kerja adalah sebanyak 9 karyawan. [401-3]

Protelindo memastikan tidak mempekerjakan pekerja anak dengan menetapkan ketentuan usia minimal karyawan baru adalah 20 tahun. Jam kerja karyawan sendiri diatur sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku. Perusahaan memberikan tambahan imbal jasa pekerjaan bagi setiap kelebihan jam kerja (lembur). Selama tahun 2022, tidak ada perselisihan dengan pekerja terkait ketentuan jam kerja maupun pekerjaan lembur. [408-1][409-1]

Dalam hal program pensiun, Perusahaan menjalankan kebijakan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan salah satu implementasinya adalah kepatuhan terhadap Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui BPJS Ketenagakerjaan. Kebijakan pensiun Perseroan belum mengalami perubahan di tahun 2022 dan akan terus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan terbaru yang berlaku di Indonesia.

of the MESOP Program are the employees, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of SMN group, namely SMN, Protelindo, iForte and other subsidiaries who has employment period of 2 years or more as of the May 31, 2021 (“Program Participants”). The Program Participants will be allocated share options which can later be exercised to be converted into shares in the Company by paying the exercise price. The options that have been granted have a waiting period after which the conversions of the share options into shares in the Company can be carried out. The implementation of the conversion of shares options into shares will be done in two (2) steps, namely step I which will begin on the 1st of June 2023 with the maximum amount of 25% of total amount of share options, and thereafter step II which will begin on the 1st of June 2024, for all remaining Options owned. Implementation of said options could be done by the participants of the MESOP Program up until the May 31, 2025. As for the exercise price of the MESOP Program Options are in the amount of Rp1000 per share.

The Company also guarantees the rights of female workers to return to work in the same or comparable positions after maternity and childbirth leave. In 2022, the number of employees who applied for maternity leave for 90 working days is 9 employees. [401-3]

Protelindo ensures that it does not employ child labor by stipulating that the minimum age for new employees is 20 years. The working hours of the employees themselves are regulated in accordance with the applicable Manpower Act. The Company provides additional work compensation for each excess working hours (overtime). During 2022, there will be no disputes with workers regarding the provisions of working hours or overtime work. [408-1][409-1]

In terms of pension programs, the Company implements policies based on the provisions of Law Number 13 Year 2003 concerning Employment and one of the implementations is compliance with the National Social Security System (SJSN) through BPJS Ketenagakerjaan. The Company’s pension policy has not changed in 2022 and will continue to be implemented in accordance with the latest provisions in force in Indonesia.



Pengembangan Kompetensi Pegawai

Perusahaan menilai bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Protelindo secara rutin mengadakan pelatihan secara internal maupun eksternal bagi para karyawan. Pelatihan ini dipandang sebagai peran serta Perseroan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan profesional di dalam industri telekomunikasi.

Program pengembangan kompetensi bagi Protelindo sangat penting bagi peningkatan kualitas layanan dan kinerja serta meningkatkan daya saing antar karyawan. Kegiatan pendidikan dan pelatihan terhadap karyawan, antara lain dengan mengadakan konseling kepemimpinan, *team building*, maupun yang terkait dengan pelaksanaan tugas karyawan masing-masing.

Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi karyawan sebagai bagian dari investasi sumber daya manusia yang berkelanjutan. Perusahaan telah memfasilitasi para pekerja untuk mengikuti beragam program pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam bentuk *soft skill* maupun *hard skill* selama tahun 2022. Rincian mengenai nama, kategori, beserta jumlah peserta setiap pelatihan, dapat dilihat pada Laporan Tahunan Protelindo Tahun 2022 bagian Sumber Daya Manusia. Secara keseluruhan, Protelindo telah melakukan 22.074 jam pelatihan formal/kursus yang berbeda dengan 1.653 peserta pada tahun 2022. Dengan begitu, jumlah jam pelatihan yang diterima setiap pegawai di tahun 2022 adalah sejumlah 13,35. [404-1][404-2]

Selain mengadakan pelatihan untuk karyawan, Perusahaan juga mengadakan *office talk* sebagai salah satu upaya pengembangan kompetensi pegawai. Selama tahun 2022 total terdapat 900 pegawai yang aktif mengikuti *office talk* dengan total 24 jam.

Penilaian Kinerja Karyawan

Sebagai bentuk penguatan sistem pengelolaan SDM, Perseroan berkomitmen dalam peningkatan kualitas dan profesi melalui program penilaian kinerja yang berkelanjutan. Unit kerja SDM bertindak sebagai fasilitator yang memastikan proses penilaian kinerja SDM Perseroan berjalan dengan baik mulai dari proses komunikasi, persiapan administrasi, dan koordinasi terkait dengan *reward and punishment* yang diberikan sebagai implikasinya. Hasil peninjauan dan penilaian kinerja karyawan akan menjadi dasar untuk menetapkan beberapa hal di tahun berikutnya mulai dari target kinerja, jenjang karir, pengembangan kompetensi dan keterampilan, dan insentif pencapaian kinerja.

Employee Competency Development

The Company considers that education and training are the main factors in improving the progress and welfare of the community. Therefore, Protelindo regularly conducts internal and external training for employees. These trainings are seen as the Company's participation in producing competent and professional human resources in the telecommunication industry.

The competency development program for Protelindo is very important for improving service quality and performance as well as increasing competitiveness among employees. Education and training activities for employees, among others, by conducting leadership counselling, team building, as well as those related to the implementation of each employee's duties.

The company always strives to improve employee competency as part of a sustainable investment in human resources. The company has facilitated its workers to participate in various training and competency development programs in the form of soft skills and hard skills during 2022. Details regarding the names, categories, and the number of participants for each training, can be seen in Protelindo's 2022 Annual Report in the Human Resources section. Overall, Protelindo has conducted 22,074 hours of formal training/courses with 1,653 participants in 2022. Thus, the number of training hours each employee received in 2022 is 13.35. [404-1][404-2]

In addition to holding training for employees, the Company also holds office talks as an effort to develop employee competencies. During 2022 there are a total of 900 employees who actively participate in office talks with a total of 24 hours.

Employee Performance Assessment

As a form of strengthening the HR management system, the Company is committed to improving quality and profession through continuous performance appraisal program. The HR work unit acts as a facilitator to ensure the assessment works superbly, starting from the communication process, administration preparation and coordination related to the implication of both reward and punishment. The evaluation and assessment results will become the base to set a few things regarding their careers next year starting from performance target, career path, skills and competence development and incentive on target achievement.

Penilaian kinerja karyawan Perseroan dilakukan oleh masing-masing atasan dan difasilitasi oleh unit kerja SDM. Pelaksanaan penilaian kinerja karyawan mengacu kepada 3 (tiga) prinsip utama yaitu:

1. Setiap Karyawan Memiliki Target

Setiap karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan Perseroan.

2. Target Karyawan Harus Terukur

Karyawan dituntut untuk mencapai target sesuai dengan jangka waktu tertentu, berdasarkan hasil diskusi dengan atasan dan telah disahkan oleh Kepala Unit Kerja, yang kemudian dirumuskan dalam suatu format terukur.

3. Evaluasi Kinerja Karyawan Berkala

Peninjauan dan penilaian atas pencapaian target senantiasa dilakukan secara formal setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Namun demikian, peninjauan pencapaian target juga dilakukan secara informal oleh masing-masing atasan melalui dialog/diskusi yang berkesinambungan agar karyawan dapat selalu menjadi yang terdepan sesuai dengan dinamika lingkungan bisnis.

Pada tahun 2022, Manajemen Protelindo telah melakukan penilaian terhadap 1.008 karyawan, dibandingkan penilaian tahun 2021 sebanyak 775 karyawan. Sebagai tindak lanjut penilaian tersebut, sampai dengan 31 Desember tahun 2022 terjadi promosi jabatan sebanyak 106 orang. Untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan kemampuan karyawan, sampai dengan bulan Desember tahun 2022 juga dilakukan mutasi karyawan sebanyak 119 orang.

The appraisal of employee performance is done by each supervisor and facilitated by HR work unit. The performance appraisal refers to the following 3 (three) main principles:

1. Every Employee has a Target

Every employee has his duties and responsibilities based on the established target according to Company's objective.

2. Target is Measurable

The employee is demanded to achieve the target within a certain time, based on discussion with the supervisor, ratified by Chief Work Unit, which is formulated in a measurable format.

3. Periodic Evaluation on Employee Performance

Evaluation and assessment on target achievement are done formally at least once every year. However, the assessment can also be done informally through the supervisor by doing continuous dialogue/discussion to always put the employee at the heart of the business dynamic.

In 2022, Protelindo Management has conducted an assessment of 1.008 employees, compared to the assessment in 2021 of 775 employees. As a follow-up to this assessment, up to December 31, 2022, there have been promotions of as many as 106 people. In order to add to the experience, knowledge and abilities of employees, up to December 2022, a total of 119 employees have been transferred.

Jumlah Peserta Penilaian Karya, Promosi dan Mutasi

The Number of Participants in the Evaluation of Work, Promotion and Mutation

Uraian Description	2020	2021	2022
Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja Number of Employees Who Have Participated in Performance Appraisal	721	775	1008
Promosi Promotion	63	143	106
Mutasi Mutation	56	37	119



Hubungan Industrial

Perusahaan memfasilitasi perlindungan hak tenagakerja dan keadilan dalam proses penegakan hukum bagi karyawan. Praktik industrial semacam ini diatur oleh Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang salah satu bentuk lain dari hubungan industrial tersebut adalah melalui pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagai forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu Perseroan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh.

Dalam prinsipnya, Perusahaan senantiasa menjamin kebebasan berserikat bagi karyawan untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan organisasi Perseroan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak mempunyai serikat pekerja. Perseroan, melalui manajemen, mengelola hubungan yang baik dengan para karyawan dengan membuka saluran komunikasi melalui kreasi beberapa grup Whatsapp. [407-1]

Upaya ini merupakan sarana memperjuangkan dan melindungi kesejahteraan karyawan, juga untuk membangun kemitraan dan sinergi antara Manajemen dan karyawan Protelindo guna mewujudkan hubungan industrial yang harmonis dengan prinsip yang saling menguntungkan. Perseroan senantiasa mengedepankan skema musyawarah ketika menjalankan pengelolaan hubungan industrial, yakni dengan menyediakan saluran komunikasi yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan yang ingin menyampaikan aspirasi, masukan, ataupun keluhan terhadap Manajemen.

Setiap karyawan juga memiliki hak dan kewajiban yang telah disampaikan secara rinci dalam Peraturan perusahaan. Perseroan juga memberikan kesempatan setara kepada seluruh karyawan atas keterwakilan dan hak untuk menyampaikan pendapat secara setara, melalui mekanisme-mekanisme yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Industrial Relations

The Company facilitates the protection of labor rights and fairness in law enforcement processes for employees. This kind of industrial practice is regulated by Law Number 13 Year 2003 concerning Manpower, in which another form of industrial relations is through the establishment of a Bipartite Cooperation Institution as a forum for communication and consultation on matters related to industrial relations in a company that its members consist of employers and labor unions that have been registered with the agency responsible for manpower affairs or workers/labourers' elements.

In principle, the Company always guarantees freedom of association for employees to join workers' organizations which are professionally managed as a means of liaison between workers and the Company's organization to create harmonious and mutually beneficial industrial relations for all parties. Until the end of 2022, the Company did not have a labor union. The Company, through management, has managed good relations with employees by opening communication channels through the creation of several Whatsapp Groups. [407-1]

This effort is a means of fighting for and protecting employee welfare as well as building partnerships and synergies between Management and Protelindo employees in order to create harmonious industrial relations with the principle of mutual benefit. The Company always prioritizes a deliberation scheme when carrying out industrial relations management, namely by providing a communication channel that can be used by all employees who wish to convey aspirations, input, or complaints to Management.

Each employee also has rights and obligations that have been detailed in the Company regulations. The Company also provides equal opportunities to all employees for representation and the right to express opinions equally through mechanisms that have been agreed upon by both parties.





Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan

Prioritizing the Company's Occupational Safety and Health





Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan

Prioritizing the Company's Occupational Safety and Health

Protelindo, sebagai SMN Grup, berkomitmen pada posisi kepemimpinan dalam penyediaan sistem manajemen Kualitas Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (QHSE) untuk memenuhi harapan semua pemangku kepentingan kami. Sejak 2012, Protelindo telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSAS) 18001 yang sejak 2021 saat ini mejadi ISO 45001, sebagai bagian dari empat sertifikasi: ISO 9001, ISO 14001, PAS 99.

Protelindo mengeluarkan kebijakan QHSE sebagai bagian dari komitmen kami terhadap aspek kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan pada kegiatan usaha kami yang juga berlaku untuk mitra vendor kami. [403-8]

Kebijakan QHSE Perusahaan telah dievaluasi dari waktu ke waktu dan terakhir diratifikasi oleh Direktur Utama pada tanggal 10 November 2022 menjadi QHSEIS yang terdiri dari nilai-nilai sebagai berikut: [403-1]

- Meningkatkan secara berkelanjutan peran kami sebagai mitra yang andal dalam industri telekomunikasi.
- Meningkatkan secara berkelanjutan tingkat pemahaman QHSEIS dan profesionalisme semua karyawan di tempat kerja.
- Mematuhi peraturan yang relevan dan persyaratan untuk kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan dan keamanan informasi.
- Bekerja untuk mendidik semua pemangku kepentingan termasuk karyawan, vendor, dan subkontraktor dalam praktik QHSEIS.
- Membangun, memelihara dan meningkatkan Sistem Manajemen Terpadu QHSEIS kami (QHSEIS-IMS) untuk memenuhi standar yang tertinggi.
- Bekerja untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat, menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko OH&S, mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dengan melibatkan konsultasi dan partisipasi semua pekerja, komitmen untuk mencegah pencemaran lingkungan, pemrosesan asset dan fasilitas informasi melalui kebijakan dan prosedur yang efektif.
- Melakukan pekerjaan dengan kesadaran terhadap budaya dan komunitas.
- Terus berupaya untuk meningkatkan tindakan QHSEIS kami.

Protelindo, as a part of SMN Group, is committed to a leadership position in the provision of Quality Health, Safety and Environment (QHSE) management systems to satisfy the expectations of all our stakeholders. Since 2012, Protelindo have implemented Occupational Health and Safety Management System (OHSAS) 18001 which since 2021 is currently ISO 45001, as part of four certifications: ISO 9001, ISO 14001, PAS 99.

Protelindo issued a QHSE policy as part of our commitment toward health, safety and environmental aspect on our business activity which also applies to our partner vendors. [403-8]

The Company's QHSE policy has been evaluated from time to time and lastly ratified by President Director on November 10, 2022 to be QHSEIS consisting the values as follow: [403-1]

- Enhancing continuously our role as a reliable partner within the telecommunication industry.
- Enhancing continuously the level of QHSEIS understanding and professionalism of all employees in the workplace.
- Complying with the relevant regulations and the requirements for quality, occupational health, safety, environment and information security.
- Working to educate all stakeholders including employees, vendors, and subcontractors in the practice of QHSEIS.
- Establishing, maintaining and improving our QHSEIS Integrated Management System (QHSEIS-IMS) to meet the highest standards.
- Working to provide safe and healthy working conditions, eliminate hazards and reduce OH&S risks, for the prevention of occupational injures, occupational illness with involving consultation and participation of all workers, and commitment to the protection of the environmental pollution, information asset and facilities processing through effective policies and procedures.
- Performing works with a cultural and community awareness.
- Continually striving for improvement in our QHSEIS actions.

Inspeksi K3 di Lokasi

Sebagai bentuk monitoring terhadap vendor di lapangan mengenai implementasi penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), telah dilakukan random HSE Inspection untuk pekerjaan pembangunan tower maupun maintenance tower. Hal ini diharapkan agar vendor mematuhi peraturan K3 yang sudah ditetapkan baik oleh Protelindo maupun Peraturan Perundangan K3 yang berlaku serta menghindari atau mencegah potensi kecelakaan kerja di area site Protelindo. Sehingga penerapan aspek K3 dapat terus dilakukan untuk peningkatan berkelanjutan.

Pelatihan Terkait K3 [403-5]

Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan berbagai pelatihan yang ditujukan untuk karyawan yang terkait dengan topik K3. Hal ini merupakan implementasi dari kebijakan Perusahaan dalam meningkatkan tingkat pemahaman K3 dan profesionalisme semua karyawan di tempat kerja secara berkelanjutan.

Perusahaan juga telah melaksanakan Pelatihan dan Sertifikasi Petugas P3K di Tempat Kerja yang diikuti oleh perwakilan tim di bidang operasional dan penjualan. Selain itu, sebanyak 17 karyawan juga telah mendapatkan pelatihan Pertolongan Pertama dan Resusitasi Kardiopulmoner (CPR).

Pelayanan Kesehatan [403-3]

Perseroan juga memperhatikan kesehatan jasmani dan rohani karyawan melalui berbagai fasilitas dan tunjangan kesehatan, salah satunya adalah melalui BPJS Kesehatan, sesuai dengan regulasi pemerintah. Selain itu Perseroan juga menyediakan fasilitas kesehatan berupa penggantian biaya kesehatan yang tidak ditanggung oleh BPJS sesuai tingkat jabatan karyawan, dengan sistem plafon manfaat, seperti rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi, pembuatan kacamata, dan perawatan kelahiran.

Perseroan juga tetap menyediakan pelayanan kesehatan lainnya terkait Covid-19. Apabila salah satu karyawan terjangkit Covid-19 diberikan waktu istirahat atau dispensasi untuk bekerja di rumah untuk melakukan isolasi mandiri sampai dengan kondisi karyawan tersebut telah dinyatakan sembuh. Karyawan dapat menggunakan fasilitas BPJS Kesehatan atau tunjangan kesehatan rawat jalan ataupun rawat inap karyawan di Perseroan bila diperlukan.

HSE Inspection at Site (Safety Patrol)

As a form of monitoring of vendors in the field, regarding the implementation of the occupational safety and health (K3), a random HSE Inspection is conducted for tower construction and tower maintenance work. It is hoped that vendors will comply with the K3 regulations that have been set by Protelindo and the applicable K3 Regulations and avoid or prevent potential work accidents in the Protelindo site area, so that the implementation of K3 aspects can continue to be carried out for continuous improvement.

HSE Training [403-5]

During 2022, the Company has conducted various trainings aimed at employees related to OHS topics. This is the implementation of the Company's policy in continuously increasing the level of OSH understanding and professionalism of all employees in the workplace.

The company has also carried out Training and Certification for First Aid Officers at Work which is attended by team representatives in the field of operations and sales. In addition, 17 employees have also received First Aid and Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) training.

Health Facilities [403-3]

The Company also cares about the physical and spiritual condition of its employees and has prepared the health facilities and allowances, such as BPJS Healthcare, according to the government regulation. The Company has also prepared other health facilities through reimbursement of health costs, which are limited to a certain amount of price, that BPJS does not cover according to the employee's level in the organization, that includes inpatient and outpatient care, dental care, glasses, and maternity.

The Company still made healthcare services related to Covid-19 available in 2021. If an employee is infected with Covid-19, he is allowed to take a time off or work at home for self-isolation until he is no longer infected by the virus. Employees are allowed to use the healthcare facility from BPJS Healthcare or outpatient or inpatient care benefits at the Company if needed.



Peringatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bulanan [403-4]

Sebagai bagian dari kebijakan Protelindo, Peringatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OSH) dikirimkan melalui e-mail setiap bulan. Setiap orang yang bekerja di site milik Protelindo diwajibkan setiap saat untuk melengkapi dan mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) sebagaimana tertera dalam Papan Petunjuk. Setiap kontraktor yang gagal untuk memenuhi arahan APD dan Papan Petunjuk dari Protelindo, akan dikenakan sanksi dan diberhentikan dari seluruh kegiatan yang terkait dengan Protelindo. Setiap kontraktor, yang mengetahui adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, wajib melaporkan kejadian tersebut kepada Protelindo dan menerapkan upaya terbaik untuk memitigasi potensi risiko dan meminta pihak yang tidak mematuhi untuk segera menghentikan aktivitas dan meninggalkan site.

Monthly Occupational Safety and Health Reminders [403-4]

As part of Protelindo's courtesy, an Occupational Safety and Health Reminder (OSH) is sent out via email every month. Every person working at any of Protelindo's sites must at all times be equipped and wearing duly Personal Protective Equipment (PPE) stated in the signboard. Any contractor, who fails to comply with Protelindo's PPE and signboard guidance, will be subjected to applicable sanctions and will be dismissed by any Protelindo-related activities. Any contractor, who is aware of any non-compliance with OSH regulations, should report event to Protelindo and apply best efforts to mitigate any potential risks and demand the non-complying party to stop activities immediately and leave the site.

Papan Pengumuman Keselamatan Safety Signboard

PAPAN RAMBU KESELAMATAN KERJA

- WAJIB PAKAI HELM KESELAMATAN
- WAJIB MEMAKAI SEPATU KESELAMATAN
- WAJIB MEMAKAI SARUNG TANGAN KESELAMATAN
- WAJIB MEMAKAI BODY HARNESS UNTUK BEKERJA DI KETINGGIAN
- WAJIB MEMAKAI KACAMATA KESELAMATAN UNTUK BEKERJA DI KETINGGIAN
- WAJIB MEMAKAI WEARPACK UNTUK BEKERJA DI KETINGGIAN
- BEKERJA DI KETINGGIAN MENARA HANYA BOLEH DILAKUKAN OLEH PEKERJA YANG TERLATIH DAN BERSERTIFIKAT
- DILARANG MEROKOK DI AREA KERJA
- DILARANG MENGGUNAKAN OBAT TERLARANG DAN MINUMAN KERAS DI AREA KERJA
- DILARANG MASUK BAGI YANG TIDAK BERKEPENTINGAN

PADA KONDISI DARURAT HUBUNGI :

RUMAH SAKIT	:	
PEMADAM KEBAKARAN	:	
POLISI	:	
HELP DESK	:	08001009000

ARAH EVAKUASI

TITIK KUMPUL KEADAAN DARURAT
ASSEMBLY POINT

1 Pekerja harus mengikuti semua peraturan keselamatan yang tercantum di papan nama setiap saat
Workers must follow all safety rules listed on the signboard at all times

2 Nomor kontak darurat harus dimasukkan untuk yang terdekat:
Emergency Contact Number must be inserted for the nearest:
1. Rumah Sakit | Hospital
2. Stasiun pemadam kebakaran | Fire Station
3. Pos polisi | Police Station
4. Helpdesk | Helpdesk

Wajib untuk Persiapan Tanggap Darurat
Mandatory for Emergency Response Preparation

3 Semua perlengkapan keamanan harus dipakai setiap saat
All safety gear must be worn at all times

4 Selama keadaan darurat, pekerja harus menuju ke titik perakitan dengan mengikuti rute evakuasi yang diarahkan
During emergencies, workers must head to the assembly point by following the evacuation route directed





Kontribusi Perusahaan bagi Sosial Kemasyarakatan

The Company Contribution for Social Community





Kontribusi Perusahaan bagi Sosial Kemasyarakatan

The Company Contribution for Social Community

Protelindo memahami bahwa institusi bisnis sejatinya merupakan salah satu subjek dalam pembangunan yang memiliki peran yang penting. Oleh karena itu, semestinya setiap perusahaan memiliki pemahaman bahwa kegiatan bisnis semestinya tidak hanya berorientasi terhadap *profit* tetapi juga mampu memberikan manfaat positif kepada masyarakat sekitar lokasi bisnis Perusahaan.

Sebagai salah satu penyedia infrastruktur telekomunikasi terbesar di Indonesia, Protelindo berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan. Hal ini diimplementasikan melalui serangkaian pelaksanaan program tanggung jawab sosial masyarakat (*corporate social responsibility*). Kegiatan berfokus pada daerah yang membutuhkan dan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi menara.

Kebijakan Pengembangan Masyarakat

Untuk melandasi pelaksanaan program tanggung jawab sosial masyarakat, Protelindo mendasarkannya sesuai dengan peraturan hukum perundang-undangan, serta diturunkan pada kebijakan perusahaan. Kebijakan pengembangan masyarakat Protelindo turut diarahkan pada bagaimana mampu memberikan manfaat langsung ataupun tidak langsung kepada penerima manfaat yang memenuhi kualifikasi program. Dalam melaksanakan program sosial kemasyarakatan, Protelindo mendasarkan pelaksanaannya pada peraturan dan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Protelindo juga memiliki kebijakan khusus mengenai program tanggung jawab sosial masyarakat, yang disebut dengan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dengan berfokus pada 4 pilar utama, yaitu:

Protelindo understands that business institutions are actually one of the subjects in development that have an important role. Therefore, every company should have an understanding that business activities should not only be profit-oriented but also be able to provide positive benefits to the community around the Company's business locations.

As one of the largest telecommunications infrastructure providers in Indonesia, Protelindo is committed to having a positive impact on community development and empowerment as an important aspect of sustainable development. This is implemented through a series of implementation of corporate social responsibility programs. These activities focus on areas in need and communities living around the tower locations.

Community Development Policy

To underlie the implementation of social responsibility programs, Protelindo bases them on compliance with statutory laws and regulations as well as being derived from Company policies. Protelindo's community development policy is directed at how to be able to provide direct or indirect benefits to beneficiaries who meet program qualifications. In carrying out social community programs, Protelindo bases its implementation on applicable rules and regulations.

- Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies Chapter V Article 74
- Government Regulation Number 47 Year 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 59 Year 2017 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals

Protelindo also has a specific policy regarding social responsibility program which is called the Social Responsibility Policy by focusing on 4 main pillars, namely:

- Kesehatan
- Pendidikan
- Bencana Alam
- Pelestarian Alam

Kegiatan berfokus pada daerah yang membutuhkan dan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi menara.

Dampak Bisnis Perusahaan Terhadap Masyarakat [F.23]

Protelindo memahami bahwa operasional bisnis, khususnya pendirian menara telekomunikasi sangat sulit untuk dihindari untuk dibangun tidak berdekatan dengan daerah permukiman warga. Sebab bagaimanapun, semakin dekat lokasi menara telekomunikasi dengan pengguna, maka akan semakin kuat pula sinyal yang akan diterima oleh pengguna tersebut.

Proses perizinan pembangunan Menara di Protelindo mengacu kepada peraturan yang berlaku pada masing-masing Pemerintah Daerah. Untuk menjalani proses perizinan yang dimaksud, di lakukan oleh vendor sebagai pihak ketiga Protelindo. Pembangunan menara memang memiliki risiko bagi warga sekitar, baik risiko yang berasal dari luar yang sulit dikendalikan maupun risiko yang terkait langsung dengan pembangunan menara bila tidak dilaksanakan sesuai standar. Contoh risiko yang dinilai cukup besar yang berasal dari luar adalah adanya risiko bencana alam, seperti gempa ataupun pergeseran lahan karena Indonesia yang secara geografis terletak di zona gempa bumi, dan dapat terpengaruh risiko geologi dan bencana alam yang signifikan. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa pembangunan menara telekomunikasi selalu sesuai dengan peraturan dan standar yang ada. [413-2]

Dalam membangun menara telekomunikasi, Perusahaan menyatakan bahwa sebagian besar dari portofolio menara Perusahaan memerlukan persetujuan masyarakat untuk perizinan pembangunannya. Sebab, masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berkemungkinan untuk merasakan dampak dari kegiatan operasional kami. Oleh karena itu, tanpa izin dan masukan dari masyarakat sebelum menara dibangun, maka pembangunan tidak dapat dilaksanakan. [413-1]

Sebagai suatu bangunan yang memancarkan sinyal telekomunikasi, terdapat kekhawatiran umum di masyarakat bahwa menara memiliki risiko terhadap bahaya kesehatan yang diakibatkan oleh pancaran radiasi dari menara. Menyikapi hal ini, Perusahaan bersama dengan

- Health
- Education
- Natural Disaster
- Natural Conservation

Activities focus on areas in need and communities living around the tower locations.

Impact of Company Business on Social Community [F.23]

Protelindo understands that it is very difficult to avoid business operations, especially the construction of telecommunication towers, to be built not close to residential areas. However, the closer the telecommunications tower is to the user, the stronger the signal that the user will receive.

The tower construction permit process at Protelindo refers to the regulations that apply to each Regional Government. To undergo the intended licensing process, it is carried out by the vendor as a third party of Protelindo.

The construction of towers can carry risks for local residents, both risks originating from outside which are difficult to control as well as risks directly related to the construction of towers if it is not carried out according to standards. An example of a risk that is considered quite large from outside is the risk of natural disasters, such as earthquakes or land shifts because Indonesia is geographically located in an earthquake zone, and can be affected by significant risks of geology and natural disasters. The Company always ensures that the construction of telecommunication towers is always in accordance with existing regulations and standards. [413-2]

In building telecommunication towers, the Company stated that most of the Company's tower portfolio required community approval for construction permits. This is because the community is one of the stakeholders who is likely to feel the impact of our operational activities. Therefore, without permission and input from the community before the tower is built, construction cannot be carried out. [413-1]

As a building that transmits telecommunications signals, there is general concern in the community that towers pose a significant health hazard caused by radiation emitted from the tower. In response to this, the Company together with the operator as the tower party carried out socialization



operator selaku pihak menara melaksanakan sosialisasi dan edukasi keamanan radiasi gelombang elektro *magnetic* dari menara yang berada di bawah ambang batas yang ditetapkan WHO. Perusahaan menjamin bahwa menara yang dimiliki tidak memancarkan radiasi gelombang radio elektromagnetik yang membahayakan manusia, binatang, maupun tumbuhan sekitar lokasi menara. Perusahaan juga telah mengevaluasi keamanan dari seluruh pembangunan menaranya sehingga tidak ada menara yang ditarik kembali, kecuali telah habis masa sewa.

Selama tahun 2022, Protelindo telah membangun lebih dari 1.146 menara, yang di dalamnya termasuk pembangunan menara di daerah non-3T yang berjumlah 925 menara. Program Non 3T sendiri merupakan program pemerataan jaringan telekomunikasi ke seluruh pelosok negeri di luar wilayah 3T. Seperti diketahui wilayah 3T adalah wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal, yang biasanya memiliki kualitas pembangunan yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional, serta dari sisi geografis berada di daerah terdepan dan terluar wilayah Indonesia. Namun, selain itu Pemerintah juga memperhatikan wilayah yang termasuk jauh dari pusat pemerintahan, yang disebut dengan wilayah Non 3T yang secara spesifik lokasi Non 3T tidak berada di daerah yang terisolir (jarak non 3T dengan BTS *existing* terdekat rata-rata sekitar 5–10 km), namun secara market kurang menjadi prioritas bagi operator.

Dari total 83.218 desa dan kelurahan di Indonesia, masih terdapat 3.435 desa/kelurahan berada di wilayah Non 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal) yang belum terjangkau layanan 4G. Protelindo pada tahun 2022 ini bekerja sama dengan beberapa mitra operator kami, secara aktif mendukung upaya Pemerintah untuk mengembangkan jaringan telekomunikasi di daerah-daerah tertinggal di seluruh Indonesia. Sebagai bagian dari program ini, kami telah membangun menara untuk IOH dan XL di daerah-daerah terpencil di Indonesia termasuk Papua, Kalimantan dan Maluku.

Pembangunan menara di daerah non-3T ini merupakan salah satu bentuk dukungan yang dilakukan oleh Perseroan yang bekerja sama dengan para operator, untuk mendukung program pemerintah dalam mengembangkan komunikasi di seluruh daerah di Indonesia. Dengan menjaga komitmen untuk terus meningkatkan kinerja yang baik, menyediakan berbagai jenis layanan yang berbeda untuk kesetaraan komunikasi di seluruh daerah dan bagian di Indonesia, serta

and education on the safety of electromagnetic wave radiation from towers that are below the threshold set by WHO. The Company guarantees that its towers do not emit electromagnetic radio wave radiation which is harmful to humans, animals or plants around the tower location. The Company has also evaluated the safety of all construction of the towers so that no towers are recalled, unless the lease period has expired.

During 2022, Protelindo has built more than 1,146 towers which includes the construction of towers in non-3T areas as 925 towers. Non 3T program itself is a telecommunications network distribution program to all corners of the country outside the 3T area. As is well known, the 3T areas are the Frontier, Outermost and Least Developed regions which usually have lower quality of development compared to other regions on a national scale and from geographical standpoint are in the frontier and outermost regions of Indonesia. However, apart from that, the Government also pays attention to areas that are far from the center of government which are called non-3T areas, specifically non-3T locations are not in isolated areas (the distance between non-3T and the nearest existing BTS is on average around 5–10 km), but in terms of market is less a priority for operators.

Out of a total of 83,218 villages and sub-districts in Indonesia, there are still 3,435 villages that are in Non-3T areas (Frontier, Outermost and Least Developed) that have not been reached by 4G services. Protelindo in 2022 was working with several of operator partners, actively supporting the Government's efforts to develop telecommunication networks in underdeveloped areas throughout Indonesia. As part of this program, we have built towers for IOH and XL in remote areas of Indonesia including Papua, Kalimantan and Maluku.

The construction of towers in non-3T areas is a form of support made by the Company in collaboration with operators to support government programs in developing communications in all regions in Indonesia. By maintaining commitment to continuously improve good performance, providing various types of different services for equality of communication in all regions and parts of Indonesia, and supporting the distribution of digital financial services

mendukung pemerataan layanan keuangan digital yang nantinya diharapkan akan berdampak pada perkembangan ekonomi nasional.

Dengan seluruh pemenuhan standar dan penegakan peraturan yang ada, Perusahaan menyatakan bahwa selama tahun 2022, tidak ada insiden pelanggaran yang material atas hak-hak masyarakat lokal maupun adat sekitar lokasi operasional Perusahaan. [411-1]

which are expected to have an impact on national economic development.

With all compliance with standards and enforcement of existing regulations, the Company stated that during 2022, there were no incidents of violations of the rights of local communities and customs around the Company's operational locations. [411-1]





Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Bagi masyarakat yang ingin menyampaikan saran, masukan, maupun pengaduan/keluhan, Perusahaan menyediakan akses melalui surat elektronik (*e-mail*) dan layanan *Call Center*. Perusahaan menerima setiap saran, masukan, maupun pengaduan/keluhan dan menindaklanjutinya, setelah diolah oleh *helpdesk* menjadi *trouble ticket*.

Selama tahun 2022, jumlah pengaduan keseluruhan yang diterima adalah sebanyak 5.154 pengaduan dan 41,2 % di antaranya berasal dari pengaduan terkait permintaan warga.

Community Grievance Mechanism

For people who wish to submit suggestions, input, or complaints, the Company provides access via electronic mail (*e-mail*) and *Call Center* services. The Company receives every suggestion, input, or complaint and follows it up, after being processed by the help desk it becomes a *trouble ticket*.

During 2022, the total number of complaints received is as much as 5,154 complaints and 41.2% of them come from complaints related to citizen requests.

Tabel Isu Pengaduan Warga

Table of Resident Complaint Issues

Tahun Year	Jumlah Amount	Selesai Finish/Complete	%
Terkait Isu Petir Regarding Lightning Issue			
2020	1.658	1.427	86,1
2021	2.317	2.142	93,5
2022	755	619	93,5
Terkait Pembaharuan Sewa Lahan Regarding Site Renewal Issue			
2020	295	253	85,8
2021	563	496	89,8
2022	373	361	96,8
Terkait Permintaan Warga Regarding Residents' Demand			
2020	3.390	2.997	88,4
2021	4.712	4.440	94,7
2022	2.126	2.016	94,83
Terkait Permintaan Pemilik Lahan Landlord Issue			
2020	1.821	1.639	90,0
2021	2.342	2.146	92,8
2022	1.900	1.840	96,84

Proses Penanganan Saran, Masukan, Pengaduan/Keluhan dari Masyarakat

Process of Handling Suggestions, Inputs, Complaints/Grievances from the Community



Program Tanggung Jawab Sosial Masyarakat

Sementara itu, untuk memberikan nilai tambah kepada masyarakat, Protelindo turut melaksanakan program kegiatan CSR yang fokus pada 4 (empat) bidang utama, yaitu:

- 1) Pendidikan
- 2) Bantuan Penanggulangan Bencana Alam
- 3) Konservasi Alam
- 4) Kesehatan.

Social Community Responsibility Program

Meanwhile, to provide added value to the community, Protelindo is also implementing a CSR activity program that focuses on 4 (four) main areas, namely:

- 1) Education
- 2) Natural Disaster Management Assistance
- 3) Nature Conservation
- 4) Health

Struktur Unit Penanggung Jawab dan Pelaksana Program CSR

Unit Penanggung Jawab dan Pelaksana Program CSR PT Protelindo adalah Departemen *Marcomm* dan HR, serta Komite CSR yang telah dipilih. Tim ini berperan sebagai penanggung jawab terkait pengelolaan dan pelaksanaan CSR Perusahaan.

Structure of Responsible Unit for CSR Program

The Responsible Unit for implementing the PT Protelindo's CSR Program is the Marcom Department and HR as well as the selected CSR Committee. This team acts as the person in charge regarding the management and implementation of the Company's CSR.

Dalam pelaksanaannya, laporan mengenai pengelolaan dan pelaksanaan CSR kemudian diserahkan kepada Direksi untuk dievaluasi secara berkala.

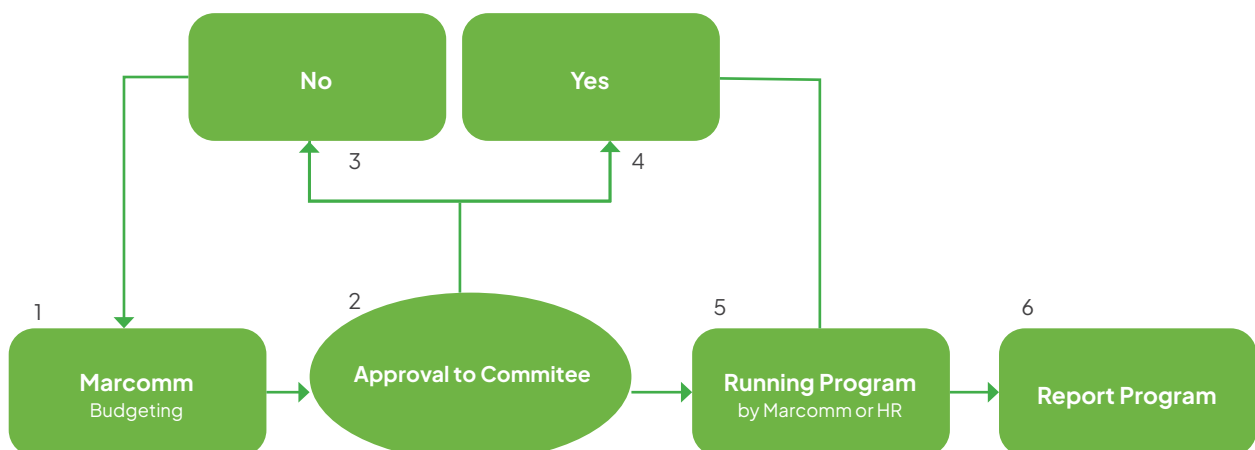
In practice, reports regarding the management and implementation of CSR are then submitted to the Board of Directors to be evaluated periodically.

Sumber dan Penganggaran Dana CSR Perusahaan

Penetapan anggaran dana unit Program CSR adalah sebagai berikut:

CSR Fund Sources and Budgeting

Determination of the budget for CSR Program unit funds is as follows:





Realisasi Program CSR [F.25]

Berikut realisasi program tanggung jawab sosial masyarakat Protelindo pada tahun 2022:

Bidang Pendidikan

Sejak tahun 2013 Perseroan melalui anak usaha Protelindo telah memberikan beasiswa kepada siswa sekolah menengah atas/kejuruan (SMA/SMK) dan mahasiswa di seluruh Indonesia. Melalui beasiswa ini, Perusahaan berharap dapat membantu menurunkan angka putus sekolah dan berkontribusi meningkatkan pendidikan masyarakat di Indonesia.

Secara total, Protelindo telah memberikan beasiswa kepada lebih dari 2.158 siswa dari 121 sekolah di 62 kota dan 17 provinsi untuk tingkat SMA/SMK, dalam penyalurannya Protelindo bekerjasama dengan Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia Tujuh Sembilan dan Yayasan Lazisma.

Sebagai bagian dari partisipasi dalam bidang pendidikan ini, Protelindo juga telah menyediakan kursus bahasa Inggris *online* kepada para mahasiswa dari 50 universitas dan penerima beasiswa SMA & SMK. Perusahaan juga memberikan bantuan sejumlah komputer jinjing kepada para siswa dan sekolah.

Protelindo juga telah menyalurkan program pembiayaan beasiswa selama 3 tahun dari semester 3 sampai dengan semester 8 khusus Perguruan Tinggi Negeri. Dalam pemberiannya perusahaan bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dan hingga saat ini sudah ada 182 mahasiswa di 26 Universitas Negeri di seluruh Indonesia mulai periode 2020.

Selain itu, Perusahaan juga membuka kesempatan kepada penerima beasiswa untuk dapat mengikuti magang di Protelindo. Program magang gelombang 2 tahun 2022 diselenggarakan selama 1 bulan khusus bagi siswa penerima beasiswa. Program ini dimulai sejak tanggal 12 Juli 2022 hingga 12 Agustus 2022. Berikut adalah 7 orang mahasiswa/ siswi peserta magang yang berasal dari berbagai universitas di Indonesia:

1. Alfi Maghfirah (Teknik Elektro), Universitas Brawijaya
2. Indra Maulana Sumar (Teknik Elektro), Universitas Cendana (Medan)
3. Shiraj Gilang Pratama Bachmid (Teknik Sipil), Universitas Sam Ratulangi
4. Angelina Fitriani Doke Bei (Teknik Sipil), Universitas Nusa Cendana
5. Kaleb Reufel Gandu (Teknik Sipil), Universitas Tadulako (Palu)
6. Muhammad Maulana (Teknik Elektro), Universitas Sriwijaya

CSR Program Realization [F.25]

The following is the realization of Protelindo community social responsibility programs in 2022:

Education

Since 2013, the Company through its subsidiary Protelindo has provided scholarships to high school/vocational (SMA/SMK) students and college students throughout Indonesia. Through this scholarships, the Company hopes to help reduce the dropout rate and contribute to improving public education in Indonesia.

In total, Protelindo has provided scholarships to more than 2,158 students from 121 schools in 62 cities and 17 provinces for SMA/SMK level. In the distribution of which Protelindo cooperates with Kesejahteraan Anak Indonesia Tujuh Sembilan Foundation and Lazisma Foundation.

As part of its participation in this field of education, Protelindo has also provided online English courses to students from 50 universities and SMA/SMK scholarship recipients. The Company also has provided a number of laptop to students and schools.

Protelindo has also distributed a scholarship financing program for 3 years from semester 3 to semester 8 specifically for state universities. In giving the award, the Company collaborated with the Karya Salemba Empat Foundation and to date there have been 182 students at 26 state universities throughout Indonesia starting in the 2020 period.

In addition, the Company has also opened opportunities for scholarship recipients to take part in internships at Protelindo. The 2nd batch of internship program in 2022 would be held for 1 month specifically for scholarship recipients. This program starts from July 12th, 2022 to August 12th, 2022. Following below are 7 students participating in the internship from various universities in Indonesia:

1. Alfi Maghfirah (Electrical Engineering), Brawijaya University
2. Indra Maulana Sumar (Electrical Engineering), Cendana University (Medan)
3. Shiraj Gilang Pratama Bachmid (Civil Engineering), Sam Ratulangi University
4. Angelina Fitriani Doke Bei (Civil Engineering), Nusa Cendana University
5. Kaleb Reufel Gandu (Civil Engineering), Tadulako University (Palu)
6. Muhammad Maulana (Electrical Engineering), Sriwijaya University

7. Muhammad Halim Sa'id (Teknik Elektro), Universitas Brawijaya

Ketujuh mahasiswa/mahasiswi tersebut ditempatkan di beberapa departemen seperti: *Marketing Sales and Leasing (MSL)*, *Operation and Maintenance (OM)*, *Build to Suit (BTS)*.

Protelindo juga telah memberikan bantuan berupa *laundry room* kepada SMK PGRI 1 Kudus di mana ruangan ini dapat berperan besar untuk jurusan perhotelan dan juga dapat digunakan secara komersial untuk kebutuhan sekolah. Selain itu, Perusahaan juga mendukung SMK Wisuda Karya Kudus dengan memberikan alat elektronik seperti alat grafir, komputer jinjing, lengan robot, alat ukur dan lainnya.

Peralatan yang diberikan oleh perusahaan digunakan untuk menunjang pembelajaran di jurusan mekatronika. SMK Wisuda Karya adalah salah satu SMK terbaik di Indonesia. Pendidikan adalah benih dari kemajuan sumber daya manusia serta perekonomian negara, sehingga Protelindo memberikan perhatian khusus dalam bidang pendidikan.

Selain itu, sebagai salah satu bentuk upaya Perseroan dalam mendukung pemerataan Pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia dan inklusi ekonomi yang dicanangkan oleh pemerintah, Perseroan juga berkolaborasi dengan *Art Therapy Center (ATC) Widyatama*, Bandung. Dana hasil kolaborasi tersebut akan digunakan untuk membantu siswa/i disabilitas di ATC Widyatama. ATC Widyatama merupakan lembaga pendidikan serta pelatihan kerja yang dikhususkan untuk para disabilitas yang bertujuan untuk mendukung mengembangkan potensi siswa/i penyandang disabilitas dengan menerapkan sistem pelatihan kerja berbasis seni dan desain yang berfokus ke dalam beberapa hal seperti

1. *Creativity, invention, innovation, modification*
2. Kemampuan teknis manual dan digital
3. *Business plan*
4. *Entrepreneurship*
5. Kerja Praktik

Dengan berfokus kepada beberapa poin hal di atas, kolaborasi yang dilakukan antara Protelindo dengan ATC Widyatama ini mampu menumbuhkan dan menciptakan anak-anak penyandang disabilitas yang mampu berdiskusi secara ekonomi dan mengikuti perkembangan digital dengan keterbatasan yang mereka miliki di kemudian hari.

7. Muhammad Halim Sa'id (Electrical Engineering), Brawijaya University

The seven students were placed in several departments, such as Marketing Sales and Leasing (MSL), Operation and Maintenance (OM), Build to Suit (BTS).

Protelindo has also provided assistance in the form of a laundry room to SMK PGRI 1 Kudus where this room can play a major role for the hospitality department and can also be used commercially for school needs. In addition, the Company also supports the Wisuda Karya Kudus Vocational School by providing electronic tools, such as engraving tools, portable computers, robotic arms, measuring instruments and others.

The equipment provided by the Company is used to support learning in the mechatronics department. SMK Wisuda Karya is one of the best SMKs in Indonesia. Education is the seed of progress in human resources and the country's economy, so Protelindo pays special attention to education.

In addition, as a form of the Company's efforts to support equal education for all Indonesian people and economic inclusion proclaimed by the Government, the Company also collaborated with the *Widyatama Art Therapy Center (ATC)*, Bandung. The funds from the collaboration will be used to help students with disabilities at ATC Widyatama. ATC Widyatama is an education and job training institution specifically for persons with disabilities which aims to support developing the potential of students with disabilities by implementing an art and design-based job training system that focuses on a number of things, such as

1. Creativity, invention, innovation, modification
2. Manual and digital technical capabilities
3. Business plans
4. Entrepreneurship
5. Practical Work

By focusing on some of the points above, the collaboration that was carried out between Protelindo and ATC Widyatama was able to grow and create children with disabilities who are able to be economically independent and follow digital developments with the limitations they will have in the future.



Bidang Bantuan Penanggulangan Bencana Alam

Program anak usaha Perseroan yang disebut "Protelindo Berbagi" merupakan kampanye untuk melaksanakan kegiatan program kemanusiaan antara lain pendistribusian sembako, alat kesehatan, dan bantuan lainnya kepada masyarakat yang terdampak bencana. Bantuan tersebut diberikan baik secara langsung kepada masyarakat maupun melalui pemerintah setempat. Berikut adalah beberapa kegiatan pemberian bantuan di beberapa daerah yang terdampak bencana.

Protelindo Berbagi memberikan bantuan kepada korban banjir rob di area di Semarang, Demak dan Pekalongan, Jawa Tengah pada bulan Juni 2022. Bencana banjir rob tepatnya melanda kawasan Desa Tirto dan Tegaldowo Pekalongan, Kabupaten Demak dan Desa Batu Demak Tanjung Emas, dan Tambak Lorok Semarang. Bantuan sembako yang diberikan berupa 220-liter minyak goreng, 220 kaleng susu, 220 kg gula pasir dan 2200 buah mie instan.

Musibah gempa bumi kembali di terjadi di Indonesia pada bulan November 2022 dengan kekuatan 5,6 Magnitudo yang mengakibatkan banyaknya kerusakan yang ditimbulkan. Berdasarkan data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat total 602 korban jiwa meninggal dunia dan jumlah pengungsi mencapai 114.683 jiwa akibat gempa di Cianjur, Jawa Barat.

Protelindo Berbagi juga telah menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk para korban bencana alam gempa bumi di Desa Warungkondang, Kecamatan Cugenang, Cianjur, Jawa Barat. Selain itu bantuan Protelindo juga diberikan kepada Kominfo kabupaten Cianjur yang terdiri atas 100 dus vitamin dan suplemen, 200 dus minyak angin aromaterapi, 200 kg beras, 100 dus obat-obatan, 50 dus air mineral, 2000 kg beras, 23 kardus susu anak, 100 pak biskuit, 130 pak snack untuk bayi, 150 dus mie instan, 16 karton popok bayi (*diapers*), dan 5 karton pembalut wanita.

Natural Disaster Management Assistance

The Company's subsidiary program called "Protelindo Berbagi" is a campaign to carry out humanitarian program activities including the distribution of basic food, medical devices and other assistance to communities affected by disasters. The assistance is provided either directly to the community or through the local government. Below are some of the relief activities in several areas affected by the disaster.

Protelindo Berbagi provided assistance to victims of tidal floods in areas in Semarang, Demak and Pekalongan, Central Java in June 2022. The tidal flood disaster to be exact hit Tirto and Tegaldowo Pekalongan areas, Demak Regency and Batu Demak areas, Tanjung Emas and Tambak Lorok Semarang. The basic food assistance provided was in the form of 220-liters of cooking oil, 220 cans of milk, 220 kg of sugar and 2,200 pieces of instant noodles.

Another earthquake occurred in Indonesia in November 2022 with a magnitude of 5.6 which caused a lot of damage. Based on data from the National Disaster Management Agency (BNPB), a total of 602 people died and 114,683 people were displaced due to the earthquake in Cianjur, West Java.

Protelindo Berbagi has also distributed humanitarian aid to victims of the earthquake natural disaster in Warungkondang, Cugenang District, Cianjur, West Java. In addition, Protelindo's assistance was also given to Kominfo, Cianjur District, consisting of 100 boxes of vitamins and supplements, 200 boxes of aromatherapy essential oil, 200 kg of rice, 100 boxes of medicines, 50 boxes of mineral water, 2000 kg of rice, 23 boxes of children's milk, 100 packs of biscuits, 130 packs of snacks for babies, 150 boxes of instant noodles, 16 cartons of baby diapers, and 5 cartons of sanitary napkins.

Selain itu, manajemen Protelindo juga telah mengadakan kegiatan untuk seluruh karyawan dalam berdonasi membantu korban bencana alam gempa bumi Cianjur. Dana yang terkumpul oleh karyawan rencananya untuk membangun sedikitnya 23 buah Hunian Sementara (HUNTARA), 4 *toilet* portabel, 2 lokasi *playground* di 2 lokasi sekaligus yaitu :

1. Kp. Pasir Luhur RT.005/RW.005 Desa Benjot, Kec. Cugenang
2. Kp. Babakan RT.006/RW.004 Desa Cirumput, Kec. Cugenang

Program ini bertujuan untuk mengembalikan mental para penyintas untuk mulai menjalani kehidupan normal dengan tinggal di hunian sementara

Bidang Konservasi Alam

Protelindo secara berkala memberikan bantuan kepada Yayasan Pro Natura yang fokus menjaga hutan Sungai Wain di Balikpapan, Kalimantan. Hutan ini merupakan salah satu hutan hujan dewasa terakhir di Kalimantan Timur dan berfungsi sebagai daerah aliran sungai bagi kota Balikpapan.

Masih seperti tahun sebelumnya, dukungan Perusahaan terbagi menjadi 2 program: yang pertama, dengan memberikan bantuan kepada tim patroli masyarakat yang ditarik dari desa-desa sekitar untuk melindungi Hutan Lindung Sungai Wain terutama pada musim kebakaran, dan yang kedua, memberikan bantuan kepada pusat pendidikan lingkungan yang dilengkapi dengan kandang beruang madu alami (KWPLH).



In addition, Protelindo's management has also held activities for all employees to donate to help victims of the Cianjur earthquake natural disaster. The funds collected by the employees plan to build at least 23 temporary shelters (HUNTARA), 4 portable toilets, 2 playground locations in 2 locations at once, namely:

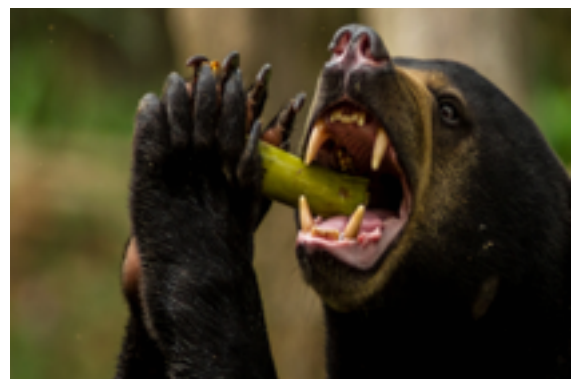
1. Kp. Pasir Luhur RT.005/RW.005 Benjot, Kec. Cugenang
2. Kp. Babakan RT.006 /RW.004 Cirumput, Kec. Cugenang

This program aims to restore the survivors' mentality to start living a normal life by living in temporary shelters.

Nature Conservation

Protelindo regularly provides assistance to the Pro Natura Foundation which focuses on protecting the Sungai Wain forest in Balikpapan, Kalimantan. This forest is one of the last mature rainforests in East Kalimantan and serves as a watershed for the city of Balikpapan.

Still like the previous year, the Company's support is divided into 2 programs: first, by providing assistance to community patrol teams drawn from surrounding villages to protect the Sungai Wain Protection Forest especially during the fire season; and the second, providing assistance to the environmental education center equipped with natural sun bear enclosure (KWPLH).





Bidang Kesehatan

Salah satu upaya mendukung perkembangan Kesehatan di Indonesia, Protelindo menjadi penyedia layanan kesehatan Yayasan Ksatria Medika Airlangga dan Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga (RSTKA) yang beroperasi di sekitar kepulauan Sumenep, Madura. Program pelayanan kesehatan dengan nama "Bakti Penakib", berlangsung selama 3 periode. Periode 1 pada bulan September 2022 berlayar ke kurang lebih ke 16 pulau di area Kepulauan Sumenep.

Kegiatan kesehatan yang dilakukan antara lain pelayanan kesehatan ibu dan anak, pemberian alat kesehatan, pelatihan penanganan gawat darurat kehamilan (Obstetri dan Ginekologi), penyuluhan kanker serviks, dan penyuluhan tentang kesehatan anak di pesantren.

Total kegiatan yang dilakukan tim RSTKA pada tahun 2022 melibatkan sebanyak 63 tenaga Kesehatan. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan di tahun 2022, yaitu: melakukan bedah cesar kepada 23 pasien, membantu ibu hamil sejumlah 867 pasien dan melakukan kegiatan untuk kesehatan anak sebanyak 725 pasien.

Selain itu, sebagai bagian dari Grup Djarum, Perseroan melalui anak usaha Protelindo juga berkontribusi kepada sesama perusahaan di dalam Grup, dengan memberikan beberapa alat kesehatan bagi rumah sakit di Kudus. Beberapa rumah sakit telah diberikan alat kesehatan, salah satunya adalah RS Ibu & anak Sunan Kudus. Protelindo memberikan alat kesehatan berupa: 3 Unit Alat Bantu Pernapasan Bayi, 1 Unit *Endoscopy*, 1 Unit *Insufflator*, 1 Unit *Laparoscopy* dan 5 Unit *Oscillation*, selain itu Protelindo juga memberikan alat kesehatan kepada RS Asyiyah Kudus berupa 1 Unit *Treadmill*, 1 Unit *Echocardiography* 2, 2 Unit Peralatan Untuk Ruang *Critical Care* (Mesin Anestesi & Alat Bantu Pernapasan Bayi).

Protelindo juga telah memberikan bantuan Ambulan kepada Rumah Sakit Mariam Kudus Yayasan Penyelenggaraan Ilahi Indonesia, Kudus. Diharapkan dengan adanya donasi dari Protelindo pemberian alat Kesehatan ini dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang akan diberikan kepada masyarakat khususnya di area Kudus, Jawa Tengah.

Health

One of the efforts to support the development of health in Indonesia, Protelindo has become the health care provider for the Ksatria Medika Airlangga Foundation and the Ksatria Airlangga Floating Hospital (RSTKA) operating around the Sumenep archipelago, Madura. The health service program with the name "Bakti Penakib", lasted for 3 periods. Period 1 in September 2022 sailing to approximately 16 islands in the Sumenep Archipelago area.

The health activities carried out included maternal and child health services, provision of medical devices, training in emergency pregnancy management (Obstetrics and Gynaecology), counseling on cervical cancer, and counseling on child health at Islamic boarding schools.

The total activities carried out by RSTKA team in 2022 involved 63 health workers. The following are the activities carried out in 2022, namely: performed birth surgeries for 23 patients, helped pregnant women for 867 patients, and carried out activities for child health for 725 patients.

In addition, as part of Djarum Group, the Company through its subsidiary Protelindo also contributes to fellow companies within the Group by providing several medical devices for hospitals in Kudus. Several hospitals have been provided with medical equipment, one of which is Sunan Kudus Mother & Child Hospital. Protelindo provided medical devices in the form of: 3 Respiratory Assistance Units, 1 Endoscopy Unit, 1 Insufflator Unit, 1 Laparoscopy Unit and 5 Oscillation Units. In addition, Protelindo also provided medical devices to Asyiyah Kudus Hospital in the form of 1 Treadmill Unit, 1 Echocardiography 2 Unit, 2 Units of Equipment for Critical Care Room (Anesthesia Machine & Baby Breathing Device).

Protelindo has also provided ambulance assistance to the Mariam Kudus Hospital, Penyelenggaraan Ilahi Indonesia Foundation, Kudus. It is hoped that with the donation from Protelindo, the provision of these medical devices can be used to improve health services that will be provided to the community, especially in the Kudus area, Central Java.



Realisasi Pendanaan Program CSR Protelindo

Berikut realisasi pendanaan program tanggung jawab sosial masyarakat Protelindo pada tahun 2022:

Realization of CSR Program Funding of Protelindo

The following is the realization of funding for Protelindo's social responsibility program in 2022:

Bidang Field of Fund Realization	Kegiatan Activities	Realisasi Penggunaan (Rp) Actual Use of Funds (IDR)
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Beasiswa kepada SMA/SMK Scholarships for SMA/SMK • Kursus bahasa Inggris <i>online</i> kepada mahasiswa dan siswa SMA/SMK Online English courses for high school/vocational high school students and college students • Beasiswa khusus Perguruan Tinggi Negeri Special scholarships for state universities • Program magang di Protelindo Internship program at Protelindo • Program donasi kepada difabel Donation program for disabilities • Pemberian <i>laundry room</i> kepada SMK PGRI Kudus Providing laundry room to SMK PGRI Kudus 	Rp15.101.571.234
Bantuan Penanggulangan Bencana Alam Natural Disaster Management Assistance	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan kepada korban banjir rob Semarang, Demak, Pekalongan Assistance to victims of the tidal flood in Semarang, Demak, Pekalongan • Bantuan kemanusiaan korban gempa bumi di Desa Warungkondang Assistance for earthquake victims in Warungkondang • Bantuan gempa bumi cianjur (pembangunan Hunian Sementara) HUNTARA di Cianjur Cianjur earthquake assistance (temporary shelter construction) HUNTARA in Cianjur 	Rp672.796.000



Bidang Field of Fund Realization	Kegiatan Activities	Realisasi Penggunaan (Rp) Actual Use of Funds (IDR)
Konservasi Alam Nature Conservation	<ul style="list-style-type: none">Bantuan kepada Yayasan Pro Natura (menjaga hutan Sungai Wain di Balikpapan) Assistance to Pro Natura Foundation (safeguarding the Sungai Wain forest in Balikpapan)Bantuan air bersih "Solar Power Pump System" (Desa Wailamonga) Clean water assistance "Solar Power Pump System" (Wailamonga)	Rp125.000.000
Kesehatan Health	<ul style="list-style-type: none">Kontribusi kepada rumah sakit Terapung Ksatria Airlangga (RSTKA) di Kepulauan Sumenep Madura Contribution to Ksatria Airlangga Floating Hospital (RSTKA) in Sumenep, MaduraPemberian alat kesehatan di beberapa rumah sakit di Kudus Provision of medical devices in several hospitals in KudusPemberian Ambulan rumah sakit di Kudus Provision of hospital ambulances in Kudus	Rp11.483.450.744
	TOTAL	Rp27.382.817.978

DONASI FASILITAS SANITASI



About PT Sinar Mensia Fasilitas

PT Sinar Mensia Fasilitas Tbk (SMF or the Company) was established in Medan, Sumatra, Java in 2005. The main focus of SMF business is to assist in the planning, construction, and operation of water treatment plants, and also to assist in the construction of roads.

Since 2008, SMF's main business is its ownership of 99.99% shares of PT. Pembangunan Sinar Mensia Fasilitas (PMSF). All the company's business activities are conducted primarily through PMSF. The structure of SMF business will be focused on the



“...the company will be focused on the...
...the company will be focused on the...
...the company will be focused on the...”

37% 6:20 PM

Company Group



SAMSUNG



**FORMULIR TANGGAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022**
RESPONSE FORM OF THE SUSTAINABILITY
REPORT

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia periode 2022. Untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan Perusahaan, kami mengharapkan saran dan tanggapan Anda atas laporan ini:

Thank you for your willingness to read this Sustainability Report of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia 2022. To improve the quality of this Report and develop the transparency of the Company's performance, we expect your inputs and feedbacks on this Report:

No	Pernyataan Training Program	Ya Yes	Tidak No
1	Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan This Integrated Report has provided me with useful information on economic, social, and environmental performance of the Company	-	-
2	Materi dalam laporan ini disajikan secara terstruktur The materials presented in this report are well-structured	-	-
3	Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami The disclosed data and information are easy to comprehend	-	-
4	Data dan informasi telah diungkapkan dengan lengkap, transparan dan berimbang The disclosed data and information are complete, transparent, and balanced	-	-
5	Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan The presented data and information are reliable for decision-making	-	-
6	Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai profil perusahaan dan seluruh kegiatannya secara lengkap This Integrated Report has provided me with complete information on the Company's profile and its entire activities	-	-
7	Layout, jenis font, ukuran, tata warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca The layout, types of font, size, color scheme, display, and images of this report are interesting and easy to read	-	-
8	Bagian mana dalam laporan ini yang paling bermanfaat bagi anda dalam aspek: Which information of this report benefits you the most in terms of:	-	-
	a. Pemberdayaan Pemangku Kepentingan Shareholder's Empowerment	-	-
	b. Kinerja ekonomi Economic performance	-	-
	c. Kinerja lingkungan Environmental performance	-	-
	d. Kinerja sosial Social performance	-	-

No	Pernyataan Training Program		
		Ya Yes	Tidak No
9	Jelaskan informasi yang belum diungkapkan dalam laporan ini yang seharusnya diungkapkan dalam aspek: Explain what information not included in this report that you expect to be addressed in terms of:	-	-
	a. Pemberdayaan Pemangku Kepentingan Shareholder's Empowerment	-	-
	b. Kinerja ekonomi Economic performance	-	-
	c. Kinerja lingkungan Environmental performance	-	-
	d. Kinerja sosial Social performance	-	-

Profil Pembaca

Reader's Profile

Asal kelompok pemangku kepentingan Background of stakeholder's group	
Jenis kelamin Gender	-
Umur Age	-
Pendidikan terakhir Educational Background	-
Pekerjaan Occupation	-
Nama institusi Name of institution	-
Bidang usaha Line of business	-

Kami sangat menghargai saran dan tanggapan yang Anda berikan kepada kami atas informasi yang disajikan dalam laporan ini. Untuk menyampaikannya kepada Perusahaan, silakan kirimkan formulir ini ke:

Menara BCA, 53th Floor
 Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310
 Telp : +62 21 23585500
 Fax : +62 21 23586446
 Email : investor.relations@ptsmn.co.id

We highly appreciate your suggestions and comments on information presented in this report. To deliver this to our Company, please send this completed form to:



Referensi Silang POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI Laporan Keberlanjutan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia 2022

Cross Reference of POJK No.51/POJK.03/2017 and GRI Standards Sustainability Report PT Profesional Telekomunikasi Indonesia 2022

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks isi GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2022 dengan mengacu pada Standar GRI. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January – 31 December 2022 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

POJK-51/2017	Standar GRI & Pengungkapan GRI Standards & Disclosure	Halaman Pages
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Overview of the Sustainability Aspect		
B.1. Aspek Ekonomi Economic Aspects	N/A	5
B.2. Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	N/A	5
B.3. Aspek Sosial Social Aspects	N/A	5
	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	
C. Profil Perusahaan Company Profile	2-1 Detail organisasi Organizational details	16
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values		21
C.2. Alamat Perusahaan Company's address		17
C.3. Skala Usaha Scale of the Company		22
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted		16

POJK-51/2017		Standar GRI & Pengungkapan GRI Standards & Disclosure	Halaman Pages
N/A		2-2 Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	28
N/A		2-3 Periode, frekuensi pelaporan, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	40, 41
N/A		2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	40
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from an Independent Party	2-5 Assurance oleh pihak eksternal External assurance	41
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	2-6 Kegiatan, rantai nilai, dan relasi bisnis lain Activities, value chain and other business relationships	-
N/A		2-7 Kepegawaian Employees	
N/A		2-8 Pekerja yang bukan merupakan pegawai Pekerja yang bukan merupakan pegawai Workers who are not employees	
N/A		2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	50,52
N/A		2-10 Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	53
		2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	50
		2-12 Peran badan tata Kelola tertinggi dalam memantau pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	49
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	49
		2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	49
N/A		2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	55
N/A		2-16 Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	50
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	54
N/A		2-18 Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	54
N/A		2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	55, 95



POJK-51/2017	Standar GRI & Pengungkapan GRI Standards & Disclosure	Halaman Pages
N/A	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	55, 56
N/A	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	56,96
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	-
D.1. Penjelasan Direksi Directors' Message		-
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	-
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	48
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	50
F.16. Pengaduan Masyarakat Public Grievance		50
N/A	2-26 Mekanisme untuk memperoleh saran dan menyampaikan masukan Mechanisms for seeking advice and raising concerns	55
N/A	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	57
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi Membership Associations	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	34
E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	67
N/A	2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	-
E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	N/A	50
E.4. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	N/A	-
GRI 3: Topik-topik Material 2021 Material Topics 2021		
N/A	3-1 Proses penentuan topik-topik material Process to determine material topics	42
N/A	3-2 Daftar topik-topik material List of material topics	44
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016		
N/A	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	45

POJK-51/2017	Standar GRI & Pengungkapan GRI Standards & Disclosure	Halaman Pages
N/A	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	76
N/A	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	96
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	N/A	77
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	N/A	77
	GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	
N/A	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	45
F.20. Upah Minimum Regional Regional minimum wage	202-1 Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	56
N/A	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	-
	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	
N/A	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	45
N/A	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	-
	GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	
N/A	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	75
	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	
N/A	207-1 Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	77



POJK-51/2017	Standar GRI & Pengungkapan GRI Standards & Disclosure	Halaman Pages
N/A	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	78
N/A	207-4 Laporan per negara Country-by-country reporting	78
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Aspek Umum General Aspect		
F.4. Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	N/A	82
Aspek Material Material Aspect		
N/A	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	45
N/A	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	83
Aspek Energi Energy Aspect		
N/A	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	45
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	83
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption within the organization	-
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	84
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	84
Aspek Air Water Aspect		
N/A	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	45
N/A	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	85
N/A	303-3 Pengambilan air Water withdrawal	86
N/A	303-4 Pembuangan air Water discharge	86
F.8. Penggunaan Air Water usage	303-5 Konsumsi air Water consumption	86

POJK-51/2017		Standar GRI & Pengungkapan GRI Standards & Disclosure	Halaman Pages
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	88	
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	88	
	F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Initiatives	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	88
Aspek Emisi Emission Aspect		GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	
N/A	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	45	
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	85	
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	85	
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	85	
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	85	
Aspek Limbah Water Aspect		GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	
N/A	306-1 Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	-	
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE			
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016			
N/A	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	45	
N/A	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	94	



POJK-51/2017	Standar GRI & Pengungkapan GRI Standards & Disclosure	Halaman Pages
N/A	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	95, 96
N/A	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	97
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		
N/A	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	45
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	104
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	105
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	106
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	105
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	-
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016		
N/A	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	45
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	98
N/A	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	98
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016		
N/A	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	45
N/A	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	52, 93

POJK-51/2017	Standar GRI & Pengungkapan GRI Standards & Disclosure	Halaman Pages
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	96
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016		
N/A	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	45
N/A	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	96
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016		
N/A	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	100
GRI 408: Pekerja anak 2016 Child Labor 2016		
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	97
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016		
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	97
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 Rights of Indigenous Peoples 2016		
N/A	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	45
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	113
GRI 412: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016		
N/A	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	45



POJK-51/2017	Standar GRI & Pengungkapan GRI Standards & Disclosure	Halaman Pages
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	111
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	111
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	N/A	116
G. Lain-lain Others		
G.2. Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	N/A	124
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback	N/A	n/a
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	N/A	126

Laporan Keberlanjutan **2022** Sustainability Report



PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Menara BCA, 55th Floor
Jl. M. H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310 - Indonesia
T +62 21 2358 5500
F +62 21 2358 6446

www.protelindo.net